

**PENERAPAN METODE *MAKE A MATCH* TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN IPA DI MI AL-ADLI
PALEMBANG**



SKRIPSI SARJANA S.1

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)**

Oleh

FITRI DIANI

NIM 14270037

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH

PALEMBANG

2018

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Dosen Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan UIN
Raden Fatah Palembang
di Palembang

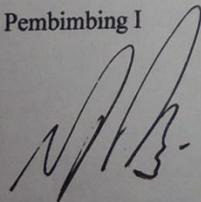
Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul *Penerapan Metode Make A Match Terhadap Hasil Belajar siswa kelas V pada Mata Pelajaran IPA di MI AL-Adli Palembang*, oleh saudari FITRI DIANI, NIM 14270037 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Palembang, 2018

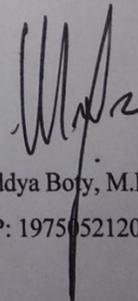
Pembimbing I



Drs. Aquami, M.Pd.I

NIP: 196706191995031001

Pembimbing II



Midya Boty, M.Pd

NIP: 197505212005012004

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

**PENERAPAN METODE MAKE A MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN IPA DI MI AL-ADLI
PALEMBANG**

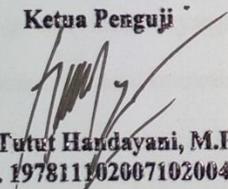
Yang ditulis oleh saudara **FITRI DIANI, NIM 14270037**
telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan
di depan Panitia Penguji Skripsi
pada tanggal, 28 November 2018

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

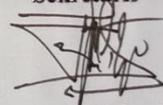
Palembang, 28 November 2018
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Panitia Penguji Skripsi

Ketua Penguji


Dr. Tutuf Handayani, M.Pd.I
NIP. 197811102007102004

Sekretaris


Muhammad Afandi, M.Pd
NIP. 198406022018011001

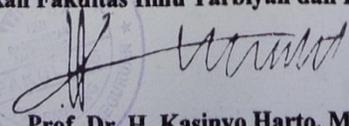
Penguji Utama : H. Faisal, M.Pd.I
NIP. 197405122003121001

(.....)

Anggota Penguji : Miftahul Husni, M.Pd.I

(.....)

**Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**


Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 197109111997031004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Barang siapa yang mengerjakan kebaikan sekecil apapun, niscaya dia akan melihat balasannya ” (Q.S Al-Zalzalah:7)

“ Dan aku belum pernah kecewa dalam berdoa kepada-MU ya Rabb”

(QS. Maryam: 4)

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Burhan dan Ibundaku Hayati yang telah memberikan semua yang terbaik dalam hidupku, yang selalu mencurahkan cinta dan kasih sayangnya serta tiada henti-hentinya mendo'akan dan mendukung demi suksesanku.
2. Adik perempuanku tercinta Zahwa Azahrayang selalu memotivasiku dan menjadi bagian dari semangatku.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin adalah kata awal yang patut peneliti ucapkan sebagai rasa syukur atas karunia Allah SWT yang telah memberikan nikmat kejernihan pikiran dan kebersihan hati, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tak henti-hentinya kita haturkan kepada junjungan agung kita Nabi Muhammad SAW beserta para sahabat dan keluarganya, yang telah membawa pelita penerang bagi kehidupan manusia, sehingga mereka diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu agama Islam yang mereka peroleh dalam realita kehidupan sehari-hari.

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti mengambil judul "*Penerapan Metode Make A Match Terhadap Hasil Belajar siswa kelas V pada Mata Pelajaran IPA di MI AL-Adli Palembang*". Penyusunan skripsi ini dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar kesarjanaan pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang ada, namun seringkali peneliti menemui kesulitan-kesulitan dan hambatan-hambatan. Akan tetapi berkat inayah Allah SWT, serta bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, peneliti menyampaikan penghargaan dan mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang khususnya peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. M Sirozi, MA., PhD selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Ibu Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I selaku ketua jurusan PGMI yang telah memberi arahan kepada saya selama kuliah di UIN Raden Fatah.
4. Bapak Drs. Aquami, M.Pd.I, selaku pembimbing I dan Ibu Midya Botty M.Pd selaku pembimbing II yang selalu tulus dan ikhlas untuk membimbing dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak /ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah sabar mengajar dan memberikan ilmu selama saya kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
6. Pimpinan Perpustakaan Pusat dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
7. Bapak H.M. Isa Sakdun, LC selaku Kepala Sekolah MI Al-Adli Palembang beserta para guru khususnya Ibu Avena, S.Pd.I dan Bapak Suwandi S.Pd yang mengizinkan saya meneliti sekolahnya, beserta guru dan para stafnya yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan dalam skripsi ini.
8. Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Burhan dan Ibundaku Hayati yang telah memberikan semua yang terbaik dalam hidupku, yang selalu

mencurahkan cinta dan kasih sayangnya serta tiada henti-hentinya mendo'akan dan mendukung demi suksesanku.

9. Adik perempuanku tercinta Zahwa Azahra yang selalu memotivasiku dan menjadi bagian dari semangatku.
10. Semua keluarga besar saya yang selalu memberikan dukungan dan nasehat.
11. Orang yang spesial tak pernah lelah memberiku semangat dan nasehat dalam menyelesaikan skripsi ini yaitu Mustakim Amak.
12. Sahabat-sahabat terbaikku Fadilatul Jannah, Faiza Tunnisak, Fatimah, Alfy Latifah, Faiga Wati, Endang Kusuma Dewi, Fitri Agustina, Munawaroh yang selalu berbagi rasa suka dan duka selama kuliah dan yang selalu saling membantu selama proses penyelesaian skripsi ini.
13. Teman-teman seperjuangan PGMI 01 2014, teman-teman PPLK II di MI Al-Adli Palembang, dan teman-teman KKN di desa Sungai Rotan.
14. Terimakasih kepada dosen pembimbing, staf Prodi PGMI, dan seluruh teman-teman PGMI angkatan 2014
15. Agama, bangsa, dan Negara dan almamater yang selalu kujaga dan kebanggakan.

Semoga bantuan mereka dapat menjadi amal shaleh dan dapat diterima oleh Allah SWT sebagai bekal di akhirat dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. *Aamiin Ya Robbal Alamin*. Dan penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, akhirnya penulis mengharapakan saran dan kritikan

yang bersifat konstruktif untuk menyempurnakan skripsi ini dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Palembang, 2018
Penulis

Fitri Diani
NIM 14270037

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
F. Tinjauan Pustaka	12
G. Kerangka Teori.....	20
H. Metodologi Penelitian	28
I. Sistematika Pembahasan	37
BAB II LANDASAN TEORI	39
A. Penerapan Metode Pembelajaran <i>Make a Match</i>	39
B. Pengertian Metode <i>Make a Match</i>	56
C. Hasil Belajar	60
D. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam	70
BAB III KONDISI OBJEKTIF PENELITIAN	76
A. Sejarah Berdiri dan Letak Geografis MI Al-‘Adli Palembang	76
B. Keadaan Kepala Sekolah dan Wakilnya, Guru, Pegawai, dan Keadaan Siswa di MI Al-‘Adli Palembang.....	76
C. Kegiatan Belajar Mengajar MI Al-Adli Palembang	93

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	98
A. Hasil Penelitian	98
1. Deskripsi Pelaksanaan pada Kelas Eksperimen.....	100
2. Deskripsi Pelaksanaan pada Kelas Kontrol.....	105
B. Pembahasan.....	110
1. Hasil Belajar Siswa yang Menerapkan Metode <i>Make a Match</i> pada Mata Pelajaran IPA Kelas VA di MI Al-Adli Palembang.....	110
2. Hasil Belajar Siswa yang tidak Menggunakan Metode <i>Make a Match</i> pada Mata Pelajaran IPA Kelas VB di MI Al-Adli Palembang.....	115
3. Pengaruh Penerapan Metode <i>Make a Match</i> Kelas V pada Mata Pelajaran IPA di MI Al-Adli Palembang.....	121
BAB V PENUTUP.....	125
A. Simpulan	125
B. Saran.....	127

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Populasi dan Sampel Siswa kelas V MI Al-Adli Palembang	32
2. Tabel 2.1 Jenis dan Indikator Hasil Belajar	69
3. Tabel 3.1 Sarana MI Al-‘Adli Palembang	85
.....	
4. Tabel 3.2 Prasana MI Al-‘Adli Palembang.....	85
5. Tabel 3.3Periode Kepemimpinan Kepala MI Al-Adli Palembang	86
6. Tabel 3.4 Data Guru MI Al-‘Adli Palembang	87
7. Tabel 3.5 Keadaan Pegawai MI Al-‘Adli Palembang.....	89
8. Tabel 3.6Keadaan Siswa MI Al-‘Adli Palembang.....	90
9. Tabel 3.7Waktu belajar hari Senin Sampai Kamis waktu pagi	93
10. Tabel 3.8Waktu belajar hari Senin Sampai Kamis waktu siang.....	94
11. Tabel 3.9Waktu belajar hari Jum’at	94
12. Tabel 3.10Waktu belajar hari Sabtu	95
13. Tabel 3.11Kegiatan Ekstrakurikuler yang wajib di MI Al-Adli Palembang.....	97
14. Tabel 3.12Kegiatan Ekstrakurikuler yang tidak wajib di MI Al-Adli Palembang.....	97
15. Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	98
16. Tabel 4.2 Hasil Belajar Siswa Kelas VA yang Menerapkan Metode Make a Match.....	110
17. Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Hasil BelajarSiswa Kelas VA yang Menerapkan Metode Make a Match	112
18. Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas VA Menggunakan Metode Make a Match untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi.....	112
19. Tabel 4.5 Presentase Hasil Belajar Siswa Kelas VA yang Menerapkan MetodeMake a Match pada Mata Pelajaran IPA di MI Al-Adli Palembang	115
20. Tabel 4.6 Hasil Belajar Siswa kelas VB yang tidak menerapkan metode Make a Match.....	116

21. Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas V yang tidak Menerapkan Metode Make a Match	117
22. Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas V yang tidak Menggunakan Metode Make a Match untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi	118
23. Tabel 4.9 Presentase Hasil Belajar Siswa Kelas VB yang tidak Menerapkan Metode Make a Match pada Mata Pelajaran IPA di MI Al-Adli Palembang.....	120
24. Tabel 4.10 Perhitungan untuk memperoleh “t” tentang hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA yang menerapkan metode Make a Match dan yang tidak menerapkan metode Make a match	121

ABSTRAK

Penelitian ini membahas penerapan metode pembelajaran *Make a Match* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di MI Al-Adli Palembang. Penelitian ini juga untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas eksperimen dan kontrol. Kelas eksperimen yang diajar dengan metode pembelajaran *Make a Match* dan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas eksperimen setelah di beri tindakan.

Peneliti menggunakan metode *true-experimental design* dalam bentuk *Posttest-Only Control Design*. Karena desain ini peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang memengaruhi jalannya eksperimen jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen *pre-experimental design* dalam bentuk *Posttest-Only Control Design*. Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling* (sengaja), dengan jumlah siswa 60 orang kelas VA 30 dan VB 30 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi.

Hasil belajar siswa setelah diterapkan metode pembelajaran *Make a Match* pada mata pelajaran IPA kelas V di MI Al-Adli Palembang tergolong tinggi dari metode pembelajaran *Konvensional* atau kelas kontrol. Hasil penelitian menyatakan bahwa hasil perolehan nilai rata-rata (*mean*) Bisa dilihat dari perolehan nilai rata-rata (*mean*) kelas VA yakni 85, sedangkan hasil belajar siswa yang memperoleh skor tinggi ada 9 orang siswa (30%), skor sedang 15 orang siswa (50%), dan skor rendah 6 orang siswa (20%) sedangkan hasil belajar siswa kelas VB pada mata pelajaran IPA dengan tidak menggunakan metode pembelajaran *Make a Match* di MI Al-Adli tergolong rendah. Kelas VB yakni 50, sedangkan presentasi hasil belajar siswa yang memperoleh skor tinggi ada 2 orang siswa (6,67%), nilai sedang ada 24 orang siswa (80%), dan nilai rendah ada 4 orang siswa (13,3%). Berdasarkan temuan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa adanya perubahan dengan menggunakan metode pembelajaran *Make a Match*, dengan adanya perubahan berarti ada peningkatan hasil belajar setelah diterapkan metode pembelajaran *Make a Match*. Maka dapat disimpulkan H_0 (hipotesis nihil) yang diajukan ditolak, ini berarti menunjukkan hasil belajar setelah diterapkan metode pembelajaran *Make a Match* terdapat pengaruh yang meningkat.

Kata Kunci : Metode *Make a Match*, Hasil Belajar

ABSTRACT

This study discusses the application of *Make a Match* learning methods to student learning outcomes in grade V science subjects at Al-Adli MI Palembang. This study was also to find out the differences in student learning outcomes in the experimental and control class science subjects. The experimental class was taught using the *Make a Match* learning method and the control class that was not given treatment. The purpose of this study is to find out the student learning outcomes in science subjects in the experimental class after being given action.

The researcher uses the *true-exsperimental design* method in the form of *Posttest-Only Control Design*. Because of this design the researcher can control all external variables that influence the course of the experiment type of quantitative research with the experimental method of *pre-experimental* design in the form of *Posttest-Only Control Design*. The sampling in this study is a *Purposive Sampling* technique (intentional), with the number of students 60 people VA 30 classes and VB 30 people. Data collection techniques used in this study were interview, observation, test, and documentation methods.

Student learning outcomes after being applied to the *Make a Match* learning method in grade V science subjects in Palembang's Al-Adli MI are relatively high from *conventional* learning methods or control classes. The results of the study state that the results of the average value (*mean*) can be seen from the acquisition of the mean value of the VA class is 85, while the learning outcomes of students who get high scores are 9 students (30%), the score is 15 people students (50%), and a low score of 6 students (20%) while the learning outcomes of VB class students in science subjects without using the *Make a Match* learning method in Al-Adli MI are low. VB class is 50, while the presentation of learning outcomes of students who get high scores is 2 students (6.67%), moderate grades are 24 students (80%), and low scores are 4 students (13.3%). Based on the findings of the results above it can be concluded that there is a change using the *Make a Match* learning method, with the change means there is an increase in learning outcomes after applying the *Make a Match* learning method. Then it can be concluded that H_0 (null hypothesis) proposed was rejected, this means showing learning outcomes after applying the *Make a Match* learning method there is an increasing influence.

Keywords: *Make a Match* Method, Learning Outcomes

الملخص

تناقش هذه الدراسة تطبيق طرق تعلم مطابقة مع نتائج تعلم الطلاب في المواد الدراسية للصف الخامس في كانت هذه الدراسة أيضا لمعرفة الاختلافات في نتائج تعلم الطلاب في المواد MI Palembang العادلي الدراسية التجريبية والعلمية. تم تدريس الفصل التجريبي باستخدام طريقة "تعلم طريقة مطابقة" وفئة التحكم التي لم يتم تقديم العلاج لها. الغرض من هذه الدراسة هو معرفة نتائج تعلم الطلاب في المواد العلمية في الصف التجريبي بعد أن يتم اتخاذ إجراء.

وبسبب هذا Posttest-Only يستخدم الباحث أسلوب التصميم التجريبي الحقيقي في شكل تصميم التحكم في التصميم ، يمكن للباحث التحكم في جميع المتغيرات الخارجية التي تؤثر في مسار نوع التجربة البحثية الكمية مع فقط. أخذ العينات في هذه Posttest-Only الطريقة التجريبية للتصميم التجريبي في شكل تصميم التحكم في VB الطبقات و VA 30 الدراسة هو أسلوب أخذ العينات هادف (المتعمد) ، مع عدد من الطلاب 60 شخصا شخصا. كانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي المقابلات والملاحظة والاختبار وطرق 30 التوثيق.

إن مخرجات تعلم الطلاب بعد تطبيقها على طريقة "اتباع طريقة مطابقة" في المواد الدراسية للصف الخامس في "العدلي" في باليمبانج مرتفعة نسبياً عن طرق التعليم التقليدية أو فصول التحكم. تشير نتائج الدراسة إلى أن نتائج هي 85 ، في حين أن نتائج التعلم VA متوسط القيمة (الوسط) يمكن رؤيتها من اكتساب القيمة المتوسطة لفئة للطلاب الذين يحصلون على درجات عالية هم 9 طلاب (30%) ، والنتيجة هي 15 شخصاً. الطلاب (50%) ، في المواد العلمية دون VB والنتيجة المنخفضة من 6 طلاب (20%) في حين أن مخرجات التعلم لطلاب الصف هي 50 ، في حين أن عرض نتائج VB منخفضة فئة MI في العدلي Make a Match استخدام طريقة تعلم التعلم للطلاب الذين يحصلون على درجات عالية هو 2 طلاب (6.67%) ، والصفوف المعتدلة 24 طالبا (80%) ، والدرجات المنخفضة هي 4 طلاب (13.3%). استناداً إلى نتائج النتائج المذكورة أعلاه ، يمكن استنتاج أن هناك تغييراً باستخدام طريقة تعلم "التوفيق" ، مع وجود تغيير في زيادة نتائج التعلم بعد تطبيق طريقة تعلم "تقديم مطابقة". ومن ثم يمكن استنتاج أن اقتراح (فرضية فارغة) قد تم رفضه ، وهذا يعني إظهار مخرجات التعلم بعد تطبيق طريقة تعلم "التوفيق" ، حيث يوجد تأثير متزايد.

كلمات البحث: جعل طريقة مطابقة ، نتائج التعلم

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aktivitas atau proses sosial yang esensial yang memungkinkan generasi muda hidup eksis dalam kompleksitas social, modernisasi ekonomi, serta ilmu pengetahuan dan teknologi. Brubacher mendefinisikan pendidikan sebagai suatu proses pengembangan potensi dasar manusia yang berkaitan dengan moral, intelektual, dan jasmaninya untuk mencapai hidup dalam kerangka sistem social. Menurut Langeveld pendidikan ialah setiap usaha, pengaruh perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak bertujuan kepada pendewasaan anak itu atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Pengaruh itu datang dari orang dewasa (atau diciptakan oleh orang dewasa seperti, sekolah, buku, putaran hidup sehari-hari, dan sebagainya). Dan ditunjukkan kepada orang yang belum dewasa. Menurut John Dewey pendidikan proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional kearah alam dan sesama manusia. Dan menurut Ki. Hajar Dewantara pendidikan adalah tuntutan dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya pendidikan yaitu menuntut segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu sebagai

manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.¹

Bruner menegaskan pendidikan bukan sekedar persoalan teknik pengelolaan informasi, bahkan bukan penerapan teori belajar di kelas atau menggunakan hasil ujian prestasi yang berpusat pada mata pelajaran.

John Dewey berpendapat bahwa pendidikan adalah proses yang tanpa akhir (*Education is the proces without end*), dan pendidikan merupakan proses pembentukan kemampuan dasar yang fundamental, baik menyangkut daya pikir (daya intelektual) maupun daya emosional (perasaan) yang diarahkan kepada tabiat manusia dan kepada sesamanya.²

Ahmad Tafsir menyatakan bahwa pendidikan adalah upaya membantu manusia untuk menjadi manusia. Ungkapan ini sangat ideal dan memiliki makna besar ketika mampu diterjemahkan oleh para guru sebagai pendidik bagi murid-muridnya di sekolah. Sebagai seorang pengajar sekaligus pendidik bagi murid-muridnya, guru merupakan faktor penentu dalam keberhasilan setiap upaya pendidikan. Dan oleh sebab itu setiap adanya inovasi di dunia pendidikan, khususnya dalam sumber daya manusia dan kurikulum yang dihasilkan dari upaya pendidikan selalu bermuara pada faktor guru. Hal ini menjadi bukti nyata bahwa betapa eksistensi guru dalam pendidikan sangatlah penting.³

¹ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (PT RajaGrafindo Persada: Jakarta, 2012) Hal,3

² Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal.3-5

³ Manpan Drajat dan Ridwan Effendi, *Etika Profesi Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 37

Sedangkan secara Filosofis pendidikan harus di angkat pada level konsep yang tinggi, sehingga terlepas dari pengertian yang hanya melihat pendidikan sebagai kegiatan belajar mengajar dikelas saja dan suatu usaha membantu orang lain menjadi manusia terdidik, dan ini muncul sebagai fenomena sosial. Secara perinsip pernyataan filosofis harus memberi identitas pada pendidikan yang berbeda dengan yang lain bersifat "*cross culture*". Artinya bahwa kita melihat pendidikan itu dengan konsep yang lebih luas dan lintas kultur yang memandang manusia sebagai bagian dari masyarakat sosial yang secara akumulatif mempengaruhi proses pendidikan. Semula teori pendidikan itu sebagai mana dikatakan O'Connor hanyalah sebagai penghargaan rasa hormat saja. Lebih lanjut O'Connor mengatakan bahwa teori pendidikan tidak memiliki keterkaitan logis sebagai suatu rangkaian hipotesis dan gagal membentuk suatu paradigma sebagai suatu teori ilmiah.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar pada setiap individu atau kelompok untuk merubah sikap dari tidak tahu menjadi tahu sepanjang hidupnya. Sedangkan proses belajar mengajar merupakan kegiatan pokok sekolah yang di dalamnya terjadi proses siswa belajar dan guru mengajar dalam konteks interaktif dan terjadi interaksi edukatif antara guru dan siswa, sehingga terdapat perubahan dalam diri siswa baik perubahan pada tingkat pengetahuan, pemahaman dan keterampilan ataupun sikap. Melalui proses mengajar tersebut akan dicapai tujuan pendidikan tidak hanya dalam hal membentuk perubahan tingkah laku dalam diri siswa, akan tetapi juga

meningkatkan pengetahuan yang ada dalam diri siswa. Sebagai seorang tenaga pengajar (guru), aktifitas kegiatannya tidak dapat dilepaskan dengan proses pengajaran. Sementara proses pengajaran merupakan suatu proses yang sistematis, yang tiap komponennya sangat menentukan keberhasilan belajar anak didik. Sebagai suatu sistem, proses belajar itu saling berkaitan dan bekerja sama untuk mencapai tujuan yang ingin dicapainya.⁴ Dalam undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional dikatakan bahwa: pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepirtual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.⁵

Belajar juga merupakan kewajiban bagi setiap orang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan mereka.⁶ Hal ini dinyatakan dalam surat Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يرفع الله الذين امنوا منكم والذين اوتوا العلم درجات

Artinya: “Niscaya Allah akan meninggikan beberapa derajat kepada orang-orang beriman dan berilmu.”⁷

⁴ Hamzah, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hal. 22

⁵ Uyoh Sadulloh, *Pedagogik (ilmu mendidik)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 5

⁶ Utami Munandar, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 62

⁷ Muhammad Shohib, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bogor : Wisma Haji, 2007), hal, 543

Proses belajar mengajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seorang individu yang berupaya mencapai tujuan belajar atau yang biasa disebut hasil belajar, yaitu suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.⁸

Metode pembelajaran adalah cara dan teknik yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran atau menguasai kompetensi tertentu yang dirumuskan dalam silabus mata pelajaran. Dalam pandangan filosofis pendidikan, metode merupakan alat yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pendidikan.⁹

Menurut M. Sobri Sutikno berpendapat bahwa metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri peserta didik dalam upaya untuk mencapai tujuan.

Metode pembelajaran *Make a Match* adalah sistem pembelajaran yang mengutamakan penamaan kemampuan sosial terutama kemampuan bekerja sama, kemampuan berinteraksi disamping kemampuan berpikir cepat melalui permainan mencari pasangan dengan dibantu kartu.

Kemudian Hasil belajar yang dicapai oleh para pelajar menggambarkan hasil usaha yang dilakukan oleh guru dalam memfasilitasi dan menciptakan kondisi kegiatan belajar mereka. Dengan kata lain, tujuan usaha guru itu diukur dengan hasil belajar mereka. Oleh sebab itu untuk mengetahui seberapa jauh tujuan itu

⁸ Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), hal.19

⁹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), hal. 185

tercapai, ia perlu mengetahui tipe hasil belajar yang akan dicapai melalui kegiatan mengajar.¹⁰

Pada dasarnya mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang diharapkan sebagai sarana mengembangkan kemampuan berfikir analisis deduktif dengan menggunakan berbagai konsep dan prinsip IPA untuk menjelaskan berbagai peristiwa alam. Telah diketahui bersama bahwa dikalangan peserta didik telah berkembang pesan yang kuat bahwa pelajaran IPA merupakan pelajaran yang sulit untuk dipahami dan kurang menarik.¹¹

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di kelas V mata pelajaran IPA, diperoleh data bahwa pada saat guru menyampaikan materi masih menggunakan metode ceramah. Sehingga siswa kurang aktif dan kurang berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran sehingga siswa mudah mengantuk dan tidak termotivasi untuk memahami materi IPA yang diajarkan oleh guru, gejala-gejala tersebut menunjukkan bahwa kurangnya penerapan metode dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya dari wawancara yang peneliti laksanakan dengan wali kelas V di MI AL-Adli Palembang, yaitu ibu Avena, S.Pd.I. mengenai kiat-kiat guru dalam rangka menerapkan metode pembelajaran, beliau mengatakan bahwa selama ini telah berusaha mengajar semaksimal mungkin. Beliau telah berupaya menyampaikan materi IPA dengan memberikan berbagai latihan secara rutin,

¹⁰ Departemen Agama RI, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta, 2001), hal. 56

¹¹ Haryono, *Pembelajaran IPA yang Menarik dan Menyaksikan Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Kepel Press, 2013), hal.4

memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya sendiri di depan kelas, serta mengadakan prosesi tanya jawab kepada siswa dalam setiap pembelajaran.¹²

Akan tetapi, berbagai upaya dan usaha yang telah dilakukan oleh guru tersebut sayangnya belum mampu untuk memotivasi siswa dalam belajar. Sebagian besar siswa terlihat masih pasif dan kurang semangat ketika guru menyampaikan materi pembelajaran.

Senada dengan hal tersebut, peneliti sempat melakukan wawancara dengan beberapa siswa kelas V di MI AL-Adli Palembang, yaitu Putri dan Reza berpendapat bahwa ia gemar dengan pelajaran IPA. Menurutnya, pelajaran tersebut sangat menyenangkan terlebih ketika disuruh menjelaskan tentang bagian-bagian tumbuhan. Sedangkan menurut Della, pelajaran IPA merupakan pelajaran yang membosankan karena dirinya sering mengantuk ketika mendengar metode ceramah guru mengenai materi yang disampaikan serta merasa malas ketika disuruh mencatat materi pelajaran.¹³

Kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran juga tercermin dalam hasil belajar siswa yang masih tergolong rendah. Berdasarkan nilai ulangan harian siswa kelas V di MI AL-Adli Palembang, nilai terendah mata pelajaran IPA adalah 6,0 dan nilai tertinggi adalah 8,5. Jika dilihat dari standar nilai KKM IPA

¹²Wawancara, guru kelas V MI Al-Adli Palembang, 14 Mei 2018

¹³Wawancara, siswa kelas V MI Al-Adli Palembang, 14 Mei 2018

di kelas V yang mencapai angka 7,5, maka masih terdapat beberapa siswa yang belum tuntas hasil belajarnya.¹⁴

Untuk mengatasi masalah tersebut dapat digunakan metode pembelajaran yang tepat. Salah satu metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah metode pembelajaran *Make a Match*, metode pembelajaran ini juga untuk melatih rasa sosial siswa, kerja sama, dan kemampuan memberi penilaian. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menuangkan ide, pikiran, pengalaman, dan pendapat dengan benar. Dengan metode pembelajaran *Make a Match* memungkinkan bagi siswa untuk bekerja sama, bertukar pendapat, dan memberikan saran.

Berkenaan dengan permasalahan latar belakang di atas, jika penggunaan pembelajaran menggunakan metode *Make A Match* sesuai dengan materi pelajaran, maka dapat mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya dalam pelajaran IPA. Untuk itu, perlu dilakukan penelitian dengan judul “***Penerapan Metode Make A Match Terhadap Hasil Belajar siswa kelas V pada Mata Pelajaran IPA di MI AL-Adli Palembang***” materi ***Pernapasan pada Tumbuhan dan fungsinya.***

¹⁴Dokumentasi, 14 Mei 2018

1. Identifikasi Masalah

Beranjak dari latar belakang masalah di atas penulis menemukan beberapa identifikasi masalah. Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Terdapat siswa yang kurang aktif dan kurang berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Terdapat guru yang belum menggunakan metode yang bervariasi dan hanya menggunakan metode ceramah.
- c. Terdapat hasil belajar siswa belum sepenuhnya mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) 70% yang belum mencapai KKM dan 30% yang sudah mencapai KKM.

2. Batasan Masalah

Agar masalah yang diteliti tidak terlalu luas merambah kemasalah lain dan tujuannya dapat tercapai, maka perlunya pembatasan masalah secara jelas, penelitian ini dibatasi yaitu:

- a. Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *Make a Match*.
- b. Objek kajian penelitian terbatas pada hasil belajar kognitif yaitu untuk mengembangkan potensi siswa melalui proses belajar.
- c. Materi IPA yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi pada materi pernapasan pada tumbuhan dan fungsinya.
- d. Penelitian terbatas pada siswa kelas V di MI AL-Adli Palembang.

3. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Penerapan Metode Make A Match pada siswa kelas V Mata Pelajara IPA di MI AL-Adli Palembang?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas Eksperimen dan kelas Kontrol pada mata pelajara IPA di MI AL-Adli Palembang?
3. Apakah ada pengaruh metode Make A Match terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajara IPA di MI AL-Adli Palembang?

B. Tujuan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang penulis sampaikan ialah:

- a. Untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran *Make a Match* pada siswa kelas V mata pelajaran IPA di MI AL-Adli Palembang.
- b. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas Eksperimen dan kelas Kontrol mata pelajaran IPA di MI AL-Adli Palembang.
- c. Untuk mengetahui pengaruh metode Make A Match terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajara IPA di MI AL-Adli Palembang.

2. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini ialah:

a. Secara Teoritis

- 1) Dengan adanya penelitian ini di harapkan akan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi semua masyarakat yang

membaca terutama peneliti sendiri khususnya pembelajaran IPA materi pernapasan pada tumbuhan dan fungsinya.

b. Secara Praktis

1) Bagi siswa

Memberikan masukan yang penting dalam perkembangan dan peningkatan mutu ilmu pendidikan dan diharapkan dapat membantu siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya di sekolah.

2) Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, pengetahuan dan menambahkan wawasan bagi guru-guru tentang metode pembelajaran yang efektif dalam mendidik siswa disekolah.

3) Bagi sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi ilmiah bagi pihak sekolah khususnya kepala sekolah sebagai pengambil beberapa kebijakan supaya dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MI AL-Adli Palembang.

4) Bagi peneliti selanjutnya

Memberikan informasi bagi para peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian di bidang pendidikan.

C. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan sebuah uraian atau deskripsi tentang literatur yang relevan dengan bidang atau topik tertentu.¹⁵

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan Metode *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar siswa kelas V pada Mata Pelajaran IPA di MI AL-Adli Palembang”. Berikut adalah beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini:

Pertama, Rita (2016) dalam skripsinya yang berjudul “ *Penerapan Teknik Membaca Memindai (Scanning) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Madrasah Ibtida’iyah PLAT Indralaya*” Adapun rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga rumusan, yaitu (1) Bagaimana penerapan teknik membaca memindai (*scanning*) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V di Madrasah Ibtida’iyah PLAT Indralaya? (2) Bagaimana kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum dan sesudah diterapkan teknik membaca memindai (*scanning*) kelas V di Madrasah Ibtida’iyah PLAT Indralaya? (3) Bagaimana perbedaan kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum dan sesudah diterapkan teknik membaca memindai (*scanning*) kelas V di Madrasah Ibtida’iyah PLAT Indralaya?

¹⁵Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), hal. 84

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di Madrasah Ibtida'iyah PLAT Indralaya yang berjumlah 156 siswa. Sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 20 orang 11 orang laki-laki dan 9 orang perempuan dengan menggunakan Cluster Sampling (*Area Sampling*).

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kemampuan membaca siswa berada dalam kategori sedang dengan presentase 73%. Di ikuti dari hasil belajar siswa yang tergolong tinggi sebanyak 21%, dan tergolong rendah sebanyak 6%. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai belajar siswa pada saat posttest.

Berdasarkan dari analisis kemampuan membaca siswa di MI PIAT Indralaya, terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum dan sesudah diterapkan teknik membaca memindai (*scanning*). Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan perhitungan uji t yaitu : ($t_o = -7,762$) dan besarnya "t" yang tercantum pada Tabel Nilai t ($t_{tabel 5\%} = 2,10$ dan $t_{tabel 1\%} = 2,88 < -7,762 > 2,88$).¹⁶

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu, pada skripsi tersebut salah satu objek yang dikaji oleh peneliti adalah teknik membaca memindai (*scanning*) dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sedangkan pada penelitian

¹⁶ Rita dengan judul skripsi, "*Penerapan Teknik Membaca Memindai (Scanning) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Madrasah Ibtida'iyah PLAT Indralaya*", Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah, 2016.

yang akan dilakukan meneliti metode *Make a Match* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA.

Kedua, Yeni Agustini (2015) dalam skripsinya yang berjudul “ *Penerapan Model Student Teams Achievement divisio (stad) dalam Meningkatkan Hasil Belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di MI Qur’aniah IV Palembang*”. Adapun rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua rumusan, yaitu (1) Apakah perbedaan model pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di MI Qur’aniah IV Palembang? (2) Bagaimana perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di MI Qur’aniah IV Palembang?

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I sampai kelas VI yang berjumlah 200 siswa MI Qur’aniah IV Palembang. Sampel yang diambil dalam penelitian ini hanya kelas V yang berjumlah 28 siswa 12 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan dengan menggunakan *Student Teams Achievement*.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa diterapkannya Model *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada mata pelajaran IPA materi perubahan benda mendapatkan mean sebesar 81,96. Sedangkan persentase hasil belajar siswa yang memperoleh skor tinggi sebanyak 8 siswa (29%), skor sedang sebanyak 13 siswa

(46%), dan skor rendah sebanyak 7 siswa (25%). Setelah data terkumpul kemudian dianalisa menggunakan rumus *uji t*.

Berdasarkan kesimpulan besarnya t yang di peroleh dalam perhitungan ($t_o = 11,10$) dan besarnya t yang tercantum pada tabel t ($t_{t.ts.5\%} = 2,05$ dan $t_{t.ts. 1\%} = 2,77$) maka dapat diketahui bahwa t_o lebih besar dari pada t_t ; yaitu $2,05 < 11,10 > 2,77$. Maka Hipotesis Nihil (H_o) yang diajukan ditolak, ini berarti bahwa adanya perbedaan skor hasil belajar siswa MI antara sebelum dan sesudah digunakannya model *Student Teams Achievement Division* (STAD) merupakan perbedaan yang berarti atau perbedaan yang signifikan.¹⁷

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu, pada skripsi tersebut salah satu objek yang dikaji oleh peneliti adalah Model *Student Teams Achievement Division* (STAD). Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan meneliti Metode *make a match*.

Ketiga, Ferilliana Sastra Negara (2016) dalam skripsinya yang berjudul “*Penerapan Metode Total Physical Response (Respon Fisik Total) Terhadap keterampilan Menyimak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I di Madrasah Ibtida’iyah Daarul Aitam Palembang*” Adapun rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga rumusan, yaitu (1) Bagaimana penerapan Metode *Total Phisical Response/Respon Fisik Total* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas I di Madrasah Ibtida’iyah Daarul

¹⁷ Yeni Agustini dengan judul skripsi, “ *Penerapan Model Student Teams Achievement divisio (stad) dalam Meningkatkan Hasil Belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di MI Qur’aniah IV Palembang*”, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah, 2015.

Aitam Palembang? (2) Bagaimana keterampilan menyimak siswa kelas I pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum dan sesudah diterapkan Metode Total *Physical Response* Madrasah Ibtida'iyah Daarul Aitam Palembang? (3) Apakah ada pengaruh Metode Total *Physical Response/Respon Fisik Total* terhadap keterampilan menyimak siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas I di Madrasah Ibtida'iyah Daarul Aitam Palembang?

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I yang berjumlah 104 siswa. Sampel yang diambil dalam penelitian ini hanya kelas I.C yang berjumlah 37 siswa 22 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan dengan menggunakan eksperimen *pre-experimental design* bentuk *One-group pre-test post-test design*.

Hasil penelitian menyatakan bahwa persentase keterampilan menyimak siswa pada saat pretest yaitu tergolong kategori nilai tinggi sebanyak 8 siswa (24%), nilai sedang 18 siswa (52%) dan nilai rendah 8 siswa (24%) sedangkan posttest yang tergolong kategori nilai tinggi sebanyak 8 siswa (24%), nilai sedang 21 siswa (62%), dan nilai rendah 5 siswa (14%).

Berdasarkan dari hasil uji hipotesa dengan menggunakan perhitungan uji t yaitu : $t = 2,03 < 8,62 > 2,72$. Ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) terbukti atau dapat diterima dan hipotesis nihil ditolak (H_0) artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan metode Total *Physical Response*

(Respon Fisik Total) terhadap keterampilan menyimak siswa kelas I pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtida'iyah Daarul Aitam Palembang.¹⁸

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu, pada skripsi tersebut salah satu objek yang dikaji oleh peneliti adalah metode *Total Physical Response* (Respon Fisik Total) terhadap keterampilan menyimak siswa kelas I pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan meneliti Metode *Make a Match* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA.

Keempat, Mona Ayu Lestari dalam skripsinya yang berjudul “*Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan Hubungannya dengan Motivasi Belajar siswa pada mata pelajaran IPA do MI AZ-Zahir Palembang*”. Adapun rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga rumusan, yaitu (1) Bagaimana penerapan pendekatan pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran IPA kelas IV di MI AZ_Zahir Palembang? (2) Bagaimana motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya pendekatan pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran IPA kelas IV di MI AZ-Zahir Palembang? (3) Bagaimana penerapan pendekatan pembelajaran kooperatif tipe STAD dan hubungan dengan motivasi belajar siswa mata pelajaran IPA kelas IV di MI AZ-Zahir Palembang?

¹⁸ Ferilliana Sastra Negara dengan judul skripsi, “*Penerapan Metode Total Physical Response (Respon Fisik Total) Terhadap keterampilan Menyimak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I di Madrasah Ibtida'iyah Daarul Aitam Palembang*”, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah, 2016.

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah eksperimental. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 40 siswa. Sampel yang diambil dalam penelitian ini seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 40 siswa 24 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan dengan menggunakan quasi eksperimen (eksperimen semu).

Hasil penelitian menyatakan bahwa motivasi belajar siswa kelas IV A pada saat *pre-test* dengan nilai 54 dan *post-test* dengan nilai 73,5. Sedangkan hasil motivasi belajar siswa kelas IV B pada saat *pre-test* dengan nilai 61 dan *post-test* dengan nilai 74,25.

Berdasarkan dari hasil uji hipotesa dengan membandingkan besarnya t yang diperoleh dalam perhitungan t_o . Analisis uji t diperoleh data kelas IV A $t_o > t_{tabel}$ pada df 19 ($2,09 < 7,936 > 2,86$) maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sedangkan kelas IV B dari hasil uji t diperoleh $t_o > t_{tabel}$ pada df 19 ($2,09 < 9,32 > 2,86$) maka H_a diterima dan H_o ditolak.¹⁹

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu, pada skripsi tersebut salah satu objek yang dikaji oleh peneliti adalah pendekatan pembelajaran kooperatif dan hubungannya dengan motivasi belajar. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan meneliti Metode *Make a Match* terhadap hasil belajar.

¹⁹ Mona Ayu Lestari dengan judul skripsi, “Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan Hubungannya dengan Motivasi Belajar siswa pada mata pelajaran IPA do MI AZ-Zahir Palembang”, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah, 2014.

Kelima, Yora Juniarti (2016) dalam skripsinya yang berjudul “*Penerapan Model Immersed terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtida’iyah Quraniah 8 Palembang*”. Adapun rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga rumusan, yaitu (1) Bagaimana hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diterapkan model immersed kelas V pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtida’iyah Quraniah 8 Palembang? (2) Bagaimana hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak diterapkan model immersed kelas V pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtida’iyah Quraniah 8 Palembang? (3) Bagaimana perbedaan antara hasil belajar yang signifikan antara siswa kelas eksperimen yang diterapkan model immersed dan kelas kontrol yang tidak diterapkan model immersed kelas V pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtida’iyah Quraniah 8 Palembang?

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 50 siswa. Sampel yang diambil dalam penelitian ini seluruh siswa kelas V yang berjumlah 50 siswa 26 siswa laki-laki dan 24 siswa perempuan dengan menggunakan posttest-only control group design.

Hasil penelitian ini berdasarkan hasil uji hipotesis dengan membandingkan kelas eksperimen dan kelas kontrol bahwa penerapan model immersed dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di

Madrasah Ibtida'iyah Quraniah 8 Palembang. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan t-tes lebih besar dari pada t-tabel.²⁰

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu, pada skripsi tersebut salah satu objek yang dikaji oleh peneliti adalah model *Immersed* Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan meneliti Metode *make a match*.

D. Kerangka Teori

1. Pengertian Metode pembelajaran

Metode berasal dari kata Yunani "*Methodos*" yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan.

Metode adalah cara dan teknik yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran atau menguasai kompetensi tertentu yang dirumuskan dalam silabus mata pelajaran. Dalam pandangan filosofis pendidikan, metode merupakan alat yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pendidikan.²¹

Metodologi pembelajaran juga di jabarkan kedalam teknik dan gaya pembelajaran. Dengan demikian, teknik pembelajaran dapat diartikan sebagai

²⁰ Yora Juniarti dengan judul skripsi, "*Penerapan Model Immersed terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtida'iyah Quraniah 8 Palembang*", Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah, 2016.

²¹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), hal. 185

cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik.²²

Menurut Nana Sudjana metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan pendidik dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya pengajaran.

Menurut M. Sobri Sutikno metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri peserta didik dalam upaya untuk mencapai tujuan.

Menurut WJS. Poerwadarminta dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode adalah cara yang telah teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud.²³

a. Make A Match

Pembelajaran ini ialah: guru menyiapkan kartu yang berisi persoalan permasalahan dan kartu yang berisi jawabannya, setiap siswa mencari dan mendapatkan sebuah kartu soal dan berusaha menjawabnya, setiap siswa mencari kartu jawaban yang cocok dengan persoalannya siswa yang benar mendapat nilai reward, kartu dikumpul lagi dan dicocokkan, untuk

²² Nenden Rilla Artistiana, *Pembelajaran IPS yang Aktif, Kreatif dan menyenangkan*, (CV.Sahala Adidayatama, 2013), hal. 38

²³ Ihsan El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), hal. 129-30

babak berikutnya pembelajaran seperti babak pertama, penyimpulan dan evaluasi, refleksi.²⁴

2. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Hamalik menjelaskan bahwa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap serta kemampuan peserta didik. Lebih lanjut Sudjana berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar.²⁵

Pengertian tentang hasil belajar dipertegas lagi oleh Nawawi dalam K.Brahim yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.²⁶

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut teori Gestalt, belajar merupakan suatu proses perkembangan. Artinya bahwa secara kodrati jiwa raga anak mengalami perkembangan. Perkembangan sendiri memerlukan sesuatu baik yang berasal dari diri siswa sendiri maupun

²⁴ Ngaliun, Strategi dan Model Pembelajaran, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), hal.

²⁵ Kunandar, *Penilaian Autentik*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2013), hal. 62

²⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hal.5

pengaruh dari lingkungannya. Berdasarkan teori ini hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua hal, siswa itu sendiri dan lingkungannya. *Pertama*, siswa; dalam arti kemampuan berfikir atau tingkah laku intelektual, motivasi, minat, dan kesiapan siswa, baik jasmani maupun rohani. *Kedua*, lingkungan; yaitu sarana dan prasarana, kompetensi guru, kreativitas guru, sumber-sumber belajar, metode serta dukungan lingkungan, keluarga, dan lingkungan.

Pendapat yang sama dikemukakan oleh Wasliaman, hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Secara perinci, uraian mengenai faktor internal dan eksternal, sebagai berikut:

1. Faktor internal; faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya.
2. Faktor eksternal; faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.²⁷

Hasil belajar menurut, Dymiati dan Mudjiono hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang di capai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata atau simbol. Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan.

²⁷ *Ibid*, hal. 12

Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibanding dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan dan sebagainya. Nasution, menyatakan hasil belajar siswa dirumuskan sebagai tujuan instruksional umum (TIU) yang dinyatakan dalam bentuk yang lebih spesifik dan merupakan komponen dari tujuan umum mata kuliah atau bidang studi.

Hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa:

- a. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan, maupun tertulis. Kemampuan merespon secara spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah, maupun penerapan aturan.
- b. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintesis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktifitas kognitif bersifat khas.
- c. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktifitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.

- d. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai.

Menurut Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehensip* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *aplication* (menerapkan) *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai). Domain afektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respons), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Domain psikomotor meliputi *initiatory*, *preroutine*, dan *rountinized*. Psikomotor juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual. Sementara menurut Lidgren hasil pembelajaran meliputi kecakapan, informasi, pengertian, dan sikap. Yang harus diingat, hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorisasikan oleh para pakar pendidikan sebagaimana tersebut diatas tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, melainkan komprehensif.

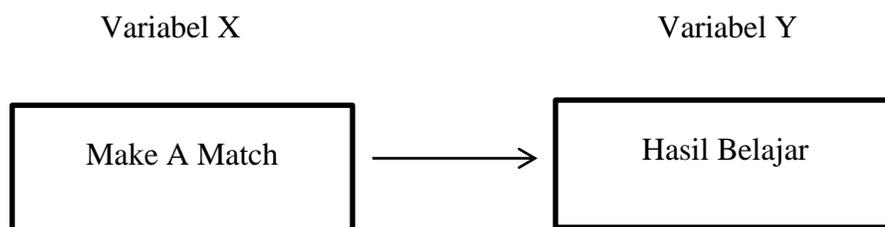
Eko Putro Widoyoko mengatakan bahwa perubahan sebagai hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua yaitu output dan input. Output merupakan kecakapan yang dikuasai siswa yang segera dapat diketahui setelah mengikuti serangkaian proses pembelajaran atau bisa jadi disebut sebagai hasil belajar jangka pendek. Output pembelajaran dapat dibedakan menjadi dua yaitu hard skill dan soft skill.²⁸

3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

IPA merupakan singkatan dari “Ilmu Pengetahuan Alam” yang merupakan terjemah dari bahasa Inggris “*Natural science*” natural berarti alamiah atau berhubungan dengan alam *science* artinya ilmu pengetahuan. Maka dapat disimpulkan ilmu pengetahuan alam atau IPA yaitu ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa alam.

E. Variabel Penelitian

Terdapat dua Variabel bebas pada penelitian ini yaitu Penerapan Metode Make A Match Terhadap Hasil Belajar siswa kelas V pada Mata Pelajaran IPA di MI AL_Adli Palembang.



²⁸ Fajri Ismail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Karya Sukses Mandiri (KDT), 2016), hal. 34-36

F. Definisi Operasional

1. Variabel Pengaruh X dalam penelitian ini metode Make A Match guru menyiapkan kartu yang berisi persoalan permasalahan dan kartu yang berisi jawabannya, setiap siswa mencari dan mendapatkan sebuah kartu soal dan berusaha menjawabnya, setiap siswa mencari kartu jawaban yang cocok dengan persoalannya siswa yang benar mendapat nilai reward, kartu dikumpul lagi dan dicocokkan, untuk babak berikutnya pembelajaran seperti babak pertama, penyimpulan dan evaluasi, refleksi.²⁹
2. Variabel Y, dalam penelitian ini hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh siswa setelah melakukan pembelajaran, kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Hamalik menjelaskan bahwa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap serta kemampuan peserta didik. Lebih lanjut Sudjana berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar,³⁰ Hasil belajar yang berbentuk angka.

²⁹ Ngalium, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), hal.

³⁰ Kunandar, *Penilaian Autentik*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2013), hal. 62

G. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.³¹

H_a: Terdapat pengaruh Penerapan Metode *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar siswa kelas V pada Mata Pelajaran IPA di MI AL-Adli Palembang.

H₀: Tidak terdapat pengaruh Penerapan Metode *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar siswa kelas V pada Mata Pelajaran IPA di MI AL-Adli Palembang.

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan eksperimen menggunakan *True Experimental*. Penelitian ini di lakukan di MI AL-Adli Palembang, dengan cara melakukan praktik secara langsung kelapangan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA, dalam penelitian eksperimen ini ada perlakuan (treatment) dan ada kelompok kontrolnya.

Design eksperimen dalam penelitian ini merupakan *rancangan posttest-only control group design*. Dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Memberikan penjelasan mengenai metode *Make a match* kepada kelas eksperimen. Sedangkan penjelasan tidak berlaku kepada kelas kontrol.

³¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hal.21

- b. Melakukan *treatment* kelas eksperimen diajarkan dengan menerapkan metode *Make a match*. Sedangkan kelas kontrol tidak diajarkan dengan metode *Make a match*
- c. Memberikan *post-test* peneliti memberikan tes tertulis setelah tindakan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif dan kualitatif.

- 1) Dalam penelitian ini ialah data kuantitatif yaitu data berupa angka-angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.³² dari hasil serangkaian observasi atau pengukuran yang terdapat dalam sampel tergolong dalam dua kelas yang dinyatakan dalam angka-angka. Selain itu, data ini juga meliputi hasil tes belajar siswa kelas V, nilai raport, jumlah siswa, jumlah guru, dan hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.
- 2) Data kualitatif adalah jenis data non angka yang bersifat uraian atau penjelasan. Dalam penelitian ini, data kualitatif diperoleh pada saat observasi awal dan hasil wawancara kepada wali kelas V serta beberapa siswa kelas V MI AL-Adli Palembang.

³² Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Renika Cipta, 2010), hal. 105-106

b. Sumber Data

Adapun data dalam penelitian ini dibagi atas dua macam, yaitu:

- 1) Sumber data primer, yaitu sumber data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari informasi yang di dapat melalui siswa responden siswa kelas eksperimen VA dan kelas kontrol VB yang menjadi subjek penelitian yang berjudul Penerapan Metode *Make a Match* Terhadap Hasil Belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di MI AL-Adli Palembang.
- 2) Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari kepala sekolah maupun tata usaha sekolah, dan arsip-arsip yang tersimpan di sekolah serta semua aspek yang menunjang penelitian. Data jenis ini meliputi fasilitas pendidikan, jumlah siswa, sarana dan prasarana pendidikan yang datanya diperoleh dari dokumentasi. Dan observasi berkaitan dengan permasalahan yang diteliti yaitu penerapan metode *Make a Match* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di MI AL-Adli Palembang

3. Populasi dan Sampel Penelitian

- 1) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya.³³ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas V di MI AL-Adli Palembang yang berjumlah 60 siswa, yang terdiri dari 30 siswa kelas VA dan 30 siswa kelas VB, sehingga populasi berjumlah 60 siswa. Menurut Arikunto jika jumlah populasinya kurang dari 100 maka sampelnya 100%, jika jumlah populasinya lebih dari 100 maka dapat diambil sampel penelitian antara 10-15% atau lebih.³⁴

2) Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili).³⁵

Dalam penelitian ini, sampel diambil dengan teknik *Purposive Sampling* (sengaja). *Purposive Sampling* adalah sampel yang anggota sampelnya dipilih secara sengaja atas dasar pengetahuan dan keyakinan peneliti. Dengan demikian populasi yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VA 30 siswa sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VB 30 siswa sebagai kelas kontrol di MI AL-Adli Palembang.

³³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 80

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 130

³⁵ *Ibid.*, hal. 81

Tabel 1.1

Tabel sampel penelitian kelas V A

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		siswa	siswi	
1	V A	15	15	30

Tabel sampel penelitian kelas V B

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		siswa	siswi	
1	V B	14	16	30

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu tes yang didukung dengan observasi, dan dokumentasi.

1. Pengukuran/Tes

Seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka. Persyaratan pokok bagi tes adalah validitas dan reabilitas. Hal ini akan dibicarakan dalam uraian berikut. Data jenis tes yang sering dipergunakan sebagai alat pengukur adalah:

- a) Tes Lisan, berupa sejumlah pertanyaan yang diajukan secara lisan tentang aspek-aspek yang ingin diketahui keadaannya dari jawaban yang diberikan secara lisan.
- b) Tes Tertulis, yaitu berupa sejumlah pertanyaan yang diajukan secara tertulis tentang aspek-aspek yang ingin diketahui keadaannya dari jawaban yang diberikan secara tertulis pula.³⁶

Tes ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan Penerapan Metode Make A Match pada Mata Pelajaran IPA di MI AL-Adli Palembang.

2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan umum MI, sejarah berdirinya, jumlah guru, jumlah siswa, sarana prasarana, Visi Misi dan tujuan MI AL-Adli Palembang. Selain itu yang menjadi objek penelitian adalah hasil belajar pada saat eksperimen metode dilaksanakan.

3. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi untuk memperoleh data sarana dan prasarana di MI AL-Adli Palembang dan aktifitas peneliti dalam menerapkan metode *Make a Match* melalui guru mata pelajaran IPA dan dokumen.

4. Wawancara

³⁶ *Ibid*, hal. 170

Dalam penelitian ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data dari guru dan siswa kelas V mengenai keadaan dan permasalahan yang terjadi dalam proses kegiatan belajar mengajar di MI AL-Adli Palembang serta data-data yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

9 Teknik Analisis Data

analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis data kuantitatif dengan menggunakan rumus uji “t” untuk dua sampel kecil (N kurang dari 30). Sedangkan sampel kecil itu satu sama lain tidak mempunyai hubungan. Adapun rumus yang digunakan yaitu :

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Langkah perhitungannya adalah:

Langkah yang perlu di tempuh dalam rangka memperoleh t_0 berturut-turut adalah sebagai berikut :

1) Mencari Mean variabel X, dengan rumus :

$$M_x \text{ atau } M_1 = \frac{\sum X}{N_1}$$

2) Mencari Mean variabel Y, dengan rumus :

$$M_y \text{ atau } M_2 = \frac{\sum Y}{N_2}$$

3) Mencari Deviasi Standar Variabel X, dengan rumus :

$$SD_x \text{ atau } SD_1 = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N_2}}$$

4) Mencari Deviasi Standar Variabel Y, dengan rumus :

$$SD_y \text{ atau } SD_2 = \sqrt{\frac{\Sigma Y^2}{N_2}}$$

- 5) Mencari Standar Error Mean Variabel X, dengan rumus :

$$SD_{M_1} \text{ atau } SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_2-1}}$$

- 6) Mencari Standar Error Mean Variabel Y, dengan rumus :

$$SD_{M_2} \text{ atau } SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2-1}}$$

- 7) Mencari Standar Error perbedaan antara Mean Variabel X dan Mean Variabel Y, dengan rumus :

$$SE_{M_1-M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2}$$

- 8) Mencari t_0 dengan rumus : $t_0 = \frac{M_1-M_2}{SD_{M_1-M_2}}$

- 9) Memberikan interpretasi terhadap t_0 dengan prosedur sebagai berikut :

- a) Merumuskan Hipotesis alternatifnya (H_a) : “Ada perbedaan Mean yang signifikan antara Variabel X dan Variabel Y.”
- b) Merumuskan Hipotesis nihilnya (H_0) : “ Tidak ada perbedaan Mean yang signifikan antara Variabel X dan Variabel Y.”

- 10) Menguji kebenaran/kepalsuan kedua hipotesis di atas dengan membandingkan besarnya t hasil perhitungan (t_0) dan t yang tercantum pada Tabel Nilai “ t ”, dengan terlebih dahulu menetapkan derajat kebebasannya, dengan rumus :

$$Df \text{ atau } db = (N_1+N_2)-2$$

Dengan diperolehnya df atau db itu, maka dapat dicari harga t_t pada taraf signifikansi 5% atau 1% jika t_o sama besar atau lebih besar dari pada t_t maka H_o di tolak: berarti ada perbedaan mean yang signifikan diantara kedua Variabel. Jika t_o lebih kecil dari pada t_t maka H_o diterima: : berarti tidak ada perbedaan mean yang signifikan antara variabel I dan variabel II.

I. Sistematika Pembahasan

Sebagai upaya untuk memudahkan alur pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis urutkan sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

Bab 1: Pendahuluan, pembahasan dalam bab ini meliputi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, variabel penelitian, definisi operasional, hipotesis, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Landasan teori tentang pengertian penerapan pembelajaran, pengertian metode *Make a Match*, langkah-langkahnya, kelebihan dan kekurangannya, pengertian hasil belajar dan faktor yang mempengaruhinya, mata pelajaran IPA.

Bab III: Gambaran umum MI Al-Adli Palembang. Bagian ini menguraikan sejarah umum, visi, misi dan tujuan, keadaan guru, tenaga administrasi, sarana dan prasarana sekolah, dan keadaan siswa, MI Al-Adli Palembang.

Bab IV: Analisis data yang meliputi Penerapan metode *make a match*, Hasil Belajar, dan peneruh metode *Make a Match* di MI Al-Adli Palembang.

Bab V : Kesimpulan dan saran. Kesimpulan ini berisikan tentang apa-apa yang telah penulis paparkan dari bab-bab sebelumnya yang berkenaan

dengan masalah dalam skripsi. Sedangkan saran berisikan solusi dari permasalahan dalam skripsi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penerapan Metode Pembelajaran Make a Match

1. Pengertian Penerapan

Penerapan berasal dari kata “*terap*” yang artinya berukir. Kemudian mendapat imbuhan pe-an. Sehingga kata tersebut jadi penerapan yang berarti pemasang. Pengenaan prihal mempraktekkan. Proses, cara atau perbuatan penerapkan.³⁷

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia penerapan adalah proses, cra perbuatan menerapkan dan pemasangan. Menurut G. Setya Nugraha dan R. Maulana F penerapan adalah pemasangan, pengenaan atau perihal mempraktekan.³⁸ Penerapan atau aplikasi adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode-metode, prinsip-prinsip, rumus, teori dan lain-lain dalam situasi yang baru dan konkrit.³⁹

Menurut Cahyononim dalam J.S Badudu dan Sultan Mohammad Zain “penerapan adalah hal, cara atau hasil”.

Menurut Lukman Ali “penerapan adalah mempraktekan atau memasangkan”. Penerapan dapat juga di artikan sebagai pelaksanaan.

³⁷ Desi Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Amelia, Surabaya, 2013), hal. 20

³⁸ Departemen Pendidikan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), hal. 876

³⁹ Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Tunas Gemilang Press), hal. 46

Menurut Rian Nugroho “penerapan pada prinsipnya cara yang di lakukan agar dapat mencapai tujuan yang di inginkan”.

Menurut Wahab dalam Van Meter dan Van Horn “penerapan merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu atau kelompok-kelompok yang diarahkan pada tercapainya tujuan yang telah digariskan dalam keputusan”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan adalah memperaktekan atau cara melaksanakan sesuatu berdasarkan sebuah teori.

Dengan demikian, Penerapan adalah sebagai suatu pemakaian cara atau metode yang akan diaplikasikan untuk melakukan praktek pembelajaran. Yang di lakukan oleh seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Baik dalam lingkungan sekolah maupun diluar sekolah.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan adalah suatu cara yang dilakukan individu atau kelompok untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan.

2. Pengertian Metode

Dalam bahasa Arab, metode disebut dengan *al-thariqah*. Metode (*al-thariqah*) secara etimologis adalah jalan, cara, sistem, mazhab, aliran, haluan, keadaan, tiang, tempat berteduh, orang mulia, goresan (garis pada sesuatu). Sedangkan pengertian metode (*al-thariqah*) secara terminologis adalah teknik

pendidik di dalam menyajikan materi pelajaran ketika terjadi proses pembelajaran.⁴⁰

Menurut Nana Sudjana, metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran.⁴¹

Menurut ‘Abd al-Raziq yang dikutip dari Acep Hermawan, metode pembelajaran adalah tingkat perencanaan program yang bersifat menyeluruh yang berhubungan erat dengan langkah-langkah penyampaian materi pelajaran secara prosedural, tidak saling bertentangan, dan tidak bertentangan dengan pendekatan.⁴²

Menurut M. Sobri Sutikno berpendapat bahwa metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri peserta didik dalam upaya untuk mencapai tujuan.

Menurut WJS. Poerwadarminta dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode adalah cara yang telah teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud.⁴³

⁴⁰ Engkoswara, *Dasar-Dasar Metodologi Pengajaran*, (Jakarta: Bina Aksara, 1988), hal.45

⁴¹ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004), hal. 76

⁴² Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 168

⁴³ Ihsan El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), hal. 129-30

Menurut Hamid Darmadi metode adalah jalan atau cara yang harus dilewati dalam mencapai sebuah tujuan.

Metode adalah salah satu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan.⁴⁴ Metode merupakan upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah di susun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Tidak semua metode cocok digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Hal ini tergantung karakteristik peserta didik, materi pembelajaran, dan konteks lingkungan di mana pembelajaran berlangsung.⁴⁵

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode adalah suatu cara yang dilakukan guru dalam kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan langkah-langkah pembelajaran yang telah di susun guna mencapai tujuan pembelajaran yang di inginkan. Seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya bila dia tidak menguasai satupun metode mengajar yang dirumuskan dan dikemukakan oleh para ahli psikologi dan pendidikan.

a. Prinsip-Prinsip Penentuan Metode

Metode mengajar yang digunakan guru dalam setiap pertemuan kelas bukanlah asal pakai tetapi melalui seleksi yang berkesesuaian dengan

⁴⁴ Syarifudi Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 168

⁴⁵ Muhammad yaumi, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 205

perumusan tujuan intruksional khusus. Metode apapun yang dipilih dalam kegiatan belajarmengajar hendaklah memperhatikan beberapa prinsip yang mendasari urgensi metode dalam proses belajar mengajar, yakni:

- a) Prinsip motivasi dari tujuan belajar. Motivasi memiliki kekuatan sangat dahsyat dalam proses pembelajaran. Belajar tanpa motivasi seperti badan tanpa jiwa, atau laksana mobil tanpa bahan bakar.
- b) Prinsip kematangan dan perbedaan. Belajar memiliki masa kepekaan masing-masing dan tiap anak memiliki tempo kepekaan yang tidak sama.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Metode

Pada prinsipnya, tidak satupun metode mengajar yang dapat dipandang sempurna dan cocok dengan semua pokok bahasan yang ada dalam setiap bidang studi. Mengapa? Karena, setiap metode pasti memiliki keunggulan dan kelemahan masing-masing. Karena itu guru tidak boleh sembarangan memilih serta menggunakan metode. Berikut beberapa faktor yang mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode antara lain:

- a) Tujuan yang hendak di capai

Tujuan adalah sasaran yang dituju dari setiap kegiatan belajar mengajar. Setiap guru memperhatikan tujuan pembelajaran. Karakteristik tujuan yang akan dicapai sangat mempengaruhi

penentuan metode, sebab metode tunduk pada tujuan, bukan sebaliknya.

b) Materi pelajaran

Materi pelajaran ialah sejumlah yang hendak disampaikan oleh guru biasa dipelajari dan dikuasai oleh peserta didik.

c) Peserta didik

Peserta didik sebagai subjek belajar memiliki karakteristik yang berbeda-beda, baik minat, bakat kebiasaan, motivasi situasi sosial lingkungan keluarga dan harapan terhadap masa depan.

d) Situasi

Situasi kegiatan belajar merupakan setting lingkungan pembelajaran yang dinamis. Guru harus teliti dalam melihat situasi. Oleh karena itu, pada waktu tertentu guru melakukan proses pembelajaran di luar kelas atau di dalam terbuka.

e) Fasilitas

Fasilitas dapat mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar. Oleh karena itu, ketiadaan fasilitas akan sangat mengganggu pemilihan metode yang tepat. Jadi, fasilitas ini sangatlah penting guna berjalannya proses pembelajaran yang efektif.

f) Guru

Setiap orang memiliki kepribadian, performance style, kebiasaan dan pengalaman mengajar yang berbeda-beda kompetensi mengajar

kebiasaannya di pengaruhi pula oleh latar belakang pendidikan. Guru yang latar belakang pendidikan keguruan biasanya lebih terampil dalam memilih metode dan tepat dalam menerapkannya, sedangkan guru yang latar belakang pendidikannya kurang relevan, sekalipun tepat dalam menentukan metode-metode namun sering mengalami hambatan dalam penerapannya.⁴⁶

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ada bnyak faktor-faktor yang mempengaruhi dalam menentukan suatu metode seperti tujuan yang hendak dicapai, materi pelajaran, peserta didik, situasi, fasilitas dan guru dari ketujuh faktor ini sangat berpengaruh di dalam pemilihan metode terutama dalam belajar.

3. Pengertian Pembelajaran

Kata pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar. Aktivitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan pada siswa, sementara mengajar secara instruksional dilakukan oleh guru. Jadi, Istilah pembelajaran adalah ringkasan dari kata belajar dan pengajar. Dengan kata lain, pembelajaran adalah penyederhanaan dari kata belajar dan mengajar, proses belajar mengajar, atau kegiatan belajar mengajar.

Menurut J. Drost yang dikutip oleh Nazarudin Rahman, pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan untuk menjadikan orang lain belajar.

⁴⁶ Pupuh Fathurrahman dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islam*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), hal. 57-61

Sedangkan Mulkan memahami pembelajaran sebagai suatu aktifitas guna menciptakan kreatifitas siswa.

Dikatakan pula oleh John W. Santrock bahwa pembelajaran dapat didefinisikan sebagai pengaruh yang relatif permanen terhadap perilaku dan pengetahuan, serta keterampilan-keterampilan berpikir yang diperoleh melalui pengalaman.⁴⁷ Pembelajaran menurut Rusman ialah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada lingkungan belajar.

Menurut Oemar Hamalik, “pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran merupakan kegiatan belajar mengajar ditinjau dari sudut kegiatan siswa berupa pengalaman belajar siswa, yaitu kegiatan siswa yang direncanakan guru untuk dialami siswa selama kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, pembelajaran didefinisikan sebagai pengorganisasian atau penciptaan atau pengaturan suatu kondisi lingkungan yang sebaik-baiknya yang memungkinkan terjadinya peristiwa belajar pada siswa.⁴⁸

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses penciptaan lingkungan yang dilakukan secara bersama oleh guru dan siswa sehingga tercipta kegiatan yang berdaya guna dan berhasil guna, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar didasarkan atas rencana pengajaran yang disusun oleh guru.

⁴⁷ John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hlm. 301

⁴⁸ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 57.

Menurut Suryabrata, menjelaskan pengertian pembelajaran dapat dirumuskan sebagai berikut: “pembelajaran ialah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Selain itu menurut Hilgard dan Bower, Pembelajaran merupakan inti dari kegiatan belajar. Pembelajaran dilukiskan sebagai “upaya orang yang bertujuan membantu orang belajar” artinya, pembelajaran bukan sekedar mengajar, sebab titik beratnya ialah pada semua kejadian yang bias berpengaruh secara langsung pada belajar.⁴⁹

Dari pengertian pembelajaran oleh para tokoh di atas, maka dapat di simpulkan bahwa pembelajaran ialah suatu peristiwa atau situasi yang sengaja dirancang dalam rangka membantu dan mempermudah proses belajar dengan harapan dapat membangun kreatifitas siswa. Pada hakikatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses komunikasi. Proses komunikasi harus diciptakan atau diwujudkan melalui kegiatan penyampaian dan tukar menukar pesan atau informasi oleh guru dan peserta didik. Melalui proses komunikasi pesan ataupun informasi dapat diserap oleh orang lain.

⁴⁹ Meri Susanti, Dkk., *Peningkatan Hasil Belajar Ips Menggunakan Media Audio Visual Untuk Membentuk Karakter Belajar*” <http://www.novapdf.com/>. 06 Juli 2018.

4. Pengertian Metode Pembelajaran

Pada dasarnya guru adalah seorang pendidik. Pendidik adalah orang dewasa dengan segala kemampuan yang dimilikinya untuk dapat mengubah psikis dan pola pikir anak didiknya dari tidak tahu menjadi tahu serta mendewasakan anak didiknya. Salah satu hal yang harus dilakukan oleh guru adalah dengan mengajar di kelas. Salah satu yang paling penting adalah performance guru di kelas. Bagaimana seorang guru dapat menguasai keadaan kelas sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan. Dengan demikian guru harus menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didiknya.

Secara umum metode mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Tiap-tiap kelas bisa kemungkinan menggunakan metode pembelajaran yang berbeda dengan kelas lain. Untuk itu seorang guru harus mampu menerapkan berbagai metode pembelajaran. Pengertian metode pembelajaran cukup beragam walaupun pada dasarnya sama. Adapun pengertian metode pembelajaran menurut para ahli yaitu:

M. Hasby berpendapat bahwa yang dimaksud metode adalah seperangkat cara yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu dalam proses

pembelajaran, dan mendapatkan hasil yang maksimal sesuai harapan dari tujuan itu.⁵⁰

Menurut Nana Sudjana metode pembelajaran adalah yang di pergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran.

Menurut M. Sobri Sutikno metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan.

Menurut Gerlach dan Elly metode pembelajaran dapat diartikan sebagai rencana yang sistematis untuk menyampaikan informasi.

Menurut salamun metode pembelajaran ialah sebuah cara-cara yang berbeda untuk mencapai hasil pembelajaran yang berbeda di bawah kondisi yang berbeda.

Menurut Ahmadi suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh guru atau instruktur.

Metode pembelajaran merupakan salah satu cara yang digunakan guru dalam hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Secara etimologis istilah metodologi berasal dari kata Yunani yaitu *metohodos* dan *logos*. *Metodos* berarti jalan atau cara dan *logos* berarti ilmu. Sedangkan secara sistematis metodologi berarti ilmu pengetahuan yang mempelajari

⁵⁰ M. Hasby Ashyidiqih, *Metode Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 1983), hal 48

tentang cara-cara atau jalan yang di tempuh untuk mencapai tujuan dengan hasil yang efektif dan efisien.⁵¹

Setiap metode pembelajaran masing-masing memiliki karakteristik yang berbeda-beda dalam membentuk pengalaman belajar siswa, tetapi satu dengan yang lainnya saling menunjang. Dalam menggunakan metode pembelajaran, guru perlu menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi karena siswa yang diajar memiliki tipe belajar yang berbeda.

Metode pembelajaran adalah cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pengajaran tertentu, yang meliputi sifat, lingkup dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa.⁵²

Metode pembelajaran tidak hanya terbatas pada prosedur kegiatan, melainkan juga termasuk di dalamnya materi atau paket pengajarannya (*dick and carey*). Metode pembelajaran terdiri atas semua komponen materi pengajaran dan prosedur yang akan digunakan untuk membantu siswa mencapai tujuan pengajaran tertentu. Dengan kata lain metode belajar mengajar juga merupakan pemilihan jenis latihan tertentu yang cocok dengan tujuan yang akan dicapai. Tiap tingkah laku yang harus dipelajari perlu diperaktekan karena setiap materi dan tujuan pengajaran berbeda satu sama

⁵¹ Mashuri, *Kompetensi Guru Dalam Mengajar*, (Palembang: IAIN Raden Fatah, 2011), hal.

⁵² Geriach, Ely, *Strategi dalam Proses Belajar*, (Yogyakarta: Mutiara 2001), hal. 3

lain, maka jenis kegiatan yang harus di peraktekan oleh siswa memerlukan persyaratan yang berbeda pula.⁵³

Memang sedikit sulit menemukan metode pembelajaran yang pas/cocok yang dapat diguakan dalam proses belajar mengajar. Seringkali guru mengalami kegagalan dalam mencapai suatu tujuan di karenakan kurang nya menguasai metodologi sehingga mengalami simpangsiur. Guru yang ideal adalah guru yang menguasai metodologi pembelajaran sekaligus mampu memperaktekannya dalam situasi dan kondisi yang ada.⁵⁴

Dari pengertian tersebut disimpulkan bahwa guru dalam melaksanakan pendidikan baik di lingkungan formal ataupun non formal dituntut untuk mendidik dan mengajar untuk mencapai tujuan ideal pendidikan. Dalam pemilihan metode pembelajaran guru harus mengkaji kesesuaian antara perilaku yang di harapkan dengan tujuan metode pembelajaran. Kemudian pilih atau tentukan alternatif metode yang dianggap paling sesuai dengan tujuan tersebut.

5. Ciri-ciri Metode Pembelajaran

Rumusan mengemukakan bahwa metode pembelajaran memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Mengundang rasa ingin tahu.
- b. Menantang siswa untuk belajar.

⁵³ Goffer, *Belajar yang Efektif dan Efisien*, (Semarang: Bintang Lima, 1987), hal. 72

⁵⁴ M. Sajirum, *Teacher Integrittes*, (Palembang: IAIN Fress, 2006), hal. 59

- c. Mengaktifkan mental, fisik, dan psikis siswa.
- d. Memudahkan guru.
- e. Mengembangkan kreativitas siswa.
- f. Mengembangkan pemahaman siswa terhadap materi yang di pelajari.

6. Kriteria Pemilihan Metode Pembelajaran

Kriteria pemilihan metode pembelajaran yaitu:

- a. Sifat (karakter) guru.
- b. Tingkat perkembangan intelektual dan sosial perkembangan anak.
- c. Fasilitas sekolah yang tersedia.
- d. Tingkat kemampuan guru.
- e. Sifat dan tujuan materi pelajaran.
- f. Waktu pembelajaran.
- g. Suasana kelas.
- h. Kontes domain tujuan pembelajaran.

Sedangkan menurut slameto kriteria pemilihan metode pembelajaran adalah:

- a. Tujuan pengajaran, yaitu tingkah laku yang di harapkan dapat ditunjukan siswa setelah proses belajar mengajar.
- b. Materi pengajaran, yaitu bahan yang di sajikan dalam pengajaran yang berupa fakta yang memerlukan metode yang berbeda dari metode yang dipakai untuk mengajarkan materi yang berupa konsep, prosedur atau kaidah.

- c. Besar kelas atau jumlah kelas, yaitu banyaknya siswa yang mengikuti pelajaran dalam kelas yang bersangkutan.
- d. Kemampuan siswa, yaitu kemampuan siswa menangkap dan mengembangkan bahan pengajaran yang diajarkan
- e. Kemampuan guru, yaitu kemampuan dalam menggunakan berbagai jenis metode pembelajaran yang optimal.
- f. Fasilitas yang tersedia, jumlah waktu yang di rencanakan atau dialokasikan untuk menyajikan bahan pengajaran yang sudah di tentukan.

7. Faktor-Faktor Yang Harus Dipertimbangkan Dalam Memilih Metode Pembelajaran

Untuk memilih metode atau model yang akan di gunakan dalam rangka perencanaan pengajaran. Perlu di pertimbangkan faktor-faktor tertentu antara lain.

- a. Kesesuaian metode pembelajaran dengan tujuan pembelajaran

Belajar adalah alat untuk mencapai tujuan, maka tujuan itu harus diketahui dan di rumuskan dengan jelas sebelum menentukan atau memilih metode pembelajaran.

- b. Karakteristik bahan pelajaran?materi pelajaran

Salah satu faktor yang perlu di pertimbangkan dalam memilih metode mengajar adalah karakteristik bahan pelajaran. Ada beberapa aspek yang terdapat dalam materi pelajaran, aspek tersebut terdiri dari:

- 1) Aspek konsep.

- 2) Aspek fakta.
- 3) Aspek prinsip.
- 4) Aspek nilai.
- 5) Aspek keterampilan intelektual.
- 6) Aspek keterampilan psikomotor.

c. Waktu yang di gunakan

Pemilihan metode mengajar juga harus memperhatikan alokasi waktu yang tersedia dalam jenjang pelajaran, ada beberapa metode mengajar yang dianggap relatif banyak menggunakan waktu, seperti metode pemecahan masalah, dan inkuiri.

d. Faktor siswa (peserta didik)

Faktor siswa merupakan faktor yang harus di pertimbangkan dalam pemilihan metode mengajar, aspek yang berkaitan dengan faktor siswa terutama pada aspek kesegaran mental , jumlah siswa dan kemampuan siswa.

e. Fasilitas, media, dan sumber belajar

Supaya memperoleh hasil belajar yang optimal maka setiap peristiwa pembelajaran harus di rancang secara sistematis dan sistemik. Prinsip-prinsip belajar yang dijadikan landasan dalam pembelajaran diantaranya adalah ketersediaan fasilitas, media, dan sumber belajar.

8. Macam-Macam Metode Pembelajaran

Dari banyaknya metode pembelajaran salah satunya adalah:

- a. Metode ceramah adalah penerangan secara lisan atas pembelajaran kepada sekelompok pendengar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dalam jumlah yang relatif besar. Gage dan Berliner, menyatakan metode ceramah cocok untuk digunakan dalam pembelajaran dengan ciri-ciri tertentu. Ceramah cocok untuk penyampaian bahan belajar yang berupa informasi.
- b. Metode pemecahan masalah (*problem based learning*) dilakukan dalam kelas kecil, siswa diberikan kasus untuk menstimulasi diskusi kelompok. Kemudian siswa mengutarakan hasil pencarian materi terkait kasus yang didiskusikan dalam kelompok.
- c. Metode mind mapping adalah metode belajar dengan menerapkan cara berfikir runtun terhadap suatu permasalahan bagaimana bisa terjadi sampai pada penyelesaiannya. Pengajaran melalui mind mapping disajikan dalam bentuk skema yang memiliki hubungan sebab akibat dan saling berpengaruh. Metode belajar dengan mind mapping ini mampu meningkatkan analisis dan berfikir kritis siswa sehingga memahami sesuatu secara keseluruhan dari awal sampai akhir.
- d. Metode demonstrasi merupakan metode pembelajaran yang sangat efektif untuk menolong siswa mencari jawaban atas pertanyaan seperti: bagaimana cara mengaturnya? Bagaimana proses mengerjakannya?.

Demonstrasi sebagai metode pembelajaran adalah bilamana seorang guru atau seorang demonstrator atau seorang siswa memperlihatkan kepada seluruh kelas suatu proses.

Berdasarkan pengertian di atas perlu di kembangkan suatu perangkat pembelajaran untuk suatu topik tertentu yang sesuai dengan metode pembelajaran yang dikembangkan. Selain itu dikembangkan pula dengan instrumen penelitian sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

B. Metode Make a Match

1. Pengertian Metode Make a Match

Metode pembelajaran *Make a Match* adalah sistem pembelajaran yang mengutamakan penamaan kemampuan sosial terutama kemampuan bekerja sama, kemampuan berinteraksi disamping kemampuan berpikir cepat melalui permainan mencari pasangan dengan dibantu kartu.

Adapun langkah-langkah metode Pembelajaran *Make a Match* ini ialah: guru menyiapkan kartu yang berisi persoalan permasalahan dan kartu yang berisi jawabannya, setiap siswa mencari dan mendapatkan sebuah kartu soal dan berusaha menjawabnya, setiap siswa mencari kartu jawaban yang cocok dengan persoalannya siswa yang benar mendapat nilai reward, kartu dikumpul lagi dan dicocokkan, untuk babak berikutnya pembelajaran seperti babak pertama, penyimpulan dan evaluasi, refleksi.⁵⁵

⁵⁵ Ngalium, Strategi dan Model Pembelajaran, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), hal.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pembelajaran terpadu diharapkan siswa menjadi lebih tertarik untuk belajar dan pembelajaran menjadi bermakna sehingga siswa dapat memahami konsep-konsep yang mereka pelajari untuk pengalaman langsung dan nyata yang menghubungkan antara konsep dalam intramata pelajaran maupun antar mata pelajaran.

Metode *Make a Match* atau mencari pasangan seperti difirmankan dalam Al-Quran surat Yasin ayat 36 yang berbunyi :⁵⁶

سبحن الذي خلق الأزواج كلها مما تنبت الأرض ومن أنفسهم ومملا يعلمون

Artinya : “ Maha suci tuhan yang telah menciptakan pasangan-pasangan semuanya, baik dari apa yang ditumbuhkan oleh bumi dan dari mereka maupun dari apa yang tidak mereka ketahui”.

Dari firman Allah diatas bahwa, Allah telah mencipta kan apa yang ada di muka bumi ini dengan berpasang-pasangan baik dari kita maupun dari apa yang tidak kita ketahui.

2. Langkah-langkah Metode *Make a Match*

Langkah-langkah Metode *Make a Match*, sebagai berikut :

- 1) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.

⁵⁶ Muhammad Shohib, *Al-Quran dan Terjemah*, (Bogor: Wisma Haji, 2007), hal. 978

- 2) Setiap peserta didik mendapat satu buah kartu.
- 3) Tiap peserta didik memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang.
- 4) Setiap peserta didik mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal maupun jawaban).
- 5) Setiap peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu yang ditetapkan diberi poin.
- 6) Jika siswa tidak dapat mencocokkan kartunya dengan kartu temannya akan mendapat hukuman, yang telah di sepakati bersama.
- 7) Setelah satu babak, kotak kartu dikocok lagi agar tiap peserta didik mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.
- 8) Siswa bisa bergabung dengan 2 atau 3 siswa lainnya memegang kartu yang cocok.
- 9) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan terhadap materi pelajaran.

3. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Make a Match*

Kelebihan dan kelemahan Metode *Make a Match*, yaitu :

- 1) Kelebihan Metode *Make a Match* antara lain :
 - a. Dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, baik secara kognitif maupun fisik.
 - b. Karena unsur permainan, metode ini menyenangkan.

- c. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa
- d. Efektif sebagai sarana melatih keberanian siswa untuk tampil presentasi
- e. Efektif melatih kedisiplinan siswa menghargai waktu untuk belajar.

Kelebihan lainnya adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik, dalam suasana dalam yang menyenangkan. Melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan fisikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu.

Menurut Harold Spears belajar adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar dan mengikuti arah tertentu. Menurut Geoch belajar adalah perubahan performance sebagai hasil latihan. Menurut Morgan belajar adalah perubahan perilaku yang bersifat permanen sebagai hasil dari pengalaman. Belajar adalah proses mendapatkan pengetahuan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan perubahan kemampuan yang akan dicapai seseorang untuk memperoleh tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya.

2) Kelemahan *metode Make a Match* yaitu :

- a. Memerlukan bimbingan dari guru untuk melakukan kegiatan.
- b. Waktu yang tersedia perlu dibatasi jangan sampai siswa terlalu banyak bermain-main dalam proses pembelajaran.

- c. Guru perlu persiapan bahan dan alat yang memadai.
- d. Akan tercipta kegaduhan dan keramaian yang tidak terkendali.

C. Hasil Belajar

1. Pengertian belajar

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan.

Menurut Harold Spears belajar adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar dan mengikuti arah tertu.

Menurut Geoch belajar adalah perubahan performance sebagai hasil latihan.

Menurut Morgan belajar adalah perubahan perilaku yang bersifat permanen sebagai hasil dari pengalaman. Belajar adalah proses mendapatkan pengetahuan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan perubahan kemampuan yang akan dicapai seseorang untuk memperoleh tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Sutikno berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Kaki seorang patah karena terkena benda yang berat yang terjatuh dari atas lotang, ini tidak bisa disebut perubahan hasil dari belajar. Jadi, perubahan yang bagaimana yang dapat disebut belajar ? perubahan yang maksud disini

adalah perubahan yang terjadi secara sadar dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya.

Menurut Hakim belajar adalah suatu proses perubahan didalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan, kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan kemampuannya.

Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika ia dapat menunjukkan perubahan tingkah lakunya.

Dari beberapa definisi tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa belajar pada hakikatnya adalah” perubahan ” yang terjadi didalam diri seseorang setelah melakukan aktivitas tertentu. Dalam belajar yang terpenting adalah proses bukan hasil yang diperolehnya.

2. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu hasil dan belajar. Istilah hasil adalah sesuatu yang didapatkan dari perjuangan dan jerih payah. Sedangkan belajar adalah aktivitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku. Hasil belajar atau biasa disebut dengan prestasi belajar merupakan salah satu komponen dalam proses pembelajaran. Hasil belajar adalah sesuatu yang telah diperoleh atau yang telah dicapai.

Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar.

Menurut pendapat tradisional, belajar adalah menambah dan mengumpulkan sejumlah informasi dan pengetahuan. Di sini yang dikhususkan adalah pengetahuan yang menyangkut masalah intelektual. peserta didik diberikan bermacam-macam pelajaran untuk menambah pengetahuan yang dimilikinya, dengan cara baik itu membaca, menghafalkan, menghitung, atau mengalami langsung⁵⁷

Hamalik menjelaskan bahwa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap serta kemampuan peserta didik. Lebih lanjut Sudjana berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar.⁵⁸

Pengertian tentang hasil belajar dipertegas lagi oleh Nawawi dalam K.Brahim yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.⁵⁹

⁵⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group,2000) hal. 5

⁵⁸ Kunandar, *Penilaian Autentik*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2013), hal. 62

⁵⁹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hal.5

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, “Hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran.⁶⁰

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan pengukuran yang dilakukan untuk mengetahui penguasaan tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran. Selain itu keberhasilan juga dapat dilihat dari perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan, misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu.

3. Macam-Macam Hasil Belajar

Hasil belajar sebagaimana telah dijelaskan diatas meliputi pemahaman konsep(aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotorik), dan sikap siswa (aspek afektif). Untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pemahaman Konsep

Pemahaman menurut Bloom diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman menurut Bloom ini adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami, pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa. Sedangkan konsep adalah sesuatu yang tergambar dalam pikiran, gagasan atau suatu

⁶⁰ Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2006) hlm. 4

pemikiran. jadi, pemahaman konsep adalah kemampuan siswa untuk memahami materi yang telah diberikan oleh guru.

b. Keterampilan Proses

Usman dan Setiawati mengemukakan bahwa keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik, dan social yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa. Keterampilan proses adalah kemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu hasil tertentu, termasuk kreativitasnya.

c. Sikap

Menurut sadirman, sikap merupakan kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan cara, metode, pola, dan teknik tertentu terhadap dunia sekitarnya, atau dunia sekitarnya baik berupa individu-individu maupun objek-objek tertentu. Sikap ini merujuk pada perbuatan, perilaku, atau tindakan seseorang⁶¹

Berdasarkan penjelasan diatas, macam-macam hasil belajar meliputi 3 hal, pemahaman konsep (aspek kognitif) yaitu kemampuan siswa untuk menerima atau memahami materi yang diajarkan oleh guru, keterampilan proses (aspek psikomotorik) yaitu kemampuan siswa untuk berkreaitivitas dalam membentuk sebuah karya, dan sikap siswa (aspek afektif) yaitu

⁶¹ Rafni Fajriati," *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pelajaran IPA*", (Online) <http://www.google.co.id>, 29 Juni 2018, hal 39

perilaku atau sikap siswa saat beradaptasi dengan lingkungan di kelas maupun di luar kelas.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut teori Gestalt, belajar merupakan suatu proses perkembangan. Artinya bahwa secara kodrati jiwa raga anak mengalami perkembangan. Perkembangan sendiri memerlukan sesuatu baik yang berasal dari diri siswa sendiri maupun pengaruh dari lingkungannya. Berdasarkan teori ini hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua hal, siswa itu sendiri dan lingkungannya. *Pertama*, siswa; dalam arti kemampuan berfikir atau tingkah laku intelektual, motivasi, minat, dan kesiapan siswa, baik jasmani maupun rohani. *Kedua*, lingkungan; yaitu sarana dan prasarana, kompetensi guru, kreativitas guru, sumber-sumber belajar, metode serta dukungan lingkungan, keluarga, dan lingkungan.

Pendapat yang sama dikemukakan oleh Wasliaman, hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Secara perinci, uraian mengenai faktor internal dan eksternal, sebagai berikut:

3. Faktor internal; faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya.

4. Faktor eksternal; faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.⁶²

Hasil belajar menurut, Dymiati dan Mudjiono hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang di capai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata atau simbol. Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibanding dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan dan sebagainya.

Nasution menyatakan hasil belajar siswa dirumuskan sebagai tujuan instruksional umum (TIU) yang dinyatakan dalam bentuk yang lebih spesifik dan merupakan komponen dari tujuan umum mata kuliah atau bidang studi.

Hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa:

- f. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan, maupun tertulis. Kemampuan merespon secara spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah, maupun penerapan aturan.

⁶² *Ibid*, hal. 12

- g. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintesis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktifitas kognitif bersifat khas.
- h. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktifitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- i. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- j. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai.

Menurut Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehensip* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *aplication* (menerapkan) *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai). Domain afektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respons), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Domain psikomotor meliputi *initiatory*,

preroutine, dan *routinized*. Psikomotor juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual. Sementara menurut Lidgren hasil pembelajaran meliputi kecakapan, informasi, pengertian, dan sikap. Yang harus diingat, hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorisasikan oleh para pakar pendidikan sebagaimana tersebut diatas tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, melainkan komprehensif.

Eko Putro Widoyoko mengatakan bahwa perubahan sebagai hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua yaitu output dan input. Output merupakan kecakapan yang dikuasai siswa yang segera dapat diketahui setelah mengikuti serangkaian proses pembelajaran atau bisa jadi disebut sebagai hasil belajar jangka pendek. Output pembelajaran dapat dibedakan menjadi dua yaitu hard skill dan soft skill.⁶³

5. Indikator Hasil Belajar siswa

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis besar indikator dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak dicapai, dinilai, atau bahkan diukur. Indikator hasil belajar menurut Benjamin

⁶³ Fajri Ismail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Karya Sukses Mandiri (KDT), 2016), hal. 34-36

S.Bloom dengan *Taxonomy of Education Objectives* membagi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, yakni semua yang berhubungan dengan otak serta intelektual. afektif, semua yang berhubungan dengan sikap, dan sedangkan psikomotorik. Adalah sesuatu yang berkaitan dengan gerak atau ucapan baik verbal maupun non verbal.

Pengembangan dari masing-masing ranah dapat kita lihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.1

Jenis dan Indikator Hasil Belajar atau Prestasi

Ranah	Indikator
Ranah kognitif	
1. Pengetahuan 2. Pemahaman 3. Aplikasi 4. Analisis 5. Sintesis 6. Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat menunjukkan - Dapat menjelaskan - Dapat mendefinisikan secara lisan - Dapat memberikan contoh - Dapat menggunakan secara tepat - Dapat menguraikan - Dapat mengklarifikasikan - Dapat menghubungkan - Dapat menyimpulkan - Dapat membuat prinsip umum - Dapat menilai berdasarkan kriteria - Dapat menghasilkan
Ranah Efektif	Indikator

<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerimaan (receiving) 2. Penanggapan (responding) 3. Penilaian (Valuing) 4. Internalisasi(pendalaman) 5. Karakterisasi suatu nilai atau nilai-nilai yang kompleks 	<ul style="list-style-type: none"> - menunjukkan sikap menerima dan menolak - kediaaan berpartisipasi atau terlibat - menganggap penting dan bermanfaat - menganggap indah dan harmonis - mengakui dan menyakini - mengingkari - melembangkan atau meniadakan - menanamkan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari
Ranah Psikomotor	Indikator
<ol style="list-style-type: none"> 1. keterampilan bergerak dan bertindak 2. kecakapan ekspresi verbal dan non verbal. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengkoordinasikan gerak mata, kaki, dan anggota tubuh lainnya. - Mengucapkan - Membuat mimik dan gerakan jasmani.

Dengan melihat tabel diatas kita dapat menyimpulkan bahwa dalam hasil belajar harus dapat mengembangkan tiga ranah yaitu: ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam penelitian ini difokuskan pada salah satu ranah dalam teori hasil belajar yaitu pada ranah kognitif karena penelitian ini nantinya akan mengukur seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa, yang mana yang paling dibutuhkan dan diberdayakan adalah potensi dari kognitifnya.

D. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan singkatan dari “Ilmu Pengetahuan Alam” yang merupakan terjemah dari bahasa Inggris “*Natural science*” natural berarti alamiah atau berhubungan dengan alam *science* artinya ilmu pengetahuan. Maka dapat disimpulkan ilmu pengetahuan alam atau IPA yaitu Ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa alam.

Ilmu pengetahuan alam, yang sering disebut juga dengan istilah pendidikan sains, disingkat menjadi IPA. IPA merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada jenjang sekolah dasar. Mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang selama ini dianggap sulit oleh sebagian besar peserta didik, mulai dari jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah.

Sains ataupun IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan kesimpulan. Dalam hal ini para guru, khususnya yang mengajar sains di sekolah dasar, diharapkan mengetahui dan mengerti hakikat pembelajaran IPA, sehingga dalam pelajaran IPA guru tidak kesulitan dalam mendesain dan melaksanakan pembelajaran. Siswa yang melakukan pembelajaran juga tidak mendapat kesulitan dalam memahami konsep sains.

Hakikat pembelajaran sains yang didefinisikan sebagai ilmu tentang alam yang dalam bahasa Indonesia disebut dengan ilmu pengetahuan alam, dapat diklarifikasikan menjadi tiga bagian yaitu: ilmu pengetahuan alam sebagai produk, proses, dan sikap.

Menurut Wahyana yang dikutip oleh Trianto mengatakan bahwa ilmu pengetahuan alam adalah suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Perkembangannya tidak hanya ditandai oleh adanya kumpulan fakta, tetapi oleh adanya metode ilmiah dan sikap ilmiah.⁶⁴

Adapun menurut Trianto sendiri menyatakan bahwa IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur dan sebagainya.⁶⁵

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam merupakan kegiatan siswa tentang ilmu pengetahuan yang mencakup antara fakta, konsep, prinsip, maupun proses penemuan secara ilmiah, sehingga siswa bisa mencari tahu, menjelajahi dan memahami tentang alam sekitar secara sistematis di kehidupan sehari-hari.

2. Tujuan Pembelajaran IPA

⁶⁴ Depdiknas, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar*, (Jakarta: BSNP, 2006), hal.161

⁶⁵ *Ibid.*, hal. 137

Adapun tujuan pembelajaran sains di sekolah dasar dalam Badan Nasional Standar Pendidikan (BSNP, 2006), dimaksudkan untuk:

- a. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran tuhan yang maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling memengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
- d. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.
- e. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam.
- f. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- g. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP.⁶⁶

Tujuan pembelajaran IPA di sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah adalah agar siswa mampu:

⁶⁶ Ahmad susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2013), hal. 166-172

- a. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- b. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran adanya hubungan saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
- c. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan
- d. Berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
- e. Menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan
- f. Memiliki pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan kejenjang selanjutnya(SMP/MTs)

Mata pelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan yang Maha Esa, berdasarkan keberadaan, dan keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat

- d. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan
- e. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan sekitar.
- f. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan
- g. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs

Ruang lingkup bahan kajian IPA untuk SD/MI meliputi aspek-aspek berikut:

- a. Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan.
- b. Benda/ materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat, dan gas.
- c. Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana.
- d. Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

BAB III

KONDISI OBJEKTIF PENELITIAN

A. Sejarah Berdiri dan Letak Geografis MI Al-‘Adli Palembang

1. Sejarah Berdiri

MI Al-Adli terletak di daerah Jl. Sukamaju No. 1508 RT. 25 RW. 04 Kelurahan Sukabangun, Kecamatan Sukarami Palembang. Madrasah ini merupakan sebuah lembaga pendidikan Islam swasta yang berada di naungan Kementerian Agama (Kemenag). Madrasah ini didirikan pada tahun 2009 oleh salah seorang pengusaha besar di Palembang dan pernah menjabat sebagai Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Sumatera Selatan yang bernama Kms. H.A.Halim Ali. Beliau pernah bersekolah di SMAN 3 Palembang yang sangat peduli dengan dunia pendidikan Islam, tempat kediaman beliau di Jl. Dr M Isa No 1 Palembang.

Kms. H.A.Halim Ali mempunyai gagasan untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan Islam yang ditujukan untuk memperbaiki tingkat pendidikan masyarakat setempat. Gagasan mendirikan madrasah tersebut mendapat dukungan dari masyarakat Sukamaju. Sebagai tindak lanjut dari keinginan kuat untuk mendirikan lembaga pendidikan Islam tersebut, maka diresmikannya sebagai Madrasah yang diberi nama MI Al-Adli. Nama MI Al-Adli tersebut di ambil oleh bapak Kms. H.A.Halim Ali dari salah satu nama anaknya yaitu Adli, bapak Kms. H.A.Halim Ali bertindak sebagai pendiri sekaligus ketua yayasan MI Al-adli tersebut.

Pada tahun 2009, bapak Kms. H.A.Halim Ali menyerahkan kepengurusan MI Al-Adli kepada bapak H. Muhammad Isa Sakdun, Lc, selaku orang kepercayaan bapak Kms. H.A.Halim Ali. Dari tahun 2009 bapak H. Muhammad Isa Sakdun, Lc menjalankan jabatannya sebagai kepala madrasah di MI Al-Adli.

Pada tahun 2010 bapak H. Muhammad Isa Sakdun, Lc minta guru PNS ke Kanwil Depag namun tidak terpenuhi, akhir tahun 2010 Ibu Erlinda, S.Pd.I mengikuti tes UGA (Ujian Guru Agama) ternyata lulus dan ditempatkan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Adli tersebut. Pada tahun 2011 guru PNS bertambah lagi dua orang yakni bapak Suwandi, S.Pd.I dan Avena, S.Pd.I.

Pada tahun 2011 MI Al-Adli divisitasi oleh Badan Akreditasi Propinsi Sumatera Selatan dan hasilnya Madrasah Ibtidaiyah Al-Adli mendapat skor total 85 dengan predikat baik atau B. Bapak H. Muhammad Isa Sakdun, Lc, Menjabat sebagai Kepala Madrasah sudah berjalan 9 tahun dari pertama berdirinya MI Al-Adli sampai saat ini. Sebagai kepala madrasah bapak H. Muhammad Isa Sakdun, Lc juga mengajar sebanyak 6 jam tatap muka, Tata kelola atau manajemen Madrasah Ibtidaiyah Al-Adli sudah cukup baik. Hal ini terbukti dengan tersedianya visi, misi, tujuan, memiliki rencana kerja madrasah (RKM). Selain itu, Madrasah Ibtidaiyah Al-Adli juga memiliki KKM 2009 – 2018, mencatat keuangan dengan baik. MI Al-Adli mempunyai evaluasi diri. Partisipasi masyarakat terhadap eksistensi Madrasah cukup baik dan motivasi orang tua atau masyarakat sekitar Madrasah untuk menitipkan anak ke Madrasah Ibtidaiyah Al-Adli sudah cukup baik.

Diawal berdirinya madrasah ibtidaiyah Al-Adli Palembang hanya memiliki beberapa siswa diantaranya berkisar antara 40-50 orang dan gurunya hanya 4 orang lalu bertambah 8 orang dengan berkembangnya zaman sekarang siswanya mencapai 471 siswa dan gurunya bertambah menjadi 23 guru.

Selain itu, Madrasah Ibtidaiyah Al-Adli Palembang mengalami perubahan atau perkembangan baik dari segi proses pendidikannya dan juga infrastrukturnya. Dimulai dari sarana dan prasarananya yang telah bertambah seperti ruangan kelasnya yang awalnya 4 lokal menjadi 6 lokal dan sekarang menjadi 9 lokal ruang kelas, begitu juga dengan ruang ruang lainnya seperti UKS, Musholah, Perpustakaan serta sarana dan prasarana lainnya yang mendukung.

Proses pembelajarannya di Madrasah Ibtidaiyah Al-Adli Palembang juga mengalami perubahan dan perkembangan sama dengan madrasah-madrasah lainnya yaitu proses pembelajarannya, sehingga MI Al-Adli menerapkan pembelajarannya menjadi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006, dan sekarang telah menerapkan kurikulum 2013 yang dimulai sejak tahun 2017.

Sejak didirikannya MI Al-Adli Palembang dari tahun 2009-2018 atau sampai saat ini tidak pernah mengalami pergantian Kepala Madrasah karena Bapak H. Muhammad Isa Sakdun, Lc adalah orang kepercayaan bapak Kms. H.A.Halim Ali. Selain itu bapak H. Muhammad Isa Sakdun, Lc merupakan

seorang yang mengerti dengan agama dan bisa berbahasa arab, beliau pun merupakan tamatan dari Kairo. Baik guru maupun siswa pada tahun 2009-2018 atau sampai saat ini peningkatannya sangat pesat dan banyak diminati oleh masyarakat Sukamaju.

2. Letak Geografis

Madrasah Ibtidaiyah Al-‘Adli Palembang berlokasi di Jl. Sukamaju No. 1508 RT. 25 RW. 04 Kelurahan Sukabangun, Kecamatan Sukarami Palembang. Di lihat dari jenis lokasi, MI Al-Adli termasuk dalam jenis lokasi pinggiran kota. Jarak dari MI Al-Adli ke Pusat Kota Palembang sekitar 7,5 Km, dengan transportasi darat bisa menggunakan kendaraan beroda dua (motor) dan beroda empat (mobil). Gedung MI Al-Adli Palembang memiliki luas tanah seluruhnya 3280 m². Luas Bangunan 2800 m².

Dari lokasi tersebut Madrasah Ibtidaiyah Al-‘Adli Palembang memiliki iklim belajar yang kondusif dan cukup mudah dilalui lalu lintas penduduk serta memiliki ruang yang cukup luas nyaman untuk belajar. Walaupun Madrasah Al-‘Adli Palembang berada ditengah tengah lokasi perumahan penduduk namun situasinya tetap tenang karena penduduk sekitar menyadari keberadaan Madrasah Al-‘Adli Palembang.

Adapun dengan pembatasan wilayah sekolah dapat dilihat sebagai berikut:

1. Disebelah Utara berbatasan dengan Masjid Shilaturrahmi
2. Disebelah Selatan berbatasan dengan rumah-rumah penduduk

3. Disebelah Barat berbatasan dengan jalan raya
4. Disebelah Timur berbatasan dengan pundi kayu

3. Visi dan Misi

- a. Sebelum melihat visi dan misi MI Al-Adli peneliti membuat profil MI Al-Adli terlebih dahulu, profilnya sebagai berikut :

PROFIL MI AL-ADLI PALEMBANG

Nama Madrasah	: MI Al-Adli Palembang
Nomor Statistik Madrasah /NPSN	: 10647494
Akreditasi Madrasah	: Terakreditasi B (Baik)
Alamat Lengkap Madrasah	: Jl. Sukamaju No. 1508 RT. 25 RW. 04 Kelurahan Sukabangun, Kecamatan Sukarami Kota Palembang, Sumatera Selatan 30961, Indonesia
Nama Kepala Madrasah	: H. Muhammad Isa Sakdun, Lc
Nama Yayasan	: Yayasan Pendidikan Islam Al-Adli
Nama Ketua Yayasan	: Kms. H.A.Halim Ali
No Telp/Hp	: 0711-419085
Tahun didirikan	: 2009
Tahun Oprasional	:2009/2010
Alamat Yayasan	: Jl. Sukamaju No. 1508
Kepemilikan Tanah	: Wakaf
Luas Tanah	: 3280 m ²

Status Bangunan : Hak Milik – Sertifikat
Luas Bangunan : 2800 m²

Visi dan Misi di MI Al-Adli Palembang sebagai berikut:⁶⁷

b. Visi Madrasah

Adapun Visi Madrasah Ibtidaiyah Al-‘Adli Palembang adalah: Profesional, Unggul, berbudaya, mandiri dalam IPTEK dan Kokok dalam IMTAQ. Serta membentuk generasi yang berilmu dan beramal sesuai dengan Al-Quran dan Sunnah.

c. Misi Madrasah Ibtidaiyah Al-‘Adli Palembang.

Berdasarkan visi tersebut maka disepakati oleh seluruh komponen madrasah untuk misi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Palembang adalah :

- a) Melaksanakan peningkatan SDM yang beriman dan bertaqwa, berbudaya, disiplin, mandiri yang memiliki akhlakul karimah.
- b) Melahirkan anak-anak yang memahami dasar-dasar islam.
- c) Melahirkan anak-anak yang memiliki kemampuan membaca dan memahami Al-Qur’an dengan baik dan benar.
- d) Melahirkan anak-anak yang hafal Al-Qur’an untuk persiapan menjadi Hafizd/Hafidzah.

c. Tujuan Madrasah

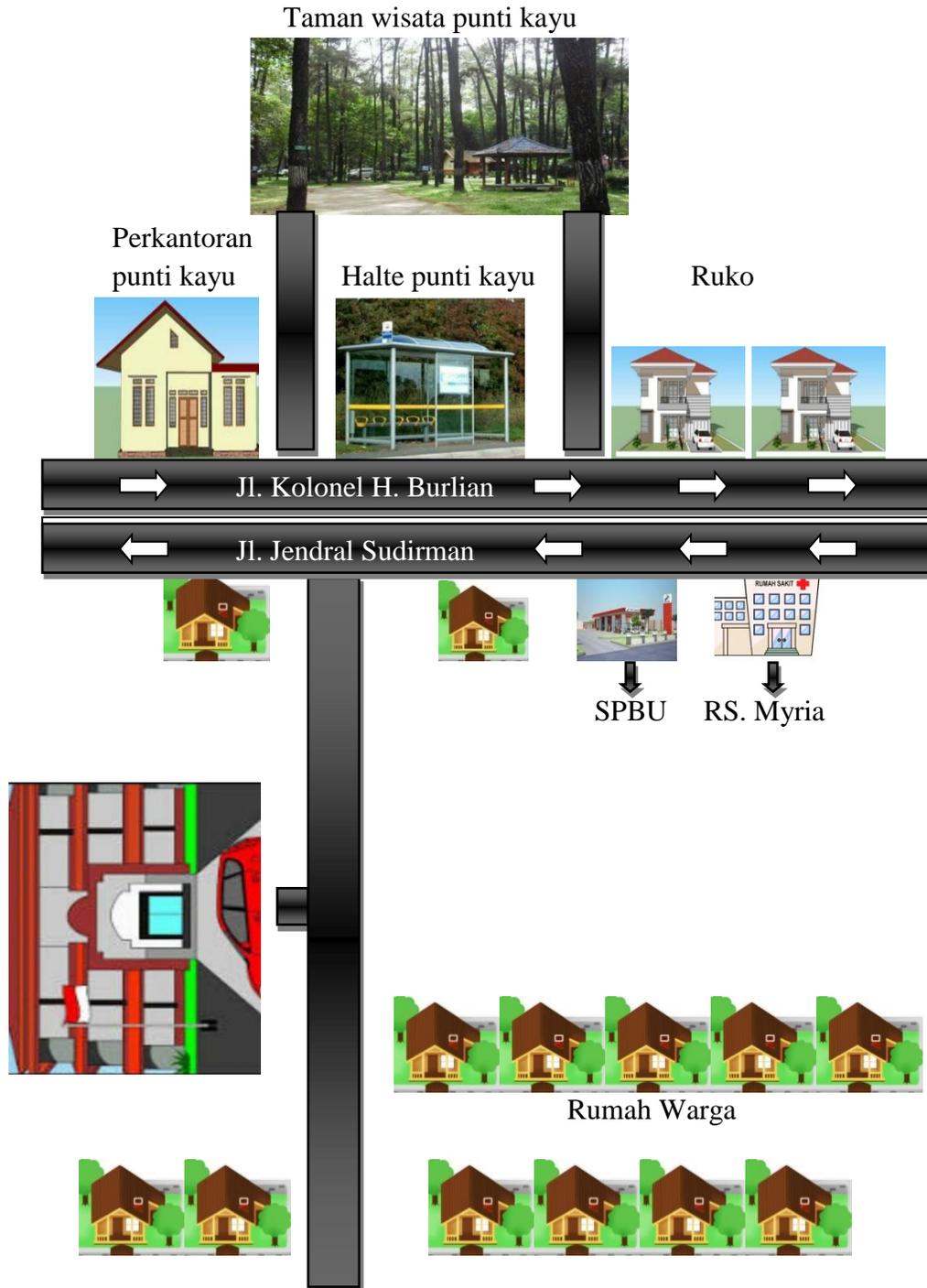
⁶⁷ Dokumentasi MI Al-Adli Palmbang

Adapun tujuan penyelenggaraan pendidikan MI Al-Adli Palembang sesuai dengan visi dan misi di atas adalah sebagai berikut:

- a) Menciptakan lulusan yang beriman berprestasi berakhlak islami serta berbudaya lingkungan.
- b) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan berbagai pendekatan mengajar yang tepat.
- c) Meningkatkan profesionalitas dan kesejahteraan guru.
- d) Meningkatkan KKM setiap tahun minimal 0,5.
- e) Madrasah mencapai nilai rata-rata UN 7,5.
- f) Membebaskan siswa dari buta aksara al Quran.
- g) Terciptanya lingkungan madrasah yang bersih dan indah

4. Denah Lokasi

Untuk lebih jelasnya bisa dilihat dari denah lokasi berikut :



5. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Al-Adli

Madrasah Ibtidaiyah Al-‘Adli Palembang, memiliki gedung sendiri, yang terdiri dari tiga lantai, yang terdiri dari 4 ruang kelas permanen dan beberapa ruangan lainnya. Dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan secara maksimal maka diperlukan proses pembelajaran yang kondusif dengan melibatkan semua komponen pembelajaran secara optimal. Salah satu komponen penting yang menjadikan proses pembelajaran menjadi lancar dan kondusif adalah ruang kelas.

Ruang kelas sebagai tempat belajar melakukan aktivitas pembelajaran memiliki peranan yang strategis dalam rangka menciptakan suasana dan rasa belajar bagi para siswa. Keberadaannya membawa dampak yang lebih luas seperti, rasa aman, rasa memiliki, ketenangan dan hal-hal positif lainnya.

a. Keadaan Sarana

Dari segi sarana MI Al-Adli memiliki sarana yang lengkap, MI Al-Adli selalu berusaha mengadakan pembangunan dari tahun ke tahun. Fasilitas belajar siswa seperti, papan tulis, meja, kursi, perpustakaan dan lain sebagainya tersedia disana.

Untuk mengetahui lebih banyak mengenai sarana yang ada di MI Al-Adli Palembang dapat dilihat ditabel berikut ini:

Tabel 3.1**Sarana MI Al-‘Adli Palembang**

No	Uraian	Jumlah	Luas	Keterangan
1	Ruang Kelas	6	-	Baik
2	Ruang UKS	1	-	Baik
3	Ruang TU	1	-	Baik
4	Ruang BK	-	-	Baik
5	Ruang Komputer	1	-	Baik
6	Ruang Kantin	1	-	Baik
7	Ruang Laboratorium	-	-	Baik
8	Ruang Perpustakaan	1	-	Baik
9	Dapur Umum	1	-	Baik
10	Meja Siswa	48	-	Baik
11	Lemari Kayu	3	-	Baik
12	Kursi Tamu	3	-	Baik
13	Pompa Air	1	-	Baik
14	Buku Koleksi Perpus	10	-	Baik
15	WC Siswa	2	-	Baik
16	WC Guru	1	-	Baik
17	Kipas Angin	6	-	Baik
18	Kursi Siswa	90	-	Baik
19	Proyektor	1	-	Baik

Sumber: Dokumentasi MI Al-‘Adli Palembang 2018/ 2019

b. Keadaan Prasarana

Adapun prasarana yang ada di MI Al-Adli adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2**Prasana MI Al-‘Adli Palembang**

No	Uraian	Jumlah	Luas	Keterangan
1	Luas Tanah	-	3280 m ²	Baik
2	Luas Bangunan	-	2800 m ²	Baik
3	Luas Halaman	-	-	Baik
4	Lapangan Volly	1	-	Baik

Sumber: Dokumentasi MI Al-‘Adli Palembang 2018/ 2019

B. Keadaan Kepala Sekolah dan Wakilnya, Guru, Pegawai, dan Keadaan Siswa di MI Al-‘Adli Palembang

1. Keadaan Kepala Sekolah

Dari berdirinya MI Al-Adli Palembang kepala madrasah nya belum pernah di ganti sampai saat ini dikarenakan bapak H. Muhammad Isa Sakdun, Lc adalah orang kepercayaan bapak Kms. H.A.Halim Ali. Selain itu bapak H. Muhammad Isa Sakdun, Lc merupakan seorang yang mengerti dengan agama dan bisa berbahasa arab, beliau pun merupakan tamatan dari Kairo. Untuk lebih jelasnya lihat tabel berikut :

Tabel 3.3

Periode Kepemimpinan Kepala MI Al-Adli Palembang

No	Periode	Nama	Masa Jabatan
1	Periode I	H. Muhammad Isa Sakdun, Lc	2009-2018

sumber Data: Dokumentasi MI Al-Adli Palembang

2. Keadaan Guru MI Al-Adli

MI Al-‘Adli Palembang terdapat guru sebanyak 23 guru dan petugas penjaga perpustakaan 1 orang dan petugas kebersihan 2 orang. Dari hasil persentase menunjukkan bahwa jumlah guru berpendidikan SI sebanyak 66,7%, selain itu guru yang berpendidikan S2 sebanyak 16,7% dan ada guru yang berpendidikan SMA sebanyak 16,7%. Hal ini sudah cukup menunjang proses belajar mengajar di MI Al-‘Adli Palembang dikarenakan dengan

melihat pengalaman mengajar mereka yang sudah cukup lama yang telah dimiliki banyak pengalaman.

Sebagaimana dari tabel di bawah bahwa ada sebanyak 66,7% guru yang tidak sesuai dengan di bidang mereka dalam mengajar di MI Al-‘Adli Palembang di karenakan kurangnya jumlah tenaga pengajar MI Al-‘Adli sehingga dibebaskan untuk segala bidang dalam mengajar di MI Al-‘Adli Palembang.

Untuk mengetahui keadaan guru di MI Al-Adli Palembang yang berjumlah 23 guru tenaga pendidik.⁶⁸ Sebagai berikut:

Tabel 3.4

Data Guru MI Al-‘Adli Palembang

NO	NAMA TEMPAT TANGGAL LAHIR	JABATAN	PENDIDIKAN TERAKHIR
1	H. Muhammad Isa Sakdun, Lc Huraba, 25 Februari 1971	Kepala Madrasah	S1
2	H. Abdal, S.Ag Kota Nopan, 04 Januari 1969	Waka. Madrasah	S1
3	Riwaelda Sari, S.Sos Palembang, 17 Juli 1988	TU	S1
4	Reni Andri Yani, S.Pd Palembang, 27 Maret 1991	Bendahara Madrasah	S1
5	Shinta Dwitya, A.Md Palembang 12 Februari 1992	Operator	D3
6	Rizki Nathan Ramadhan Palembang, 24 Desember 1998	Operator	SMA
7	Rika Handayani, A.Md Palembang, 01 September 1982	Perpustakaan	D3
8	Dra. Evida Agustina Sungai Pinang, 03 Agustus 1962	Guru GTY	S1
9	Sri Susanti S.Pd Palembang, 23 Oktober 1975	Guru GTY	S1

⁶⁸Dokumentasi MI Al-Adli Palembang

10	Dian Novita, S.Pd Palembang, 19 November 1982	Guru GTY	S1
11	Devi Maulisa S.Pd Aceh Takengon, 21 November 1987	Guru GTY	S1
12	Romeydon, S.Pd Palembang, 20 Mei 1986	Guru GTY	S1
13	Erlinda, S.Pd.I Baturaja, 13 September 1974	Guru PNS	S1
14	Avena, S.Pd.I Baturaja, 07 April 1970	Guru PNS	S1
15	Suwandi, S.Pd.I Palembang 23 Maret 1968	Guru PNS	S1
16	Dera Wati S.Pd Palembang, 03 Januari 1987	Guru Honor	S1
17	Fredy Santoso, SH.I Palembang, 02 Februari 1985	Guru Honor	S1
18	Sarmini, S.Pd.I Perigi, 27 Maret 1989	Guru Honor	S1
19	Leviana Disi, S.Pd Bandung, 27 April 1994	Guru Honor	S1
20	M. Hadiri, S.Ag Tanjung Lago, 08 Desember 1988	Guru Honor	S1
21	Dedy Herdianto, S.Sos, M.Pd.I Palembang, 08 November 1990	Guru Honor	S2
22	Wahyu Santoso, S.Pd.I Palembang, 22 November 1987	Guru Honor	S1
23	Muslihah, S.Pd Senuro, 29 Maret 1995	Guru Honor	S1
24	Wulandari Pertiwi, S.Pd Palembang, 12 November 1991	Guru Honor	S1
25	Saipul Asnawi Lahat, 02 Desember 1986	Keamanan	SMP
26	Febriansyah -	Kebersihan	SMP
27	Yeni Oktarida Palembang, 30 Oktober 1982	Kebersihan	SMA

Sumber: Dokumentasi MI Al-'Adli Palembang 2018/ 2019

3. Keadaan Pegawai dan Siswa

a. Keadaan Pegawai

Untuk mengetahui keadaan pegawai di MI Al-Adli Palembang adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5

Keadaan Pegawai MI Al-'Adli Palembang

No	Keterangan	Jumlah
	Pendidik	
1	Guru PNS diperbantukan Tetap	3
2	Guru tetap Yayasan	5
3	Guru Honorer	9
4	Guru Tidak tetap	-

Sumber: Dokumentasi MI Al-'Adli Palembang tahun ajaran 20118/2019

b. Keadaan Siswa di MI Al-Adli Palembang

Siswa MI Al-Adli Palembang **471** siswa yang terdiri dari laki-laki dan perempuan. Untuk jumlah kelas terdiri dari 6 kelas, laki-laki berjumlah **242** siswa dan perempuan berjumlah **228** siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 3.6

Keadaan Siswa MI Al-'Adli Palembang

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Siswa
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Kelas I.A	18	13	37
2	Kelas 1.B	21	18	39
3	Kelas 1.C	21	17	38
3	Kelas II.A	17	26	43
4	Kelas II.B	22	22	44
5	Kelas III.A	21	17	38
6	Kelas III.B	21	18	39
7	Kelas IV. A	19	17	36
8	Kelas IV. B	20	17	37
9	Kelas V.A	15	15	30
10	Kelas V. B	16	14	30
11	Kelas VI.A	14	15	29
12	Kelas VI.B	18	13	31
Jumlah		242	228	471

Sumber: Dokumentasi MI Al-'Adli Palembang 2018/2019

c. Struktur Organisasi MI Al-Adli Palembang

Struktur organisasi di MI Al-Adli Palembang adalah sebagai berikut :

1. Bendahara MI Al-Adli

Nama : Reni Andri yani, S.Pd

Tempat Tanggal Lahir : Palembang, 27 Maret 1991

Pendidikan : S.1

2. Kepala Urusan Kurikulum MI Al-Adli

Nama : Avena, S.Pd.I.

Tempat Tanggal Lahir : Baturaja, 07 April 1970

Pendidikan : S1

3. Kepala Urusan Kesiswaan MI Al-Adli

Nama : H. Abdal, S.Ag

Tempat Tanggal Lahir : Kota Nopan, 04 Januari 1969

Pendidikan : S.1

4. Kepala Urusan Sarana Prasarana MI Al-Adli

Nama : Pebri Okilahadi

Tempat Tanggal Lahir : -

Pendidikan : -

5. Tata Usaha MI Al-Adli

Nama : Riwaelda Sari, S.Sos

Tempat Tanggal Lahir : Palembang, 17 Juli 1988

Pendidikan : S.1

6. Pengurus Perpustakaan MI Al-Adli

Kepala Urusan Perpustakaan : Rika Handayani A.Md

Tempat Tanggal Lahir : Palembang, 01 September 1982

Pendidikan : D.3

7. Pengurus Usaha Kebersihan Sekolah

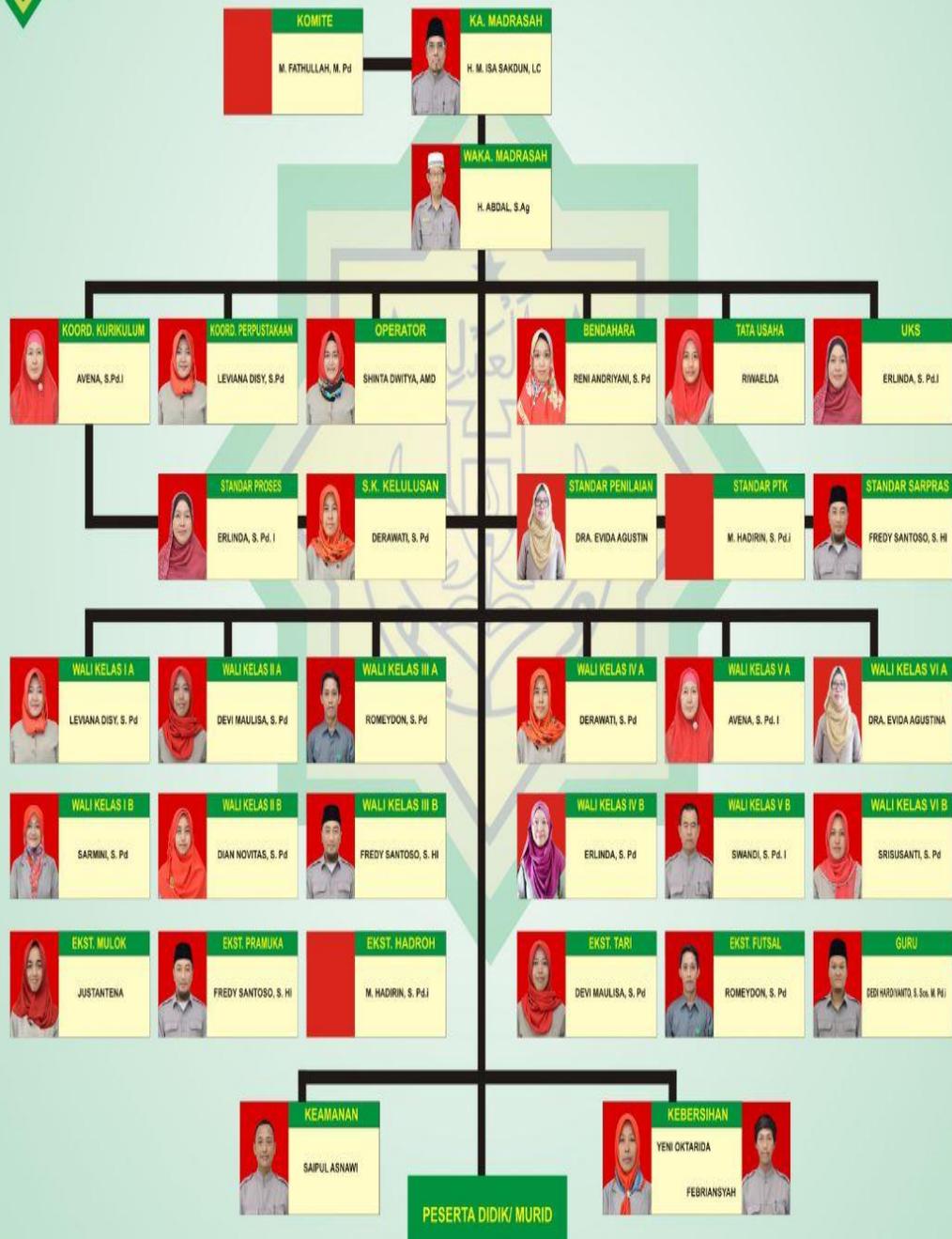
Kepala Usaha Kebersihan Sekolah : Febriansyah

Wakil Kepala Usaha Kebersihan Sekolah : Yeni Oktarida

Untuk lebih jelas lagi lihat struktur organisasi dibawah ini :



STRUKTUR ORGANISASI MI AL-ADLI PALEMBANG



C. Kegiatan Belajar Mengajar MI Al-Adli Palembang

a. Kegiatan Intra Kurikuler

Proses belajar mengajar di MI Al-‘Adli Palembang dilakukan 6 hari satu minggu. Kegiatan belajar mengajar pada hari Senin - Sabtu. Untuk hari senin melaksanakan rutinitas seperti biasa Apel Pagi/Upacara dimana petugas dan pembina upacara seluruh guru diberi tugas secara bergiliran, selanjutnya seluruh siswa melakukan pembiasaan berbaris di depan kelas masing-masing membaca surat pendek.

Sedangkan kegiatan hari jum'at membaca surah yassin yang dilakukan oleh semua siswa. Kegiatan sabtu sehat adalah senam pagi secara masal yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah sebelum kegiatan pembiasaan dimulai. Ada perbedaan waktu di MI Al-Adli untuk kelas 1, 5, dan 6 masuk pagi dan untuk kelas 2, 3, dan 4 masuk siang. Untuk lebih lengkap mengenai jam dan waktu pada Hari Senin - Sabtu lihat pada tabel berikut :

- a. Waktu pembelajaran hari senin sampai kamis pada Kelas 1, 5 dan 6

Tabel 3.7

Waktu belajar hari Senin Sampai Kamis waktu pagi

No	Jam Ke-	Waktu
1	Jam ke 1	07.15 - 08.05
2	Jam ke 2	08.05 - 08.40
3	Jam ke 3	08.40 - 09.15
4	Jam ke 4	09.15 - 09.50
5	Istirahat	09.50 - 10.15

6	Jam ke 5	10.15 - 10.50
7	Jam ke 6	10.50 - 11.25
8	Jam ke 7	11.25 - 12.00
9	Jam ke 8	12.0 - 12.30

b. Waktu pembelajaran hari senin sampai kamis pada Kelas 2, 3 dan 4

Tabel 3.8

Waktu belajar hari Senin Sampai Kamis waktu siang

No	Jam Ke-	Waktu
1	Jam ke 1	13.00 - 14.05
2	Jam ke 2	14.05 - 14.40
3	Jam ke 3	14.40 - 15.15
4	Jam ke 4	15.15 - 15.50
5	Istirahat	15.50 - 16.15
6	Jam ke 5	16.15 - 16.50
7	Jam ke 6	16.50 - 17.25
8	Jam ke 7	17.25 - 15.00
9	Jam ke 8	15.00- 16.30

c. Waktu pembelajaran hari jum'at untuk kelas 1,2,3,4,5, dan 6

Tabel 3.9

Waktu belajar hari Jum'at

No	Jam Ke-	Waktu
1	Jam ke 1	07.15 - 08.05
2	Jam ke 2	08.05 - 08.40
3	Jam ke 3	08.40 - 09.15
4	Jam ke 4	09.15 - 09.50

5	Jam ke 5	09.50- 10.15
---	----------	--------------

d. Waktu pembelajaran pada hari sabtu untuk kelas 1,2,3,4,5, dan 6

Tabel 3.10

Waktu belajar hari Sabtu

No	Jam Ke-	Waktu
1	Jam ke 1	07.15 - 08.05
2	Jam ke 2	08.05 - 08.40
3	Jam ke 3	08.40 - 09.15
4	Jam ke 4	09.15 - 09.50
5	Istirahat	09.50 - 10.15
6	Jam ke 5	10.15 - 10.50
7	Jam ke 6	10.50 - 11.25
8	Jam ke 7	11.25 - 12.00
9	Jam ke 8	12.0 - 12.30

Pada Ujian akhir MI Al-Adli mengikuti MIN 1 Palembang. Awalnya mengikuti MIN 2 Palembang karena jarak antara MIN 2 Palembang dengan MI Al-Adli begitu jauh jadi dipilihlah MIN 1 Palembang karena jaraknya dekat dengan MI Al-Adli. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diikuti yaitu KKM MIN 1 Palembang dengan taraf nilai 75. Ujian ideal dalam taraf sekolah MI Al-Adli ini yaitu dengan adanya ulangan harian, tugas, uts, uas. Pada ujian akhir nilai ditambah dengan nilai harian yang telah mereka ikuti.

Lulusan terakhir pada tahun ajaran 2017-2018 ada dua kelas yaitu kelas VI.A dan VI.B. Kelas VI.A berjumlah 29, laki-laki berjumlah 14 perempuan

berjumlah 15. Sedangkan kelas VI.B berjumlah 31, laki-laki berjumlah 18 perempuan berjumlah 13. Taraf kelulusan yang dicapai yaitu 100%, karena semua kelas 6 lulus dengan nilai yang baik.

b. Kegiatan Ekstrakurikuler

Peserta didik harus mengikuti program ekstrakurikuler wajib (kecuali bagi yang terkendala), dan dapat mengikuti suatu program ekstrakurikuler pilihan baik yang terkait maupun yang tidak terkait dengan suatu mata pelajaran di satuan pendidikan tempatnya belajar.

Penjadwalan waktu kegiatan ekstrakurikuler sudah harus dirancang pada awal tahun atau semester dan di bawah bimbingan kepala sekolah atau wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan peserta didik. Jadwal waktu kegiatan ekstrakurikuler diatur sedemikian rupa sehingga tidak menghambat pelaksanaan kegiatan kurikuler atau dapat menyebabkan gangguan bagi peserta didik dalam mengikuti kegiatan kurikuler.

Pembelajaran ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan untuk aktivitas yang dirancang sebagai kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terjadwal secara rutin setiap minggu. Kegiatan ekstra-kurikuler terdiri atas kegiatan wajib dan pilihan.

Di MI Al-Adli, hari minggu diperuntukan untuk kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa. Beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang dijalankan di madrasah ini adalah seperti pramuka, tari, olahraga serta ekstrakurikuler untuk mendukung kegiatan keagamaan siswa-siswi MI Al-Adli Palembang. Dari beberapa kegiatan

ekstrakurikuler tersebut, kegiatan keagamaan dan pramuka merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti oleh seluruh siswa di MI Al-Adli Palembang. Selain itu siswa diberi kebebasan untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Untuk lebih jelasnya lihat tabel berikut :

Tabel 3.11

**Kegiatan Ekstrakurikuler yang wajib
di MI Al-Adli Palembang**

No	Hari	Jam	Kegiatan Ekstrakurikuler	Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler
1	Minggu	08.00 - 10.00	Kegiatan Keagamaan	Baca Al-Qur'an pada jam ke nol, kegiatan tahfis, praktik ibadah peringatan hari besar agama, yasinan, mokhadarah.
2	Minggu	10.30 - 12.00	Kepramukaan	Latihan Kepemimpinan

Sumber: Dokumentasi MI Al-'Adli Palembang 2018/2019

Tabel 3.12

**Kegiatan Ekstrakurikuler yang tidak wajib
di MI Al-Adli Palembang**

No	Hari	Jam	Kegiatan Ekstrakurikuler	Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler
1	Minggu	13.30 - 16.30	Seni Tari	Pengelaran Seni
2	Minggu	13.30 - 16.30	Olahraga	Volly ball, Sepak bola

Sumber: Dokumentasi MI Al-'Adli Palembang 2018/2019

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab IV ini adalah analisis data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA pada kelas eksperimen dan kontrol di MI Al-Adli Palembang. Penerapan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Make a Match* di kelas V pada mata pelajaran IPA di MI Al-Adli Palembang. Pelaksanaan dilakukan sebanyak 6 kali, 3 kali pertemuan untuk kelas eksperimen dan 3 kali pertemuan untuk kelas kontrol, dilakukan dari tanggal 24 juli sampai dengan 1 agustus 2018. Adapun Jadwal pelaksanaan penelitian yang di lakukan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.1

Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Kelas	Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi Penelitian
VA	Selasa, 24 Juli 2018	Pertemuan I	Pernapasan pada tumbuhan
	Sabtu, 28 Juli 2018	Pertemuan II	Macam-macam pernapasan pada tumbuhan
	Rabu, 01 Agustus 2018	Pertemuan III	Fungsi tumbuhan dan melakukan <i>posttest</i>
VB	Selasa, 24 Juni 2018	Pertemuan I	Pernapasan pada tumbuhan
	Sabtu, 28 Juni 2018	Pertemuan II	Macam-macam pernapasan pada tumbuhan
	Rabu, 01 Agustus 2018	Pertemuan III	Fungsi tumbuhan dan melakukan <i>posttest</i>

1. Penerapan Metode Pembelajaran *Make a Match* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPA di MI Al-Adli Palembang

Berikut ini hasil penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2018 s.d 01 Agustus 2018 peneliti menggunakan sampel 2 kelas yaitu kelas VA dan VB. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode pembelajaran *Make a Match* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MI Al-Adli Palembang. Adapun yang dilakukan oleh peneliti dalam proses pembelajaran, terdapat tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi ke MI Al-Adli Palembang. Dari hasil observasi peneliti menentukan kelas yang dijadikan sebagai sampel. Setelah itu peneliti melaksanakan kegiatan sebagai berikut.

- 1) Peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pokok bahasan tentang pernapasan pada tumbuhan dan fungsinya. RPP antara kelas eksperimen dan kelas kontrol disusun secara berbeda, kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran *Make a Match*, sedangkan kelas Kontrol tidak menerapkan metode pembelajaran *Make a Match*.

- 2) Peneliti menyusun lembar tes yang berupa pilihan ganda berjumlah 10 soal. Pada tes ini, peneliti melaksanakan *posttest* untuk masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 3) Peneliti menyusun skor soal sesuai dengan jumlah soal yaitu tiap-tiap soal diberi skor 10

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan penelitian, peneliti menerapkan perlakuan di kelas VA dan kelas VB dengan jumlah 60 orang siswa sebagai sampel dalam penelitian ini. Peneliti akan menerapkan metode pembelajaran *Make a Match* pada mata pelajaran IPA materi pernapasan pada tumbuhan dan fungsinya di MI Al-Adli Palembang. Tahap pelaksanaan yang dilakukan peneliti selama 6 kali pertemuan, 3 kali pertemuan di kelas eksperimen dan 3 kali di kelas kontrol. Adapun pelaksanaan metode pembelajaran *Make a Match* pada kelas eksperimen dan kontrol adalah sebagai berikut:

1) Deskripsi Pelaksanaan pada Kelas Eksperimen

Pertemuan pertama pada kelas eksperimen dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2018 Pukul 07.10 WIB sampai dengan 08.45. pertemuan pertama membahas materi pernapasan pada tumbuhan. Pertemuan ke dua pada kelas eksperimen dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2018 Pukul 09.30 WIB sampai dengan 11.45 pertemuan kedua membahas tentang macam-macam pernapasan pada tumbuhan. Dan Pertemuan ke tiga pada

kelas eksperimen dilaksanakan pada tanggal 01 Agustus 2018 Pukul 07.10 WIB sampai dengan 08.45. pertemuan ketiga membahas materi fungsi tumbuhan. Terdapat langkah-langkah dalam proses pembelajaran yang menerapkan metode *Make a Match*, yaitu pendahuluan, inti dan penutup.

- a) Pertemuan Pertama pada Kelas Eksperimen dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2018.

Gambar 1. Kegiatan mengecek kehadiran siswa



Pada tahap awal, peneliti terlebih dahulu mengucapkan salam dan pada pertemuan pertama memperkenalkan diri terlebih dahulu. Kemudian membimbing peserta didik membaca do'a serta mengabsen kehadiran peserta didik, mengkondisikan kesiapan belajar siswa Selanjutnya peneliti menginformasikan tema dan sub tema serta

materi kepada peserta didik, kemudian peneliti menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Peneliti memberikan motivasi peserta didik dengan mengajak bernyanyi lihat kebun ku.

Gambar 2, penerapan metode *Make a Match*



Pada kegiatan inti, Peneliti menampilkan metode di depan kelas. peneliti meminta kepada siswa untuk memperhatikan kedepan dan mengamati media yang ditampilkan .Setelah itu peneliti meminta perwakilan perbaris untuk maju kedepan untuk menyebutkan pernapasan pada tumbuhan dan fungsinya.

Pada kegiatan penutup, peneliti meminta salah satu siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari, dan kemudian peneliti juga melengkapi kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan. Kemudian menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama dan mengucapkan salam penutup.

- b) Pertemuan kedua pada kelas eksperimen dilaksanakan pada tanggal 28 juli 2018

Pada tahap awal, peneliti terlebih dahulu mengucapkan salam. Kemudian membimbing peserta didik membaca do'a serta mengabsen kehadiran peserta didik, mengkondisikan kesiapan belajar siswa Selanjutnya peneliti menginformasikan tema dan sub tema serta materi kepada peserta didik, kemudian peneliti menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Peneliti memberikan motivasi peserta didik dengan mengajak tepuk semangat

Gambar 3. Menerapkan metode *Make a Match*



Pada kegiatan inti, peneliti menerapkan metode *Make a Match*, peneliti membagi siswa menjadi 3 kelompok dan dan salah satu perwakilan setiap kelompok untuk mencocokkan gambar yang ada di

papan tulis dari hasil diskusi antar kelompok, setelah itu dibahas secara bersama-sama.

Pada kegiatan penutup, peneliti meminta salah satu siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari, dan kemudian peneliti juga melengkapi kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan. Kemudian menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama dan mengucapkan salam penutup.

- c) Pertemuan ketiga pada kelas eksperimen dilaksanakan pada tanggal 01 Agustus 2018.

Pada tahap awal, peneliti terlebih dahulu mengucapkan salam. Kemudian membimbing peserta didik membaca do'a serta mengabsen kehadiran peserta didik, mengkondisikan kesiapan belajar siswa. Selanjutnya peneliti menginformasikan tema dan sub tema serta materi kepada peserta didik, kemudian peneliti menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Peneliti memberikan motivasi peserta didik tepuk semangat.

Gambar 4. Peneliti membagikan soal post-tes



Pada kegiatan inti, peneliti membagikan soal post-tes kepada siswa, siswa diberi waktu untuk menjawab, siswa diminta untuk tenang dan tidak berkerjasama dalam menjawab soal.

. Pada kegiatan penutup, peneliti meminta salah satu siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari, dan kemudian peneliti juga melengkapi kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan. Kemudian menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam penutup.

2) Deskripsi Pelaksanaan Penelitian pada Kelas Kontrol

Pertemuan pertama pada kelas eksperimen dilaksanakan pada tanggal 24 Juni 2018 Pukul 09.30 WIB sampai dengan 11.40 WIB. pertemuan pertama membahas materi pernapasan pada tumbuhan. Pertemuan ke dua pada kelas eksperimen dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2018 Pukul 07.00 WIB sampai dengan 08.45 WIB. pertemuan kedua membahas

tentang macam-macam pernapasan pada tumbuhan. Dan Pertemuan ke tiga pada kelas eksperimen dilaksanakan pada tanggal 01 Agustus 2018 Pukul 09.30 WIB sampai 11.40 WIB. pertemuan ketiga membahas materi fungsi tumbuhan. Terdapat langkah-langkah dalam proses pembelajaran yang tidak menerapkan metode *Make a Match*, yaitu pendahuluan, inti dan penutup.

a) Pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 24 Juni 2018.

Gambar 5 Kegiatan mengecek kehadiran siswa



Pada kelas control pelaksanaan pembelajaran tidak menggunakan metode *Make a Match*. Pada tahap awal peneliti mengkondisikan kelas. Setelah itu peneliti memperkenalkan diri dan mengabsen siswa, selanjutnya penelliti menyampaikan materi yang akan di pelajari yaitu pernapasan pada tumbuhan dan fungsinya.

Gambar 6 menjelaskan materi



Pada tahap penyajian atau kegiatan inti, peneliti menjelaskan materi pembelajaran mengenai pernapasan pada tumbuhan dan fungsinya. Setelah itu peneliti melakukan tanya jawab untuk mengetahui pemahaman siswa dari materi yang telah dijelaskan.

Gambar 7 memberikan soal latihan



Selanjutnya, peneliti memberikan soal latihan yang berkaitan dengan materi yang telah di pelajari kepada siswa dan meminta siswa

untuk mengerjakannya. Siswa mengerjakan latihan peneliti mengawasi dan memberikan bantuan seperlunya.

Pada akhir pembelajaran, setelah selesai mengerjakan latihan yang diberikan. Peneliti mengajak siswa menyimpulkan materi yang dipelajari dan peneliti pun menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya.

- b) Pada pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2018 pada tahap pendahuluan, peneliti masuk mengucapkan salam dan mengabsen siswa. Selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan yang ingin dicapai setelah pembelajaran.

Pada kegiatan inti, peneliti menjelaskan materi mengenai pernapasan pada tumbuhan dan fungsinya, selanjutnya peneliti mempersilahkan siswa untuk bertanya jika ada penjelasan yang belum jelas dan belum di mengerti, selanjutnya peneliti memberikan soal latihan yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan. Setelah itu peneliti menutup pembelajaran dengan salam.

- c) Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 01 Agustus 2018

Pada tahap awal, peneliti terlebih dahulu mengucapkan salam. Kemudian membimbing peserta didik membaca do'a serta mengabsen kehadiran peserta didik, mengkondisikan kesiapan belajar siswa Selanjutnya peneliti menginformasikan tema dan sub tema serta

materi kepada peserta didik, kemudian peneliti menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Peneliti memberikan motivasi peserta didik tepuk semangat.

Gambar 8 memberikan soal post-test



pada pertemuan ini peneliti memberikan post-tes kepada siswa sebanyak 10 soal. Soal yang telah dibagikan kepada siswa sesuai dengan materi yang telah diajarkan.

c. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, setelah peneliti mendapatkan data dari hasil post-tes di kelas eksperimen dan kelas control yang telah dikerjakan oleh siswa. Langkah selanjutnya peneliti mengelolah data dan menganalisis data sesuai dengan metode yang digunakan yaitu menggunakan rumus skor tinggi, sedang dan rendah(TSR) dan menganalisis data dengan rumus uji “t”

B. Hasil Belajar Siswa yang Menerapkan Metode *Make a Match* dan Hasil Belajar Siswa yang tidak Menggunakan Metode *Make a Match* pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di MI Al-Adli Palembang

1. Hasil Belajar Siswa yang Menerapkan Metode *Make a Match* pada Mata Pelajaran IPA Kelas VA di MI Al-Adli Palembang

Penerapan metode *make a match* terhadap kelas eksperimen di kelas V A di MI Al-Adli Palembang dengan menggunakan tes, tes ini di tunjukan kepada 30 orang responden. Berikut ini adalah hasil belajar siswa mata pelajaran IPA yang menggunakan metode *make a match* di MI Al-Adli Palembang.

Tabel 4.2

Hasil Belajar Siswa Kelas VA yang Menerapkan Metode *Make a Match*

No	Nama	Nilai
1	Alif Raihansyah	100
2	Aina Yasmine Khumairoh	90
3	Alya Rafifakhira	90
4	Dwi Raffi Ramadhan	60
5	Ayu Calista	60
6	Alqiptia Octarina	100
7	Afifah Khairunnisa	100
8	Dava Avanindra Andika	60
9	El Fathir Abdurrahman	80
10	Eva Nurhaliza	90
11	Faizah Khalishah	100
12	Fatimah Tu Zahra	90
13	Gendis Arimbi	100
14	Karina Juliani afrison	90
15	Keysha Mutiara Putri	70
16	Muhammad Fikri Fadhlurrohman	100

17	Muhammad Areil Syahputra	80
18	Muhammad Pasha	80
19	M. Zahrahan	100
20	M. Dzayub Tamir Darmawan	100
21	M. Gian Fathurrahman	80
22	M. Ridhowan Syawaludin	70
23	M. Rizqullah Ijatul Ibad	100
24	M. Rahman Apriansyah L	70
25	Nayla Novel Almagfira	80
26	Nayla Aulia Adriani	80
27	Nayla Herliyana	90
28	Nabilah Zahirah	90
29	Noval Revi Al-Fasha	80
30	Nirvan Al-Bararusi	80

Dari hasil tes secara langsung yang diberikan pada siswa, diperoleh data tentang hasil belajar siswa yang telah di terapkan metode *Make a Match*. Selanjutnya akan di cari terlebih dahulu mean atau nilai rata-rata skor yang di sajikan dalam bentuk tabel distribusi sebagai berikut :

Peneliti melakukan pensekoran ke dalam tabel frekuensi.

100 90 90 60 60 100 100 60 80 90
100 90 100 90 70 100 80 80 100 100
80 70 100 70 80 80 90 90 80 80

Peneliti mengurutkan pensekoran nilai dari yang terendah ke tertinggi.

60 60 60 70 70 70 80 80 80 80
80 80 80 80 90 90 90 90 90 90
90 100 100 100 100 100 100 100 100 100

Setelah diurutkan, data tersebut selanjutnya akan dicari terlebih dahulu mean atau nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi sebagai berikut :

Tabel 4.3

**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar
Siswa Kelas VA yang Menerapkan Metode Make a Match**

No	Nilai Tes	Frekuensi
1	100	9
2	90	7
3	80	8
4	70	3
5	60	3
Jumlah		$N = 30$

Tabel 4.4

**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas VA
Menggunakan Metode Make a Match
untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi**

No	X	F	X^2	F_X	F_{X^2}
1	60	3	3600	180	10800
2	70	3	4900	210	14700
3	80	8	6400	640	51200
4	90	7	8100	630	56700
5	100	9	10000	900	90000

Jumlah	N = 30	$\Sigma x^2 = 33000$	$\Sigma fx = 2560$	$\Sigma fx^2 = 223400$
--------	--------	----------------------	--------------------	------------------------

Dari tabel di atas diketahui : $\Sigma fx = 2560$, $\Sigma fx^2 = 223400$ dan $N = 30$.

Selanjutnya dilakukan tahap perhitungan rata-rata atau Mean Variabel (hasil belajar).

- a. Mencari nilai rata-rata

$$M_1 = \frac{\Sigma fx}{N}$$

$$M_1 = \frac{2560}{30}$$

$$M_1 = 85,3 \text{ dibulatkan menjadi } 85$$

- b. Mencari nilai SD_x

$$SD_x = \frac{1}{n} \sqrt{(N)(\Sigma fx^2) - (\Sigma fx)^2}$$

$$SD_x = \frac{1}{30} \sqrt{(30)(223400) - (2560)^2}$$

$$SD_x = \frac{1}{30} \sqrt{6702000 - 6553600}$$

$$SD_x = \frac{1}{30} \sqrt{148400}$$

$$SD_x = \frac{1}{30} \times 385,22$$

$$SD_x = 12,8 \text{ dibulatkan menjadi } 13$$

- c. Mengelompokan Hasil Belajar kedalam tiga kelompok yang Tinggi Sedang Rendah (TSR).

$$\underline{M} \quad + \quad 1.SD \quad \longrightarrow \quad \text{Tinggi}$$

Antara $M + 1.SD$ s.d $M-1.SD$ → Sedang

$M - 1.SD$ → Rendah

Lanjut perhitungan pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala di bawah ini :

$85 + 1.13 = 98$ ke atas →

Hasil belajar siswa kelas VA mata pelajaran IPA menggunakan metode Make a Match kategorikan tinggi.

Antara 97 s.d 71 →

Hasil belajar siswa kelas VA mata pelajaran IPA menggunakan metode Make a Match di kategorikan sedang.

$85 - 1 \times 13 = 72$ ke bawah →

Hasil belajar siswa kelas VA mata pelajaran IPA menggunakan metode Make a Match di kategorikan rendah.

Tabel 4.5

Presentase Hasil Belajar Siswa Kelas VA yang Menerapkan Metode Make a Match pada Mata Pelajaran IPA di MI Al-Adli Palembang

No	Hasil Belajar Siswa Metode Eksperimen	Frekuensi	Presentase $\frac{P}{N} \times 100\%$
1	Tinggi (Baik)	9	30%
2	Sedang	15	50%
3	Rendah	6	20%
Jumlah		N = 30	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas VA pada mata pelajaran IPA materi pernapasan pada tumbuhan dengan menggunakan metode *Make a Match* memperoleh mean atau nilai rata-rata sebesar 85,3 dibulatkan menjadi 85, dengan kategori yang tergolong tinggi sebanyak 9 orang siswa (30%), tergolong sedang sebanyak 15 orang siswa (50%), dan yang tergolong rendah sebanyak 6 orang siswa (20%).

2. Hasil Belajar Siswa yang tidak Menggunakan Metode *Make a Match* pada Mata Pelajaran IPA Kelas VB di MI Al-Adli Palembang

Adapun hasil belajar siswa yang tidak menggunakan metode *Make a Match* mata pelajaran IPA kelas VB di MI Al-Adli Palembang yang berjumlah 30 orang siswa, sebagai berikut :

Tabel 4.6

Hasil Belajar Siswa kelas VB yang tidak menerapkan metode *Make a Match*

No	Nama	Nilai
1	Abdul Halim	70
2	Achmad Fauzi Afiq	50
3	Achmad Rifqi	50
4	Aisyah Athirah Banan	50
5	Agung Alfa Redho	40
6	Amelia Anggun Kusumawati	30
7	Aulia Agustina	30
8	Aqilah Khairunnisa	70
9	Daffa Rayhan Isparwono	60
10	Davy Avanindra Aditiya	60
11	Erika Putri	60
12	Khalid Ibrahim	30
13	Keysha Putri Asyifa	60
14	M. Dava Nopriansyah	50
15	M. Javier Rizky Athallah	40
16	M. Fardan Azzikri	40
17	M. Fairuz Madani Romi	60
18	M. Al-Farezi Muharam	60
19	M. Ragil Pradepo	40
20	M. Rafi Insyiran	60
21	Maya Fanidah Hasanah	50
22	Maretha Aneira Syahada	60
23	Marisyah Clorinda Novean Maizon	50
24	Nabila	60
25	Nabila Oktaviani	40
26	Ramizah Tri Maulidta	40
27	Rakean Sri Sakti Bestari	50
28	Siti Afra Humairoh Herman	60
29	Sarah Efendy	30
30	Siti Dhia Keneshia	50

Dari hasil tes secara langsung yang diberikan pada siswa, diperoleh data tentang hasil belajar siswa yang tidak di terapkan metode *Make a Match*.

Selanjutnya akan di cari terlebih dahulu mean atau nilai rata-rata skor yang di sajikan dalam bentuk tabel distribusi sebagai berikut :

Peneliti melakukan pensekoran ke dalam tabel frekuensi.

70 50 50 50 40 30 30 70 60 60
 60 30 60 50 40 40 60 60 40 60
 50 60 50 60 40 40 50 60 30 50

Peneliti mengurutkan pensekoran nilai dari yang terendah ke tertinggi.

30 30 30 30 40 40 40 40 40 40
 50 50 50 50 50 50 50 50 60 60
 60 60 60 60 60 60 60 60 70 70

Setelah diurutkan, data tersebut selanjutnya akan dicari terlebih dahulu mean atau nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi sebagai berikut :

Tabel 4.7

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas VB yang tidak Menerapkan Metode Make a Match

No	Nilai Tes	Frekuensi
1	30	4
2	40	6
3	50	8
4	60	10
5	70	2

Jumlah	$N = 30$
---------------	----------------------------

Tabel 4.8

**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas VB
yang tidak Menggunakan Metode Make a Match
untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi**

No	Y	F	Y^2	F_Y	F_{Y^2}
1	30	4	900	120	3600
2	40	6	1600	240	9600
3	50	8	2500	400	20000
4	60	10	3600	600	36000
5	70	2	4900	140	9800
Jumlah		$N = 30$	$\Sigma y^2 = 13500$	$\Sigma fy = 1500$	$\Sigma fy^2 = 79000$

Dari tabel di atas diketahui : $\Sigma fy = 1500$, $\Sigma fy^2 = 79000$ dan $N = 30$.

Selanjutnya dilakukan tahap perhitungan rata-rata atau Mean Variabel (hasil belajar).

d. Mencari nilai rata-rata

$$M_2 = \frac{\Sigma fy}{N}$$

$$M_2 = \frac{1500}{30}$$

$$M_2 = 50$$

e. Mencari nilai SD_y

$$SD_y = \frac{1}{n} \sqrt{(N)(\Sigma fy^2) - (\Sigma fy)^2}$$

$$SD_y = \frac{1}{30} \sqrt{(30)(79000) - (1500)^2}$$

$$SD_y = \frac{1}{30} \sqrt{2370000 - 2250000}$$

$$SD_y = \frac{1}{30} \sqrt{120000}$$

$$SD_y = \frac{1}{30} \times 346,41$$

$SD_y = 11,5$ dibulatkan menjadi 11

- f. Mengelompokkan Hasil Belajar kedalam tiga kelompok yang Tinggi Sedang Rendah (TSR).

$M + 1.SD \longrightarrow$ Tinggi

$\text{Antara } M + 1.SD \text{ s.d } M - 1.SD \longrightarrow$ Sedang

$M - 1.SD \longrightarrow$ Rendah

Lanjut perhitungan pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala di bawah ini :

$50 + 1.11 = 61 \text{ ke atas} \longrightarrow$ Hasil belajar siswa kelas VB mata pelajaran IPA yang tidak menggunakan metode Make a Match di kategorikan tinggi.

$\text{Antara } 61 \text{ s.d } 39 \longrightarrow$ Hasil belajar siswa kelas VB mata pelajaran IPA yang tidak menggunakan metode Make a Match di kategorikan sedang.

$50 - 1 \times 11 = 39$ ke bawah



Hasil belajar siswa kelas VB mata pelajaran IPA yang tidak menggunakan metode Make a Match di kategorikan rendah.

Tabel 4.9

Presentase Hasil Belajar Siswa Kelas VB yang tidak Menerapkan Metode Make a Match pada Mata Pelajaran IPA di MI Al-Adli Palembang

No	Hasil Belajar Siswa Metode Eksperimen	Frekuensi	Presentase $P = \frac{F}{N} \times 100\%$
1	Tinggi (Baik)	2	6,67%
2	Sedang	24	80%
3	Rendah	4	13,3%
Jumlah		N = 30	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas VB pada mata pelajaran IPA materi pernapasan pada tumbuhan dengan tidak menggunakan metode *Make a Match* memperoleh mean atau nilai rata-rata sebesar 50, dengan kategori yang tergolong tinggi sebanyak 2 orang siswa (6,67%), tergolong sedang sebanyak 24 orang siswa (80%), dan yang tergolong rendah sebanyak 4 orang siswa (13,3%).

C. Pengaruh Penerapan Metode *Make a Match* Kelas V pada Mata Pelajaran IPA di MI Al-Adli Palembang

Adapun uji statistik untuk mengetahui ada atau tidak ada pengaruh penerapan metode *Make a Match* kelas V pada mata pelajaran IPA di MI Al-Adli Palembang, di sini peneliti menggunakan statistik dengan rumus uji tes “t”

sebagai berikut :
$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SEM_1 - M_2}$$

Tabel 4.10

Perhitungan untuk memperoleh “t” tentang hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA yang menerapkan metode *Make a Match* dan yang tidak menerapkan metode *Make a match*

No	X	Y	X	Y	X ²	Y ²
1	60	30	-25	-20	625	400
2	60	30	-25	-20	625	400
3	60	30	-25	-20	625	400
4	70	30	-15	-20	225	400
5	70	40	-15	-10	225	100
6	70	40	-15	-10	225	100
7	80	40	-5	-10	25	100
8	80	40	-5	-10	25	100
9	80	40	-5	-10	25	100
10	80	40	-5	-10	25	100
11	80	50	-5	0	25	0
12	80	50	-5	0	25	0
13	80	50	-5	0	25	0
14	80	50	-5	0	25	0
15	90	50	5	0	25	0
16	90	50	5	0	25	0
17	90	50	5	0	25	0
18	90	50	5	0	25	0
19	90	60	5	10	25	100
20	90	60	5	10	25	100
21	90	60	5	10	25	100
22	100	60	15	10	225	100

23	100	60	15	10	225	100
24	100	60	15	10	225	100
25	100	60	15	10	225	100
26	100	60	15	10	225	100
27	100	60	15	10	225	100
28	100	60	15	10	225	100
29	100	70	15	20	225	400
30	100	70	15	20	225	400
	$\Sigma X_1 = 2560$	$\Sigma X_2 = 1500$			$\Sigma X_1^2 = 4850$	$\Sigma X_2^2 = 4000$

a. Mencari mean variabel I (variabel X) dengan rumus :

$$M_x \text{ atau } M_1 = \frac{\Sigma X}{N_1} = \frac{2560}{30} = 85,3 \text{ dibulatkan menjadi } 85$$

b. Mencari mean variabel II (variabel Y) dengan rumus :

$$M_y \text{ atau } M_2 = \frac{\Sigma y}{N_2} = \frac{1500}{30} = 50$$

c. Mencari deviasi standar skor variabel X dengan rumus :

$$SD_x \text{ atau } SD_1 = \sqrt{\frac{\Sigma X^2}{N_1}} = \sqrt{\frac{4850}{30}} = \sqrt{161,66} = 12,71 \text{ di bulatkan menjadi } 13$$

d. Mencari deviasi standar skor variabel Y dengan rumus :

$$SD_y \text{ atau } SD_2 = \sqrt{\frac{\Sigma y^2}{N_2}} = \sqrt{\frac{4000}{30}} = \sqrt{133,33} = 11,54 \text{ di bulatkan menjadi } 12$$

e. Mencari *Standar Error* mean variabel X dengan rumus :

$$SE_{M_x} \text{ atau } SE_{M1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1-1}} = \frac{12,71}{\sqrt{30-1}} = \frac{12,71}{\sqrt{29}} = \frac{12,71}{5,38} = 2,36$$

f. Mencari *Standar Error* mean variabel Y dengan rumus :

$$SE_{M_y} \text{ atau } SE_{M2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2-1}} = \frac{11,54}{\sqrt{30-1}} = \frac{11,54}{\sqrt{29}} = \frac{11,54}{5,38} = 2,14$$

g. Mencari *Standar Error* perbedaan mean antara variabel X dan variabel

Y dengan rumus :

$$SE_{M1} - SE_{M2} = \sqrt{SE_{M1} + SE_{M2}^2}$$

$$SE_{M1} - SE_{M2} = \sqrt{(2,36)^2 + (2,14)^2}$$

$$SE_{M1} - SE_{M2} = \sqrt{5,5696 + 4,5796}$$

$$SE_{M1} - SE_{M2} = \sqrt{10,1492}$$

$$SE_{M1} - SE_{M2} = 3,185$$

h. Mencari t_o dengan rumus yang telah disebutkan dimuka yaitu :

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SEM_1 - M_2}$$

$$t_o = \frac{85 - 50}{3,185}$$

$$t_o = \frac{35}{3,185}$$

$$t_o = 10,98$$

i. Memberi interpretasi terhadap t_o dengan prosedur sebagai berikut :

1) Merumuskan Hipotesis Alternatif (H_a)

Terdapat pengaruh Penerapan Metode *Make a Match* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di MI al-adli Palembang.

2) Merumuskan Hipotesis Nihilnya (H_o)

Tidak terdapat pengaruh Penerapan Metode *Make a Match* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di MI al-adli Palembang.

j. Menguji kebenaran atau kepalsuan

Setelah mendapatkan harga t_o maka langkah selanjutnya adalah memberikan interpretasi terhadap t_o : $df = (N_1 + N_2) - 2 = (30 + 30) - 2 = 58$.

Karena di dalam tabel tidak ditemukan df 58 maka dari itu dipergunakan df yang terdekat, yaitu df 60 ($t_{\text{tabel}} 5\% = 2,01$) dan ($t_{\text{tabel}} 1\% = 2,66$) Karena t_o yang diperoleh yaitu ($t_o = 10,98$) lebih besar dari t_{tabel} (baik yang signifikansi 5% maupun pada taraf 1%), maka H_o ditolak dan H_a diterima.

Dengan demikian hipotesis nihil yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh penerapan metode *make a match* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di MI Al-Adli Palembang, tidak diterima atau ditolak dan hipotesis Alternatif (H_a) diterima. Maka dapat ditarik kesimpulan, terdapat pengaruh penerapan metode *make a match* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di MI Al-Adli Palembang.

k. Kesimpulan

Dari hasil analisis data mengenai hasil belajar siswa dalam mengerjakan soal tes yang diberikan pada proses pembelajaran, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V materi pernapasan pada tumbuhan menggunakan metode *make a match* meningkat atau lebih baik jika dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan metode *make a match* di MI Al-Adli Palembang. Baik dilihat dari ditolaknya H_o (hipotesis nihil) yang diajukan, selisih presentase pengelompokan hasil belajar siswa, selisih *mean* (rata-rata) yang diperoleh dari nilai keseluruhan siswa maupun dalam hal ketercapaian KKM yang telah ditentukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan berdasarkan seluruh pembahasan secara analisis yang telah dilakukan peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Metode *Make a Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPA di MI Al-Adli Palembang sudah baik namun diterapkannya metode pembelajaran *Make a Match* adanya peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran IPA di kelas V hal ini dapat dilihat dari *Post-test* yang telah diterapkan.
2. Hasil Belajar Siswa yang Menerapkan Metode *Make a Match* dan yang tidak menerapkan Metode *Make a Match*
 - a. Hasil belajar siswa pada kelas yang diterapkan metode pembelajaran *Make a Match* pada mata pelajaran IPA materi Pernapasan pada tumbuhan dan fungsinya (kelas eksperimen) dengan jumlah 30 orang siswa. Jumlah yang tuntas sebanyak 24 orang siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 6 orang siswa. Maka persentase ketuntasan tersebut adalah 80 % dan persentase yang tidak tuntas adalah 20 %. Dan siswa yang mendapat nilai tertinggi yaitu 100 ada 9 orang siswa, sementara dengan nilai terendah yaitu 60 ada 3 orang siswa. Serta dapat dilihat dari rata-rata skor hasil belajar siswa dengan menggunakan metode

pembelajaran *Make a Match* (Mean= M_x = 85), dan standar deviasi (SD_x = 13). Serta dapat diketahui bahwa nilai yang dikategorikan tinggi ada 9 orang siswa, kategori sedang ada 15 orang siswa, dan kategori rendah ada 6 orang siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas V yang diterapkan metode pembelajaran *Make a Match* dapat dikatakan baik, hal itu dapat dilihat dari rata-rata kelas (Mean) yang menunjukkan angka 85 yang artinya nilai tersebut berada di atas standar kriteria ketuntasan minimum (KKM).

- b. Hasil belajar siswa pada kelas yang tidak diterapkan metode pembelajaran *Make a Match* / kelas yang tidak diterapkan metode pembelajaran *Make a Match* pada mata pelajaran IPA materi pernapasan pada tumbuhan dan fungsinya (kelas kontrol) dengan jumlah 30 orang siswa. Jumlah yang tuntas sebanyak 2 orang siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 28 siswa. Dengan persentase ketuntasan tersebut adalah 6,67 % dan persentase yang tidak tuntas adalah 93,3 %. Siswa yang mendapat nilai tertinggi yaitu 70 ada 2 orang siswa, sementara dengan nilai terendah yaitu 30 ada 4 orang siswa. Serta dapat dilihat dari rata-rata skor hasil belajar siswa pada kelas yang tidak diterapkan metode pembelajaran *Make a Match* (kelas kontrol) ini (Mean= M_x = 50) dan standar deviasi (SD_x = 11). Serta dapat diketahui bahwa nilai yang dikategorikan tinggi ada 2 orang siswa, kategori sedang ada 24 orang siswa, dan kategori rendah ada 4 orang siswa. Jadi dapat disimpulkan

bahwa hasil belajar siswa kelas V yang tidak diterapkan metode pembelajaran *Make a Match* dapat dikatakan cukup/ rendah, hal itu dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas (Mean) yang menunjukkan angka 50. Yang artinya nilai tersebut dibawah standar kriteria ketuntasan minimum (KKM).

3. Pengaruh penerapan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di MI Al-Adli Palembang, Terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode *Make a Match* terhadap hasil belajar siswa kelas V di MI Al-Adli Palembang. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan uji t. Di mana nilai t_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$, $dk = 58$, yaitu $t_{tabel} = 2,01$ dan untuk $\alpha = 0,01$, $dk = 58$, yaitu $t_{tabel} = 2,66$. Karena $2,01 < 10,98 > 2,66$ maka H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh metode *Make a Match* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA kelas V di MI Al-Adli Palembang.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka ada beberapa hal yang perlu disampaikan dengan saran, yaitu:

1. Kepada Kepala Sekolah

Untuk selalu memberikan masukan kepada guru-guru bagaimana cara mengajar yang baik, hal apa saja yang harus dilakukan didalam kelas dan penggunaan metode mengajar yang cocok dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Kepada Guru

Guru hendaknya menjadikan metode pembelajaran *Make a Match* sebagai salah satu alternatif untuk mengajar di kelas supaya semua siswa mendapat kesempatan yang sama dalam memperoleh hasil belajar yang baik.

3. Kepada Siswa

Dengan adanya metode pembelajaran *Make a Match* ini diharapkan agar dapat meningkatkan hasil belajar mereka dan tidak lupa mengaplikasikan makna dari proses pembelajaran yang telah dilakukan.

4. Kepada Peneliti Selanjutnya

Untuk teman-teman dan adik-adik angkatan selanjutnya semoga skripsi ini dapat menjadi rujukan atau petunjuk dalam membuat penelitian yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta. PT Rineka Cipta
- Anwar, Desi. 2013. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. PT Rineka Cipta
- Artistiana, Nenden Rilla. 2013. *Pembelajaran IPS yang Aktif, Kreatif dan menyenangkan*. CV.Sahala Adidayatama
- Ashyidiqih, M. Hasby. 1983. *Metode Pembelajaran*. Jakarta. Kencana
- Departemen Agama RI. 2001. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta
- Departemen Pendidikan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta. BSNP
- Effendi, Ridwan dan Manpan Drajat. 2014. *Etika Profesi Guru*, Bandung. Alfabeta
- Ely, Geriach. 2001. *Strategi dalam Proses Belajar*. Yogyakarta. Mutiara
- Engkoswara. 1988. *Dasar-Dasar Methodologi Pengajaran*. Jakarta. Bina Aksara
- Fajriati, Rafni. 29 Juni 2018. *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pelajaran IPA*. (Online) <http://www.google.co.id>
- Ferilliana Sastra Negara dengan judul skripsi, 2016. *Penerapan Metode Total Physical Response (Respon Fisik Total) Terhadap keterampilan Menyimak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I di Madrasah Ibtida'iyah Daarul Aitam Palembang*. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah.
- Goffer. 1987. *Belajar yang Efektif dan Efisien*. Semarang. Bintang Lima
- Hamalik, Oemar. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta. Bumi Aksara
- Hamzah. 2007. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta. PT Bumi Aksara

- Haryono. 2013. *Pembelajaran IPA yang Menarik dan Menyaksikan Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Kepel Press
- Hasbullah. 2012. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta. PT RajaGrafindo
- Hermawan, Acep. 2014. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung. Remaja Rosdakarya
- Ismail, Fajri. 2016. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Palembang. Karya Sukses Mandiri (KDT)
- Khuluqo, Ihsan El. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik*. Jakarta. Rajawali Pers
- Mashuri. 2011. *Kompetensi Guru Dalam Mengajar*. Palembang. IAIN Raden Fatah
- Mona Ayu Lestari dengan judul skripsi, 2014. *Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan Hubungannya dengan Motivasi Belajar siswa pada mata pelajaran IPA do MI AZ-Zahir Palembang*. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah.
- Mudjiono, dan Dimiyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta
- Munandar, Utami. 2007. *Psikologi Belajar*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada
- Ngaliun. 2016. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta. Aswaja Pressindo
- Ramayulis. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta. Kalam Mulia
- Rita dengan judul skripsi, 2016. *Penerapan Teknik Membaca Memindai (Scanning) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Madrasah Ibtida'iyah PLAT Indralaya*. Skripsi Sarjana Pendidikan Islam, Palembang: Perpustakaan UIN Raden Fatah.
- Sadulloh, Uyoh. 2014. *Pedagogik (ilmu mendidik)*. Bandung. Alfabeta
- Sagala, Syaiful. 2006. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung. Alfabeta
- Sajirum, M. 2006. *Teacher Integrittes*. Palembang. IAIN Fress
- Santrock, John W. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Salemba Humanika
- Setyosari, Punaji. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Prenada Media Group

- Shohib, Muhammad. 2007. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bogor. Wisma Haji
- Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Sinar Baru Algesindo
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- Suryabrata, Sumadi. 2006. *Metodologi Penelitian*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada
- Susanti, Meri Dkk. 06 Juli 2018. *Peningkatan Hasil Belajar Ips Menggunakan Media Audio Visual Untuk Membentuk Karakter Belajar*”
<http://www.novapdf.com/>
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta. PT Fajar Interpratama Mandiri
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran*. Jakarta. Prenadamedia Group
- Sutikno, Sobry dan Pupuh Fathurrahman. 2010. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islam*. Bandung: Refika Aditama
- yaumi, Muhammad. 2013. *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta. Kencan
- Yeni Agustini dengan judul skripsi, 2015 . *Penerapan Model Student Teams Achievement divisio (stad) dalam Meningkatkan Hasil Belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di MI Qur'aniah IV Palembang*. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah.
- Yora Juniarti dengan judul skripsi, 2016. *Penerapan Model Immersed terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtida'iyah Quraniah 8 Palembang*. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah.
- Zain, Aswan dan Syarifudi Bahri Djamarah. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta

L

A

M

P

I

R

A

N

PEDOMAN WAWANCARA

Nama Sekolah : MI Al-Adli Palembang

**Alamat Sekolah : Jl. Sukamaju No. 1508 RT. 25 RW. 04 Kelurahan
Sukabangun, Kecamatan Sukarami Palembang**

Nama Guru : Avena S.Pd.I

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Hari /Tanggal Wawancara :

1. Berapakah jumlah siswa kelas V MI Al-Adli Palembang?
2. Bagaimana hasil pembelajaran IPA di kelas V di MI Al-Adli Palembang?
3. Kesulitan apa saja yang sering dihadapi ketika menghadapi siswa dalam pembelajaran IPA?
4. Dalam pembelajaran IPA metode apa saja yang biasa digunakan?
5. Sudahkan metode Make a Match diterapkan dalam pembelajaran IPA di kelas V MI Al-Adli Palembang?

DESKRIPSI HASIL WAWANCARA

1. Jumlah siswa kelas V MI Al-Adli Palembang sebanyak 60 siswa dengan siswa 29 laki-laki dan 31 siswa perempuan.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA terlihat pasif dan mengakibatkan hasil belajar siswa kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
3. Kesulitan yang dialami dalam proses pembelajaran yaitu karena perhatian siswa yang kurang terhadap pembelajaran IPA, proses pembelajaran yang kurang menarik dan membosankan bagi siswa, metode pembelajaran yang digunakan dan kurang menggunakan benda-benda nyata.
4. Pada mata pelajaran IPA saya jarang menggunakan metode pembelajaran yang modern atau yang terbaru. Pada pembelajaran IPA metode yang sering digunakan yaitu, metode ceramah, metode tanya jawab, metode latihan, dan metode penugasan.
5. Pada mata pelajaran IPA saya belum pernah menggunakan metode pembelajaran *Make a Match*

PEDOMAN WAWANCARA

Nama Sekolah : **MI Al-Adli Palembang**

Alamat Sekolah : **Jl. Sukamaju No. 1508 RT. 25 RW. 04 Kelurahan
Sukabangun, Kecamatan Sukarami Palembang**

Nama Kepala Sekolah : **H. Muhammad Isa Sakdun, Lc**

Hari/Tanggal :

1. Bagaimana berdirinya MI Al-Adli Palembang?
2. Siapa saja yang pernah menjadi kepala sekolah madrasah sejak awal berdiri MI Al-Adli Palembang?
3. Apa visi MI Al-Adli Palembang?
4. Apa misi MI Al-Adli Palembang?

DESKRIPSI HASIL WAWANCARA

1. MI Al-Adli Palembang didirikan pada tahun 2009 oleh salah seorang pengusaha besar di Palembang dan pernah menjabat sebagai Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Sumatera Selatan yang bernama Kms. H.A.Halim Ali. Beliau pernah bersekolah di SMAN 3 Palembang yang sangat peduli dengan dunia pendidikan Islam, tempat kediaman beliau di Jl. Dr M Isa No 1 Palembang. Kms. H.A.Halim Ali mempunyai gagasan untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan Islam yang ditujukan untuk memperbaiki tingkat pendidikan masyarakat setempat. Gagasan mendirikan madrasah tersebut mendapat dukungan dari masyarakat sukamaju. Sebagai tindak lanjut dari keinginan kuat untuk mendirikan lembaga pendidikan Islam tersebut, maka diresmikannya sebagai Madrasah yang diberi nama MI Al-Adli. Nama MI Al-Adli tersebut di ambil oleh bapak Kms. H.A.Halim Ali dari salah satu nama anaknya yaitu Adli, bapak Kms. H.A.Halim Ali bertindak sebagai pendiri sekaligus ketua yayasan MI Al-adli tersebut.
2. Sejak didirikannya MI Al-Adli Palembang dari tahun 2009-2018 atau sampai saat ini tidak pernah mengalami pergantian Kepala Madrasah karena Bapak H. Muhammad Isa Sakdun, Lc adalah orang kepercayaan bapak Kms. H.A.Halim Ali. Selain itu bapak H. Muhammad Isa Sakdun, Lc merupakan seorang yang mengerti dengan agama dan bisa berbahasa arab, beliau pun merupakan tamatan dari Kairo.

3. Visi Madrasah Ibtidaiyah Al-‘Adli Palembang adalah Profesional, Unggul, berbudaya, mandiri dalam IPTEK dan Kokok dalam IMTAQ. Serta membentuk generasi yang berilmu dan beramal sesuai dengan Al-Quran dan Sunnah.
4. Misi Madrasah Ibtidaiyah Al-‘Adli Palembang adalah :
 - a. Melaksanakan peningkatan SDM yang beriman dan bertaqwa, berbudaya, disiplin, mandiri yang memiliki akhlakul karimah.
 - b. Melahirkan anak-anak yang memahami dasar-dasar islam.
 - c. Melahirkan anak-anak yang memiliki kemampuan membaca dan memahami Al-Qur’an dengan baik dan benar.
 - d. Melahirkan anak-anak yang hafal Al-Qur’an untuk persiapan menjadi Hafizd/Hafidzah.

PEDOMAN DOKUMENTASI

Gambaran Umum MI Al-Adli Palembang

1. Profil Sekolah
 - a. Nama Sekolah :
 - b. Alamat Sekolah :
 - c. Letak geografis :
 - d. Didirikan Tanggal :
 - e. Nama-Nama Kepala Sekolah :
2. Sarana dan Prestasi
3. Struktur Organisasi Sekolah
4. Keadaan Guru
 - a. Nama Guru dan Pegawai :
 - b. Jumlah Guru dan Pegawai :
 - c. Jenis Jabatan :
5. Keadaan Siswa
 - a. Jumlah Kelas :
 - b. Jumlah Siswa setiap Kelas :

LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MI Al-Adli Palembang

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/ Semester : V/I

Hari/Tanggal :

Nama Guru : Avena S.Pd.I

Petunjuk : Isilah dengan memberikan tanda (√) pada kolom aspek yang diamati apabila guru melakukan aktivitas tersebut

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak
1.	guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan metedo pembelajaran		
2.	kegiatan pembelajaran 1. Guru mengucap salam dan mengajak siswa berdo'a bersama 2. Guru mengecek kesiapan belajar siswa 3. Guru memberikan motivasi kepada siswa		

3.	<p>kegiatan inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penjelasan tentang bagian-bagian tumbuhan hijau yang belum dimengerti siswa 2. Guru memberikan soal pilihan ganda d kepada siswa 3. Siswa diminta untuk menyelesaikan soal pilihan ganda tersebut 		
4.	<p>kegiatan penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk menyimpulkan pembelajaran yang dipelajari dan disempurnakan oleh guru 2. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam 		

Palembang, 2018

Observer

.....

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Nama Madrasah : MI Al Adli Palembang

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : V/I

Tema : Pernapasan pada tumbuhan dan fungsinya

Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (2 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. KI 2 : Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. KI 3 : Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.
4. KI 4 : Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis dalam gerak yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

3.2 Mengenal bagian tumbuhan serta mendeskripsikan fungsinya.

C. Indikator

1. Mengetahui alat pernapasan pada tumbuhan dan fungsinya.
2. Menyebutkan alat pernapasan pada tumbuhan dan fungsinya.
3. Menjelaskan alat pernapasan pada tumbuhan dan fungsinya.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengar penjelasan guru, Siswa dapat Mengamati gambar bagian tumbuhan serta mendeskripsikan fungsinya.

E. Materi Ajar

1. Bagian-bagian tumbuhan.
Bagian tumbuhan ada 4 macam :
 - a. Daun
 - b. Batang
 - c. Akar
 - d. Bunga
 - e. Buah

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Pemberian Tugas
4. Make a match

G. Media dan Sarana

1. Buku
2. Papan tulis

3. Karton
4. Kertas
5. Sepidol
6. lem

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

Kegiatan Pembelajaran	Aktivitas Belajar	Alokasi waktu
<p>Kegiatan awal (Pendahuluan)</p>	<p>Apersepsi dan Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a • Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran • Guru memotivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktivitas dalam pembelajaran • Menginformasikan materi yang akan diajarkan yaitu tentang” alat pernapasan pada tumbuhan” 	<p>15 menit</p>
<p>Kegiatan Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan stimulus berupa pemberian materi oleh guru mengenai alat pernapasan pada tumbuhan • Siswa memperhatikan penjelasan yang 	<p>40 menit</p>

	<p>dijelaskan oleh guru yang berupa media gambar. (mengamati/elaborasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru Meminta siswa untuk menjelaskan ulang materi yang telah dijelaskan • Menanyakan pada siswa tentang alat pernapasan pada tumbuhan.(menanya) • Guru meminta kepada siswa untuk menyebutkan macam-macam alat pernapasan pada tumbuhan. (mengeksplorasi/mencoba) • Guru menjelaskan topik materi pembelajaran tentang alat pernapasan pada tumbuhan • Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok • Siswa berdiskusi dengan teman 1 kelompoknya • Guru meminta salah satu perwakilan kelompok untuk mencocokkan gambar yang berisi jawaban dari media gambar yang ada di papan tulis • Mengkoreksinya bersama • Memberikan soal kepada siswa untuk dikerjakan • Memberikan waktu kepada siswa untuk menyelesaikan soal. (mengasosiasi/mengolah informasi) • Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempersentasikan hasil jawaban 	
--	--	--

<p>Kegiatan Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta tanggapan dari siswa lainnya mengenai hasil kerja tiap siswa (mengkomunikasikan) • Bersama-sama siswa membuat kesimpulan • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti • Mengajak semua siswa berdo'a (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	<p>15 menit</p>
--------------------------------	---	------------------------

2. Pertemuan Kedua

Kegiatan	Aktivitas kegiatan	Alokasi Waktu
<p>Pendahuluan</p>	<p>Apersepsi dan Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a • guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, • guru memotivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktivitas dalam pembelajaran 	<p>15 menit</p>

<p>Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan stimulus berupa pemberian materi oleh guru mengenai fungsi pada tumbuhan dengan menggunakan media gambar • Siswa memperhatikan penjelasan guru. (mengamati/elaborasi) • Guru Meminta siswa untuk menjelaskan ulang materi yang telah dijelaskan • Menanyakan pada siswa tentang fungsi pada tumbuhan.(menanya) • Guru meminta kepada siswa untuk menyebutkan macam-macam fungsi pada tumbuhan (mengeksplorasi/mencoba) • Guru menjelaskan topik materi pembelajaran tentang fungsi pada tumbuhan • Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok • Siswa berdiskusi dengan teman 1 kelompoknya • Guru meminta salah satu perwakilan kelompok untuk mencocokkan gambar yang berisi jawaban dari media gambar yang ada di papan tulis • Mengkoreksinya bersama 	<p>40 menit</p>
--------------------	---	------------------------

<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan soal kepada siswa untuk dikerjakan • Memberikan waktu kepada siswa untuk menyelesaikan soal. (mengasosiasi/mengolah informasi) • Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempersentasikan hasil jawaban • Meminta tanggapan dari siswa lainnya mengenai hasil kerja tiap siswa (mengkomunikasikan) <ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama siswa membuat kesimpulan • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti • Mengajak semua siswa berdoa (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	<p>15 menit</p>
-----------------------	--	------------------------

I. Sumber Pembelajaran

1. Buku Ilmu Pengetahuan Alam kelas V

J. Penilaian

Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrument	Instrument
1. Mengetahui alat pernapasan pada tumbuhan dan fungsinya serta cara merawat tumbuhan	Tertulis	Pilihan ganda	Terlampir
2. Menyebutkan alat pernapasan pada tumbuhan dan fungsinya serta cara merawat tumbuhan			
3. Menjelaskan alat pernapasan pada tumbuhan dan fungsinya serta cara merawat tumbuhan			

K. Instrumen Soal

Soal Pilihan Ganda

Berilah tanda silang(X) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang benar!

1. Pernapasan disebut ...
 - a. Respirasi
 - b. Akar
 - c. Daun
 - d. Batang
2. Ada dua macam pernapasan pada tumbuhan yaitu ...
 - a. Paru-paru
 - b. Pernapasan aerob dan anaerob

- c. Insang
 - d. Kulit
3. Pernapasan pada tumbuhan hijau pada hakikatnya adalah kebalikan dari proses ...
- a. Oksigen
 - b. Fotosintesis
 - c. Pehangatan
 - d. Pendinginan
4. Alat pernapasan pada tumbuhan yang terdapat pada batang adalah ...
- a. Jendela
 - b. Pentilasi
 - c. Lentisel
 - d. Pintu
5. Pernapasan meliputi pemasukan oksigen ke dalam ...
- a. Tubuh
 - b. Rumah
 - c. Kandang
 - d. Kebun
6. Bagian tumbuhan yang terletak di atas akar adalah ...
- a. Bunga
 - b. Biji
 - c. Batang
 - d. Ranting
7. Di antara fungsi akar adalah ...
- a. Menyerap air dari udara
 - b. Menyerap air dari dalam tanah
 - c. Menopang bunga
 - d. Melindungi buah

8. Proses fotosintesis terjadi pada ...
- a. Siang hari
 - b. Malam hari
 - c. Fajar
 - d. Tengah malam
9. Berikut yang tidak dibutuhkan ketika fotosintesis adalah ...
- a. Sinar matahari
 - b. Oksigen
 - c. Karbondioksida
 - d. Air
10. Daun jambu biji bermanfaat untuk mengobati penyakit ...
- a. Sariawan
 - b. Anemia
 - c. Beri-beri
 - d. Diare

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Nama Madrasah : MI Al Adli Palembang

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : V/I

Tema : Pernapasan pada tumbuhan dan fungsinya

Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (2 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. KI 2 : Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. KI 3 : Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.
4. KI 4 : Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis dalam gerak yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 3.3 Mengetahui bagian tumbuhan serta mendeskripsikan fungsinya.

C. Indikator

1. Mengetahui alat pernapasan pada tumbuhan dan fungsinya.
2. Menyebutkan alat pernapasan pada tumbuhan dan fungsinya.
3. Menjelaskan alat pernapasan pada tumbuhan dan fungsinya.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengar penjelasan guru, Siswa dapat Mengamati gambar bagian tumbuhan serta mendeskripsikan fungsinya.

E. Materi Ajar

1. Bagian-bagian tumbuhan.
Bagian tumbuhan ada 4 macam :
 - a. Daun
 - b. Batang
 - c. Akar
 - d. Bunga
 - e. Buah

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Pemberian Tugas

G. Media dan Sarana

1. Buku
2. Papan tulis
3. Sepidol

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

Kegiatan Pembelajaran	Aktivitas Belajar	Alokasi waktu
Kegiatan awal (Pendahuluan)	Apersepsi dan Motivasi <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a• Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran• Guru memotivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktivitas dalam pembelajaran• Menginformasikan materi yang akan diajarkan yaitu tentang” alat pernapasan pada tumbuhan”	15 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">• Memberikan stimulus berupa pemberian materi oleh guru mengenai alat pernapasan pada tumbuhan• Siswa memperhatikan penjelasan yang dijelaskan oleh guru. (mengamati/elaborasi)• Guru Meminta siswa untuk menjelaskan ulang materi yang telah dijelaskan	40 menit

<p>Kegiatan Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan pada siswa tentang alat pernapasan pada tumbuhan. (menanya) • Guru meminta kepada siswa untuk menyebutkan macam-macam alat pernapasan pada tumbuhan. (mengeksplorasi/mencoba) • Guru menjelaskan topik materi pembelajaran tentang alat pernapasan pada tumbuhan • Memberikan soal kepada siswa untuk dikerjakan • Memberikan waktu kepada siswa untuk menyelesaikan soal. (mengasosiasi/mengolah informasi) • Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempersentasikan hasil jawaban • Meminta tanggapan dari siswa lainnya mengenai hasil kerja tiap siswa (mengkomunikasikan) • Bersama-sama siswa membuat kesimpulan • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti • Mengajak semua siswa berdo'a (untuk 	<p>15 menit</p>
--------------------------------	--	------------------------

	mengakhiri kegiatan pembelajaran	
--	----------------------------------	--

2. Pertemuan Kedua

Kegiatan	Aktivitas kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Apersepsi dan Motivasi <ul style="list-style-type: none"> • guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a • guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, • guru memotivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktivitas dalam pembelajaran 	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan stimulus berupa pemberian materi oleh guru mengenai fungsi pada tumbuhan • Siswa memperhatikan penjelasan guru. (mengamati/elaborasi) • Guru Meminta siswa untuk menjelaskan ulang materi yang telah dijelaskan • Menanyakan pada siswa tentang 	40 menit

<p>Penutup</p>	<p>fungsi pada tumbuhan.(menanya)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta kepada siswa untuk menyebutkan macam-macam fungsi pada tumbuhan (mengeksplorasi/mencoba) • Guru menjelaskan topik materi pembelajaran tentang fungsi pada tumbuhan • Memberikan soal kepada siswa untuk dikerjakan • Memberikan waktu kepada siswa untuk menyelesaikan soal. (mengasosiasi/mengolah informasi) • Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempersentasikan hasil jawaban • Meminta tanggapan dari siswa lainnya mengenai hasil kerja tiap siswa (mengkomunikasikan) <ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama siswa membuat kesimpulan • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan 	<p>16 menit</p>
-----------------------	---	------------------------

	<p>pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajak semua siswa berdo'a (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	
--	--	--

I. Sumber Pembelajaran

1. Buku Ilmu Pengetahuan Alam kelas V

J. Penilaian

Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrument	Instrument
4. Mengetahui alat pernapasan pada tumbuhan dan fungsinya serta cara merawat tumbuhan	Tertulis	Pilihan ganda	Terlampir
5. Menyebutkan alat pernapasan pada tumbuhan dan fungsinya serta cara merawat tumbuhan			
6. Menjelaskan alat pernapasan pada tumbuhan dan fungsinya serta cara merawat tumbuhan			

K. Instrumen Soal

Soal Pilihan Ganda

Berilah tanda silang(X) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang benar!

1. Pernapasan disebut ...
 - a. Respirasi
 - b. Akar
 - c. Daun
 - d. Batang
2. Ada dua macam pernapasan pada tumbuhan yaitu ...
 - a. Paru-paru
 - b. Pernapasan aerob dan anaerob
 - c. Insang
 - d. Kulit
3. Pernapasan pada tumbuhan hijau pada hakikatnya adalah kebalikan dari proses ...
 - a. Oksigen
 - b. Fotosintesis
 - c. Penghangatan
 - d. Pendinginan
4. Alat pernapasan pada tumbuhan yang terdapat pada batang adalah ...
 - a. Jendela
 - b. Pentilasi
 - c. Lentisel
 - d. Pintu
5. Pernapasan meliputi pemasukan oksigen ke dalam ...
 - a. Tubuh
 - b. Rumah
 - c. Kandang
 - d. Kebun

6. Bagian tumbuhan yang terletak di atas akar adalah ...
 - a. Bunga
 - b. Biji
 - c. Batang
 - d. Ranting
7. Di antara fungsi akar adalah ...
 - a. Menyerap air dari udara
 - b. Menyerap air dari dalam tanah
 - c. Menopang bunga
 - d. Melindungi buah
8. Proses fotosintesis terjadi pada ...
 - a. Siang hari
 - b. Malam hari
 - c. Fajar
 - d. Tengah malam
9. Berikut yang tidak dibutuhkan ketika fotosintesis adalah ...
 - a. Sinar matahari
 - b. Oksigen
 - c. Karbondioksida
 - d. Air
10. Daun jambu biji bermanfaat untuk mengobati penyakit ...
 - a. Sariawan
 - b. Anemia
 - c. Beri-beri
 - d. Diare

KUNCI JAWABAN

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 6. C |
| 2. B | 7. B |
| 3. B | 8. A |
| 4. C | 9. B |
| 5. A | 10. D |

MEDIA PEMBELAJARAN METODE MAKE A MATCH

Petunjuk :

1. Membagi siswa menjadi 3 kelompok
2. Membagikan jawaban untuk mencocokkan gambar yang ada di papan tulis
3. Berdiskusi terlebih dahulu
4. Perwakilan satu orang dalam masing-masing kelompok untuk maju kedepan kelas

Gambar Bagian Tumbuhan	Fungsi Bagian Tumbuhan
	<p>Menyerap air dan mineral yang terlarut di dalam tanah</p>
	<p>Menyalurkan bahan makanan dari akar ke daun dan buah</p>
	<p>Sebagai alat perkembangbiakan generatif</p>
	<p>Sebagai tempat berfotosintesis</p>

ANALISIS PENILAIAN SISWA

Lampiran 1

1. Penilaian Sikap Observasi di Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Percaya Diri				Disiplin				Bekerja Sama			
		(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Alif Raihansyah		√				√					√	
2	Aina Yasmine Khumairoh			√			√				√		
3	Alya Rafifakhira			√				√					√
4	Dwi Raffi Ramadhan		√				√					3	
5	Ayu Calista			√			√				√		
6	Alqiptia Octarina			√				√					√
7	Afifah Khairunnisa		√				√					√	
8	Dava Avanindra Andika			√			√				√		
9	El Fathir Abdurrahman			√				√					√
10	Eva Nurhaliza		√				√					√	
11	Faizah Khalishah			√			√				√		
12	Fatimah Tu Zahra			√				√					√
13	Gendis Arimbi		√				√					√	
14	Karina Juliani afrison			√			√				√		
15	Keysha Mutiara Putri			√				√					√
16	Muhammad Fikri Fadhlurrohman		√				√					√	
17	Muhammad Areil			√			√				√		

	Syahputra												
18	Muhammad Pasha			√				√					√
19	M. Zahrahan		√					√				√	
20	M. Dzayub Tamir Darmawan			√				√			√		
21	M. Gian Fathurrahman			√				√					√
22	M. Ridhowan Syawaludin		√					√				√	
23	M. Rizqullah Ijatul Ibad			√				√			√		
24	M. Rahman Apriansyah L			√				√					√
25	Nayla Novel Almagfira		√					√			√		
26	Nayla Aulia Adriani		√					√			√		
27	Nayla Herliyana			√				√			√		
28	Nabilah Zahirah			√				√					√
29	Noval Revi Al-Fasha		√					√				√	
30	Nirvan Al-Bararusi			√				√			√		

Keterangan :

1 : Belum terlihat

2 : Mulai Terlihat

3 : Berkembang

4 : Membudaya

Lampiran 2

2. Pengolahan nilai Aspek Keterampilan

Penilaian Keterampilan diperoleh melalui penilaian kinerja yang terdiri atas :

Nilai Kinerja atau praktik di kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Penilaian											
		Semangat				Kekompakan				Ketaatan Pada Aturan			
		(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Alif Raihansyah				√				√			√	
2	Aina Yasmine Khumairoh			√				√					√
3	Alya Rafifakhira		√					√					√
4	Dwi Raffi Ramadhan			√					√				√
5	Ayu Calista				√				√			√	
6	Alqiptia Octarina			√				√					√
7	Afifah Khairunnisa		√					√					√
8	Dava Avanindra Andika			√				√					√
9	El Fathir Abdurrahman				√				√				√
10	Eva Nurhaliza			√				√					√
11	Faizah Khalishah		√					√					√
12	Fatimah Tu Zahra			√					√				√
13	Gendis Arimbi				√				√			√	
14	Karina Juliani afrison			√				√					√
15	Keysha Mutiara Putri		√					√					√
16	Muhammad Fikri			√					√				√

	Fadhlurrohman												
17	Muhammad Areil Syahputra				√				√			√	
18	Muhammad Pasha			√				√					√
19	M. Zahrahan		√					√					√
20	M. Dzayub Tamir Darmawan			√					√				√
21	M. Gian Fathurrahman		√					√					√
22	M. Ridhowan Syawaludin			√				√					√
23	M. Rizqullah Ijatul Ibad				√				√			√	
24	M. Rahman Apriansyah L		√					√					√
25	Nayla Novel Almagfira				√			√				√	
26	Nayla Aulia Adriani			√				√					√
27	Nayla Herliyana		√					√					√
28	Nabilah Zahirah				√				√			√	
29	Noval Revi Al-Fasha			√				√					√
30	Nirvan Al-Bararusi		√					√					√

Keterangan :

1 : kurang, 2 : cukup, 3 : baik, 4 : baik sekali

Deskripsi :

- a. Pada saat di bagi kelompok Husna sangat taat pada aturan, untuk semangat dan kekompakan perlu dibiasakan lagi.

- b. Pada saat sibagi kelompok mahmud kompak tetapi ketaatannya perlu dibiasakan.
- c. Pada saat di bagi kelompok chairunnisa sangat taat pada aturan, sangat kompak dan sangat semangat.

Lampiran 3

1. Nilai *Post Test* di kelas Eksperimen

No	Nama	Nilai
1	Alif Raihansyah	100
2	Aina Yasmine Khumairoh	90
3	Alya Rafifakhira	90
4	Dwi Raffi Ramadhan	60
5	Ayu Calista	60
6	Alqiptia Octarina	100
7	Afifah Khairunnisa	100
8	Dava Avanindra Andika	60
9	El Fathir Abdurrahman	80
10	Eva Nurhaliza	90
11	Faizah Khalishah	100
12	Fatimah Tu Zahra	90
13	Gendis Arimbi	100
14	Karina Juliani afrison	90
15	Keysha Mutiara Putri	70
16	Muhammad Fikri Fadhlurrohman	100
17	Muhammad Areil Syahputra	80
18	Muhammad Pasha	80
19	M. Zahrahan	100
20	M. Dzayub Tamir Darmawan	100
21	M. Gian Fathurrahman	80
22	M. Ridhowan Syawaludin	70
23	M. Rizqullah Ijatul Ibad	100
24	M. Rahman Apriansyah L	70
25	Nayla Novel Almagfira	80
26	Nayla Aulia Adriani	80
27	Nayla Herliyana	90
28	Nabilah Zahirah	90
29	Noval Revi Al-Fasha	80
30	Nirvan Al-Bararusi	80

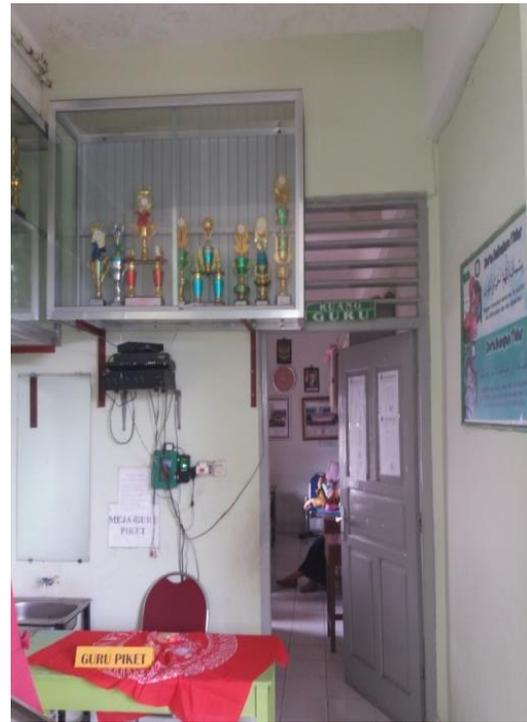
Lampiran 4

2. Nilai *Post Test* di kelas Kontrol

No	Nama	Nilai
1	Abdul Halim	70
2	Achmad Fauzi Afiq	50
3	Achmad Rifqi	50
4	Aisyah Athirah Banan	50
5	Agung Alfa Redho	40
6	Amelia Anggun Kusumawati	30
7	Aulia Agustina	30
8	Aqilah Khairunnisa	70
9	Daffa Rayhan Isparwono	60
10	Davy Avanindra Aditiya	60
11	Erika Putri	60
12	Khalid Ibrahim	30
13	Keysha Putri Asyifa	60
14	M. Dava Nopriansyah	50
15	M. Javier Rizky Athallah	40
16	M. Fardan Azzikri	40
17	M. Fairuz Madani Romi	60
18	M. Al-Farezi Muharam	60
19	M. Ragil Pradepo	40
20	M. Rafi Insyiran	60
21	Maya Fanidah Hasanah	50
22	Maretha Aneira Syahada	60
23	Marisyah Clorinda Novean Maizon	50
24	Nabila	60
25	Nabila Oktaviani	40
26	Ramizah Tri Maulidta	40
27	Rakean Sri Sakti Bestari	50
28	Siti Afra Humairoh Herman	60
29	Sarah Efendy	30
30	Siti Dhia Keneshia	50

LAMPIRAN FOTO-FOTO PENELITIAN

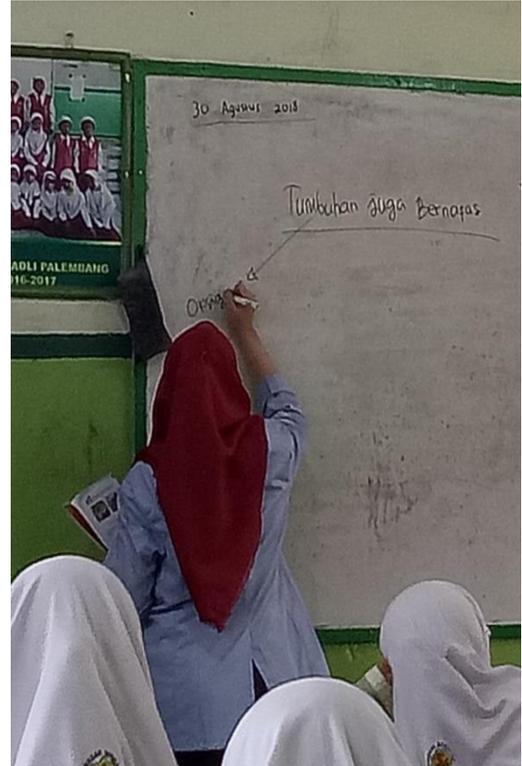














KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 RADEN FATAH PALEMBANG
 FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

FORMULIR PENDAFTARAN MUNAQASYAH

Yang Bertanda tangan dibawah ini adalah Mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan :

Nama : FITRI DIAMI

NIM : 14270037

Tempat / Tanggal lahir : Putak, 17 Januari 1996

Jurusan : Pgsni

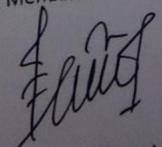
IPK : 3,62

Judul Skripsi : Penerapan Metode Make a Match terhadap hasil belajar siswa kelas V di Pada Mata Pelajaran IPA di Mi Al-Adli Palembang

Pembimbing I : Drs. Aquami, M.Pd.

Pembimbing II : Mirdys Boty, M.Pd.

Palembang,2018

Yang Mendaftar

 (FITRI DIAMI)
 14270037

BANK SUNSEL BABEL
140 CABANG UTAMA RIVAI
23/07/19 11:00:07
GTL140 02RSNTLRT
Mitra anda membangun Daerah

PENGAYARAN TAGIHAN SEMESTER MAHASISWA

ID Universitas : 0009 UIN RADEN FATAH
ID.Mahasiswa : 14270037
Nama Mahasiswa : FITRI OIANI
Keterangan Bayar : UKT K-2
Semester Bayar : GANJIL
Tahun Angkatan : 2018
Nama Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Nama Jurusan : Pendidikan Guru Madr
Nomor Induk Mhs : 14270037
Detail Pembayaran :

001 UKT K-2 1,400,000.00
Reference Code :
Nilai transaksi : Rp. 1,400,000.00
Biaya Bank : Rp. .00
Total Pembayaran : Rp. 1,400,000.00

Terbilang :
SATU JUTA ENPAT RATUS RIBU RUPIAH

== Universitas menyatakan Struk ini sebagai Tanda Bukti Pembayaran yang sah ==

===== Bila Ada Keluhan Hub Call Center 0711-5228080 Ext. 7337 =====

===== HARAP DISIMPAN BAK BAK =====

BANK
SUNSEL BABEL
KAS-SMM
PALEMBANG



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
Nomor : B-8757/Un.09/IL.I/PP.009/12/2017

Tentang
PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/FMK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan;
8. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016;
9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 669B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri;

MEMUTUSKAN

Menetapkan
PERTAMA : Menunjuk Saudara 1. Drs. Aquami, M.Pd.I NIP. 19670619 199503 1 001
2. Midya Botty, M.Pd NIP. 197505212005012004

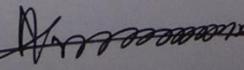
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing - masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Fitri Diani
NIM : 14270037
Judul Skripsi : Penerapan Metode Talking Stick dan Metode Make A Match terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III pada Mata Pelajaran PKN di SD Negeri 17 Gelumbang.

- KEDUA : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.
- KETIGA : Kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.
- KEEMPAT : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 12 Desember 2017
Dekan,




Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI
NOMOR : B-2519/Un.09/II.1/PP.009/5/2018

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Nomor : B-8757/Un.09/II.1/PP.009/12/2017, Tanggal 12 Desember 2017, poin ke 2 bahwa Dosen Pembimbing diberikan hak untuk merevisi judul Skripsi Mahasiswa. Maka bersama ini menerangkan bahwa :

Nama : Fitri Diani
NIM : 14270037
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Atas pertimbangan yang cukup mendasar, maka Skripsi saudara tersebut diadakan perubahan judul sebagai berikut :

Judul Lama : Penerapan Metode *Talking Stick* dan Metode *Make A Match* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III pada Mata Pelajaran PKN di SD Negeri 17 Gelumbang
Judul Baru : Penerapan Metode *Make a Match* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPA di MI Al-Adli Palembang

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 09 Mei 2018
A.n. Dekan
Ketua Prodi PGM



Fitri Diani Astuti, M.Pd
199611052007102002



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Nomor : B-6632/Uin.09/II.I/FP.00.9/7/2018 Palembang, 10 Juli 2018
Lampiran :
Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang.

Kepada Yth,
Kepala Kementerian Agama Kota Madya Palembang
di
Palembang

Assalamu'alaikum W: Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Fitri Diani
NIM : 14270037
Prodi : PGM
Alamat : Desa Putak Kec. Gelumbang Kab. Muara Enim
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Make a Match* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPA di MI AL-Adli Palembang.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. W: Wb

Dekan,



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Kepala MI AL-Adli Palembang
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126
Telp. (0711) 353276 website : www.tarbiyah.radenfatah.ac.id





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALEMBANG
Jalan Jenderal Ahmad Yani 14 ulu Palembang 30264
Telpon / Faksimile (0711) 511117 email: kotapalembang@kemenag. Go.id

Nomor : B-532/Kk.06.05.01/TL.00/07/2018 20 Juli 2018
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang
di-
Palembang.

Menanggapi surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Nomor : B-6632/Un.09/II.I/PP.00.9/7/2018 tanggal 10 Juli 2018 perihal seperti tersebut pada pokok surat, maka pada prinsipnya kami memberikan izin kepada Saudara :

Nama : Fitri Diani
NIM : 14270037
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Metode Make a Match terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPA di MI Al-Adli Palembang

Untuk melakukan penelitian di MI Al-Adli Palembang guna keperluan penyusunan Skripsi.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



- Tembusan ;
1. Ka. Kanwil Kementerian Agama Prov. Sumsel
 2. Kasi Pendidikan Madrasah Kankemenag Kota Palembang
 3. Kepala MI Al-Adli Palembang



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL'ADLI PALEMBANG (AAP)
MADRASAH IBTIDAIYAH AL'ADLI
TERAKREDITASI 'A'

Jl. Sukamaju No.1506 Km.6,5 Kel. Sukabangun, Kec. Sukarami, PALEMBANG - 3015 Tlp. 0711-419085 e-mail : madrasah.adli@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

No : 026/MI.A/SR/XI/2018

Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan Telah Melaksanakan penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang
Kota Palembang

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-'Adli Palembang, menerangkan bahwa :

Nama : Fitri Diani

NIM : 14270037

Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : *Penerapan metode Make a Match Terhadap hasil belajar siswa kelas V Pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Al-Adli Palembang*

Telah melaksanakan penelitian di MI. Al-'Adli Palembang sejak tanggal 24 Juli s.d 1 Agustus 2018 dalam rangka Penulisan Skripsi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang Tahun Pelajaran 2018-2019. Demikianlah surat ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 14 November 2018

Mengetahui,
Kepala Madrasah

H. M. Isa Sakdun, Lc



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyah@radenfatah.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

NAMA : FITRI DIANI
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : putak, 17 January 1996
NIM : 14270037
PROGRAM STUDI : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Mutu
1	GMI 101	TEKNOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
2	GMI 201	MATERI BAHASA INDONESIA MI	2	A	4.00	8
3	GMI 202	MATERI IPA MI	2	C	2.00	4
4	GMI 203	SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM	2	A	4.00	8
5	GMI 204	PSIKOLOGI PERKEMBANGAN	2	A	4.00	8
6	GMI 205	TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
7	GMI 206	SENI BUDAYA DAN PRAKARYA	4	A	4.00	16
8	GMI 303	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MI	2	B	3.00	6
9	GMI 304	METODOLOGI PEMBELAJARAN IPA MI	2	A	4.00	8
10	GMI 305	MATERI MATEMATIKA MI	4	A	4.00	16
11	GMI 308	PEMBELAJARAN TEMATIK I	2	B	3.00	6
12	GMI 309	MATERI PPKN MI	2	A	4.00	8
13	GMI 309a	MATERI AQIDAH AKHLAK MI	2	B	3.00	6
14	GMI 310	MATERI SKI MI	2	A	4.00	8
15	GMI 401.	MATERI BAHASA ARAB MI	2	A	4.00	8
16	GMI 402	MATERI QURAN HADIST MI	2	A	4.00	8
17	GMI 404	METODOLOGI PEMBELAJARAN IPS MI	2	A	4.00	8
18	GMI 406	PEMBELAJARAN TEMATIK 2	2	B	3.00	6
19	GMI 410	PSIKOLOGI AGAMA	2	B	3.00	6
20	GMI 501	MATERI FIQH MI	4	B	3.00	12
21	GMI 503	METODOLOGI PEMBELAJ QURAN HADITS MI	2	A	4.00	8
22	GMI 504	METODOLOGI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK MI	2	B	3.00	6
23	GMI 505	METODOLOGI PEMBELAJARAN MATEMATIKA MI	4	A	4.00	16
24	GMI 506	METODOLOGI PEMBELAJARAN SKI MI	2	A	4.00	8
25	GMI 507	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MI	2	A	4.00	8
26	GMI 509	PROFESI KEGURUAN	2	A	4.00	8
27	GMI 601	METODOLOGI PEMBELAJ. Fiqh MI	2	B	3.00	6
28	GMI 602	PERENCANAAN PEMBELAJARAN	2	B	3.00	6
29	GMI 603	TELAAH KURIKULUM	2	B	3.00	6
30	GMI 803	METODOLOGI PEMBELAJARAN PPKN MI	2	B	3.00	6
31	GMI3012	MATERI IPS MI	2	A	4.00	8
32	GMI3062	BIMBINGAN KONSELING	2	A	4.00	8
33	INS 101	PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	2	A	4.00	8
34	INS 102	BAHASA INDONESIA	2	A	4.00	8
35	INS 103	BAHASA INGGRIS I	2	A	4.00	8
36	INS 104	BAHASA ARAB I	2	A	4.00	8
37	INS 106	ULUMUL QURAN	2	A	4.00	8
38	INS 107	IAD/IBD/ISD	2	B	3.00	6
39	INS 107a	BAHASA INGGRIS II	2	B	3.00	6
40	INS 109	ILMU KALAM	2	A	4.00	8
41	INS 110	METODE STUDI ISLAM	2	A	4.00	8
42	INS 202	ULUMUL HADITS	2	A	4.00	8
43	INS 204	BAHASA ARAB II	2	B	3.00	6



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyahdankeguruan_uin@radenfatah.ac.id

44	INS 205	TASAWUF	2	A	4.00	8	
45	INS 207	METODOLOGI PENELITIAN	2	A	4.00	8	
46	INS 210	SEJARAH PERADABAN ISLAM	2	A	4.00	8	
47	INS 302	HADITS	2	A	4.00	8	
48	INS 303	TAFSIR	2	B	3.00	6	
49	INS 303a	BAHASA INGGRIS III	2	A	4.00	8	
50	INS 304	BAHASA ARAB III	2	A	4.00	8	
51	INS 701	PEMBEKALAN KKN	2	A	4.00	8	
52	INS 801	KKN	2	A	4.00	8	
53	TAR 101	ILMU PENDIDIKAN	2	B	3.00	6	
54	TAR 201	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	2	B	3.00	6	
55	TAR 301	ADMINISTRASI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8	
56	TAR 404	MEDIA PEMBELAJARAN	2	B	3.00	6	
57	TAR 501	EVALUASI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8	
58	TAR 513	STATISTIK PENDIDIKAN	4	B	3.00	12	
59	TAR 601	MICRO TEACHING / PPLK I	4	A	4.00	16	
60	TAR 609	SEMINAR PROPOSAL	2	C	2.00	4	
61	TAR 701	PPLK II	4	A	4.00	16	
62	TAR 702	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	2	B	3.00	6	
63	TAR 703	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	2	A	4.00	8	
64	TAR 703	PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN	2	B	3.00	6	
65	TAR 704	SOSIOLOGI PENDIDIKAN	2	B	3.00	6	
65	TAR 707	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN	2	A	4.00	8	
66	TAR 710	PEMIKIRAN MODERN DALAM ISLAM	2	B	3.00	6	
JUMLAH:						146	528

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.62
Predikat Kelulusan : Pujian

Acc kompre 18/18
10/18



Palembang, 13 Aug 2018
Ka. Prodi

Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP. 197611052007102002

MENGESAHKAN
SALINAN FOTOKOPI SESUAI DENGAN ASLI
SAKATIGA :
NOMOR : / MAK.RU.E.21/
KEPALA MADRASAH ALIYAH KEAGAMAAN
RAUDHATUL ULUM
SAKATIGA



**KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA**

IJAZAH

**MADRASAH ALIYAH
PROGRAM KEAGAMAAN
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Nomor : MA.110/06.12/PP.01.1/0076/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah
Raudhatul Ulum Sakatiga menerangkan bahwa :

nama : FITRI DIANI
tempat dan tanggal lahir : Putak, 17 Januari 1996
nama orang tua/wali : Burhan
nomor induk siswa nasional : 9961404739
nomor peserta ujian nasional : 3-14-11-12-514-077-4
madrasah asal : MA Raudhatul Ulum

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Ogan Ilir, 20 Mei 2014

Kepala Madrasah,



Fery Adnin, S.Th.I, M.S.I



MA 060010663



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Prof K.H. ZainalAbidinFikri KM. 3,5 Palembang, KodePos 30126

Telp. 0711353276

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fitri Diani
NIM : 14270037
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Judul : Penerapan Metode Make a Match Terhadap Hasil Belajar Siswa
Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA di MI AL-Adli Palembang
Pembimbing 1 : Drs. Aquami, M.Pd.I
NIP. : 196706191995031001

No	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
1	19/2018 17	Bab I, Pembaiti Rumusan Masalah Tujuan dan Kegunaan Operasional Variabel, dan hipotesis	
2	20/2018 17	dan Bab I dan Bab II konsultasi pada Pembimbing I	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Prof K.H. ZainalAbidinFikri KM. 3,5 Palembang, KodePos 30126

Telp. 0711353276

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fitri Diani
NIM : 14270037
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Judul : Penerapan Metode Make a Match Terhadap Hasil Belajar Siswa
Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA di MI AL-Adli Palembang
Pembimbing 1 : Drs. Aquami, M.Pd.I
NIP. : 196706191995031001

No	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
3	23/2018 /7	bab I, Lembar kerja kembali	J
4	29/2018 /7	ACE bab II, Penerapan Alat Pengumpul data (APD), konsultasi pada pembimbing II	J
5	5-9-2018	Pertemuan tabel skor dan probabilitas pada bab III	J



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Prof K.H. ZainalAbidinFikri KM. 3,5 Palembang, KodePos 30126

Telp. 0711353276

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fitri Diani
NIM : 14270037
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Judul : Penerapan Metode Make a Match Terhadap Hasil Belajar Siswa
Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA di MI AL-Adli Palembang
Pembimbing 1 : Drs. Aquami, M.Pd.I
NIP. : 196706191995031001

No	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
6	6-9-2018	bab III sudah memadai (NCS) lanjutkan bab berikutnya	J
7	29-9-2018	BAB IV dan bab V. perbaiki format analisis data, kesimpulan & masalah pada bab IV	J
8	1-10-2018	tambah lagi uraian pada bab IV	J



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Prof K.H. ZainalAbidinFikri KM. 3,5 Palembang, KodePos 30126

Telp. 0711353276

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fitri Diani
NIM : 14270037
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Judul : Penerapan Metode Make a Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA di MI AL-Adli Palembang
Pembimbing 1 : Drs. Aquami, M.Pd.I
NIP. : 196706191995031001

No	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
9	2-10-2018	Keramat, lembar hasil hitung & statistik pada bab 10, khususnya pada bagian TSR	f
10	10-10-2018	ACC bab 10 & bab 11 konsultasi berikutnya keseluruhan bab beserta dengan kelengkapan lainnya	f
11	17-10-2018	ACC keseluruhan bab, setruju untuk dijilid	f



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Prof K.H. ZainalAbidinFikri KM. 3,5 Palembang, KodePos 30126 Telp.
0711353276

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fitri Diani
NIM : 14270037
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Judul : Penerapan Metode *Make a Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA di MI AL-Adli Palembang
Pembimbing 2 : Middy Boty, M.Pd
NIP. : 197505212005012004

No	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
1.	Selasa 08/2018 05	BAB I - Latar Belakang - Identifikasi Masalah - Batasan Masalah - Rumusan Masalah - Tujuan dan kegunaan penelitian - Tinjauan pustaka - Metodologi Penelitian - Jenis penelitian - Jenis dan sumber data - Populasi sampel - Teknik pengumpulan data	
2.	Kamis 24/2018 05	- Latar belakang (menambahkan solusi) - Identifikasi masalah (menambahkan terdapat) - Rumusan masalah - Tujuan penelitian	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Prof K.H. ZainalAbidinFikri KM. 3,5 Palembang, KodePos 30126 Telp.
0711353276

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fitri Diani
NIM : 14270037
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Judul : Penerapan Metode *Make a Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA di MI AL-Adli Palembang
Pembimbing 2 : Middy Boty, M.Pd
NIP. : 197505212005012004

No	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
3.	02/2018 07 Selasa	- kegunaan Penelitian - Lanjut BAB II BAB II - Macam-macam metode pembelajaran - Pembelajaran - Metode - Metode pembelajaran - Memakai 5 teori	
4.	19/2018 07 Kamis	Acc → Kelengkapan	
5.	07/2018 09 Jumat	BAB III - Ikuti Penulisan sistematika panduan skripsi	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Prof K.H. ZainalAbidinFikri KM. 3,5 Palembang, KodePos 30126 Telp.
0711353276

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fitri Diani
NIM : 14270037
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Judul : Penerapan Metode *Make a Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa
Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA di MI AL-Adli Palembang
Pembimbing 2 : Middy Boty, M.Pd
NIP. : 197505212005012004

No	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
6.	Jumat 14/09/2018	- Sejarah berdirinya - Denah lokasi di Percantik - Penjelasan kepala sekolah - Penjelasan Ektrakurikuler	
7.	Selasa 18/09/2018	- Denah lokasi - Sarana dan prasarana - Penjelasan Intrakurikuler - Lanjut BAB IV dan BAB V	
8.	Selasa 25/09/2018	BAB IV dan BAB V - Foto dan Penjelasan - Kesimpulan dan saran	
9.	Senin 01/10/2018	- Perbaiki Foto dan kesimpulan - Lanjut membawa BAB I - V	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Prof K.H. ZainalAbidinFikri KM. 3,5 Palembang, KodePos 30126 Telp.

0711353276

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fitri Diani
NIM : 14270037
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Judul : Penerapan Metode *Make a Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA di MI AL-Adli Palembang
Pembimbing 2 : Middy Boty, M.Pd
NIP. : 197505212005012004

No	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
10.	Selasa 09/10/2018	BAB I - V - Cek Jarak Setiap Paragraf - Cek Penggunaan Bahasa Asing dalam kalimat - 1 Paragraf minimal 3 kalimat - Cek judul tabel - Tabel Samakan dengan rata kiri - kanan - Lanjut Membawa Lampiran	
11.	Selasa 16/10/2018	BAB I - V Beserta Lampiran - Perbaiki Penulisan dan Jarak Paragraf	
12	Rabu 17/10/2018	Ace menjelang Ujian Umum	



**SURAT KETERANGAN
LULUS UJIAN KOMPREHENSIF**

**GUGUS PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN
KEGURUAN UIN RADEN FATAH
PALEMBANG**

Kode:GMPFT.SUKET.02/RO

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Fitri Diani

NIM : 14270037

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan **LULUS** dalam ujian komprehensif yang dilaksanakan pada hari Rabu 7 November 2018, dengan memperoleh nilai **B**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, 09 November 2018
Sekretaris/ Ketua Prodi PGMI

Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP/19761105 200710 2 002



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

FORMULIR
KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Nama : Fitri Diani
NIM : 19270037
Jurusan : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Penerapan Metode Make a Match terhadap hasil belajar siswa kelas V pada Mata Pelajaran IPA di MI Al-Adli Palembang
Penguji : Miftahul Husni, M.Pd.I

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Penguji
1	29-11-2018	Revisi pengutipan atau font not - pengutipan Al-Quran harus dari sumber utama	[Signature]
2	30-11-2018	- APE Revisi Ujian Muna Qasab Lanjut. Untuk di Jilid 1	[Signature]

Palembang, 30-11-2018

Dosen Penguji

[Signature]
(MIHTAHUL HUSNI, M.Pd.I
NIP :

	<p style="text-align: center;">SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PENJILIDAN SKRIPSI</p>	<p style="text-align: center;">GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG</p> <p style="text-align: center;">Kode. GPMPFT.SUKET.01/RO</p>
---	---	--

Setelah melalui proses koreksi dan bimbingan maka terdapat skripsi mahasiswa:

NIM : 14270037

Nama : Fitri Diani

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

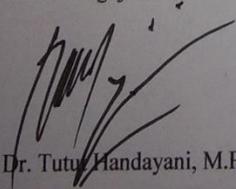
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Make a Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPA di MI Al-Adli Palembang.

Maka skripsi mahasiswa tersebut disetujui untuk dijilid *hardcover* dan diperbanyak sesuai kebutuhan. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

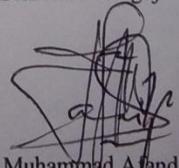
Palembang, Desember 2018

Ketua Penguji

Sekretaris Penguji


Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I

NIP. 197811102007102004


Muhammad Afandi, M.Pd

NIP. 198406022018011001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH

Hari : Rabu
Tanggal : 28 November 2018
Nama : Fitri Diani
NIM : 14270037
Jurusan : PGMI
Program Studi : S-1 Reguler

Judul Skripsi : Penerapan metode Make a match terhadap hasil belajar siswa kelas V
pada mata Pelajaran IPA di MI Al-adli Palembang

Ketua Penguji : Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I (.....)
Sekretaris Penguji : M. Afandi, M.Pd.I (.....)
Pembimbing I : Drs. Aquami, M.Pd.I (.....)
Pembimbing II : Midya Boty, M.Pd (.....)
Penguji I/Penilai I : H. Faisal, M.Pd.I (.....)
Penguji II/Penilai II : Miftahul Husni, M.Pd.I (.....)

Nilai Ujian : 80/A IPK :

Setelah disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :

- (.....) dapat diterima tanpa perbaikan
- (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil
- (...✓...) dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar
- (.....) belum dapat diterima

Ketua,

Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP. 19781110 200710 2 004

Palembang, 28 Nopember 2018
Sekretaris,

M. Afandi, M.Pd.I